

**KEEFEKTIFAN STRATEGI SQ3R (*SURVEY-QUESTION-READ-RECITE-REVIEW*) DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS EKSPLANASI
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 12 KOTA MAGELANG
JAWA TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**oleh
Millatina Randu Gupita
11201241044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**KEEFEKTIFAN STRATEGI SQ3R (*SURVEY-QUESTION-READ-RECITE-REVIEW*) DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS EKSPLANASI
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 12 KOTA MAGELANG
JAWA TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**oleh
Millatina Randu Gupita
11201241044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Artikel E-jurnal yang berjudul *Keefektifan Strategi SQ3R(Survey-Question-Read-Recite-Review) dalam Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah* telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.

Yogyakarta, 28 Juli 2015

Pembimbing I



Drs. Hartono, M.Hum.

NIP 19660605 199303 1 006

Yogyakarta, 28 Juli 2015

Pembimbing II



Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.


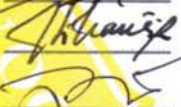

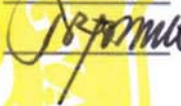
NIP 19720229 200012 2 001



PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi SQ3R (Survey-Question-Read-Recite-Review) dalam Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. Suhardi, M.Pd	Ketua Penguji		28 Juli 2015
Dwi Hanti Rahayu, M.Pd	Sekretaris Penguji		28 Juli 2015
Pangesti Wiedarti, Ph.D.	Penguji Utama		27 Juli 2015
Drs. Hartono, M.Hum	Penguji Pendamping		28 Juli 2015

Yogyakarta, Juli 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Millatina Randu Gupita**

NIM : 11201241044

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 10 Juni 2015

Penulis,



Millatina Randu Gupita

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul *Keefektifan Strategi SQ3R (Survey-Question-Read-Recite-Review) dalam Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah* untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini dapat terselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Zamzani. M.Pd., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pengesahan skripsi ini.
3. Dr. Maman Suryaman. M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin penulisan skripsi.
4. Drs. Hartono, M.Hum., selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing dengan teliti dan memberi masukan positif bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dwi Hanti Rahayu, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberi bimbingan dengan sabar dan arahan kepada penulis selama ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang dengan tulus menularkan ilmunya kepada penulis.
7. Sarija, S.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 12 Kota Magelang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

8. Sri Harkanti, S.Pd. selaku guru pembimbing bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang bersedia memberikan waktunya untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Siswa kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang yang dengan senang hati membantu penulis melaksanakan penelitian.
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011 yang telah memberikan banyak masukan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
11. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Allah Yang Maha Esa. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Penulis,

Millatina Randu Gupita

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah atas rahmat dan hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan sebuah karya yang penulis persembahkan untuk:

- kedua orang tuaku, Papa Eko Kuncoronoto, S.H. dan Mama Atik Sugiarti, S.H. sebagai wujud bakti. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan dorongan yang telah diberikan
- almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai tempat menimba ilmu
- nusa dan bangsa, sebagai wujud pengabdian anak bangsa.

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu
mengubah keadaan mereka sendiri (Q.S. Ar Ra'd: 11)

Sesungguhnya bersama kesusahan ada kemudahan dan sesungguhnya bersama
kesusahan ada kemudahan (Q.S Al-Insyirah: 6-7)

Ilmu adalah cahaya dan cahaya Allah tidak akan dihidayahkan pada orang yang
berbuat maksiat (Mahfudzot)

When you finally let go on the past something better comes along (Penulis)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Batasan Istilah.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Membaca Pemahaman.....	9
2. Tujuan Membaca Pemahaman.....	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman	11
4. Tahap-tahap Membaca Pemahaman.....	13
5. Teks Eksplanasi.....	14
6. Strategi <i>SQ3R</i> (<i>Survey-Question-Read-Recite-Review</i>).....	17

7. Langkah-langkah Strategi <i>SQ3R</i> (<i>Survey-Question-Read-Recite-Review</i>).....	18
8. Evaluasi Membaca Pemahaman.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian dan Paradigma Penelitian.....	33
1. Desain Penelitian.....	33
2. Paradigma Penelitian.....	34
B. Variabel Penelitian.....	35
1. Variabel Bebas.....	35
2. Variabel Terikat.....	35
C. Definisi Operasional Variabel.....	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
2. Prosedur Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	42
1. Uji-t.....	42
2. Uji Persyaratan Analisis.....	42
H. Hipotesis Statistik.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Data.....	45
a. Data Skor Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	45

b. Data Skor Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	51
c. Perbandingan Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	57
2. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data.....	59
a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data.....	59
b. Hasil Uji Homogenitas Varian.....	61
3. Analisis Data.....	61
a. Uji-t Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	62
b. Uji-t Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	62
c. Uji-t Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	63
d. Uji-t Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	64
e. Uji-t <i>Gain Score</i> Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	64
4. Hasil Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis.....	66
a. Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	66
b. Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
1. Deskripsi Kondisi Awal Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	69
2. Perbedaan Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi antara Kelompok Siswa yang Melakukan Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi <i>SQ3R</i> (<i>Survey-Question-Read-Recite-</i>	

Review) dengan yang Tidak Menggunakan Strategi SQ3R (Survey-Question-Read-Recite-Review).....	73
a. Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Strategi SQ3R (Survey-Question-Read- Recite-Review).....	73
b. Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi Tanpa Menggunakan Strategi SQ3R (Survey-Question-Read- Recite-Review).....	74
c. Perbedaan Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	75
3. Keefektifan Strategi SQ3R (Survey-Question-Read-Recite- Review) dalam Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi Dibandingkan dengan Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi tanpa Menggunakan Strategi SQ3R (Survey- Question-Read-Recite Review)	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Implikasi.....	83
C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Desain Penelitian Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	34
Tabel 2 : Populasi Penelitian	37
Tabel 3 : Sampel dan Alur Penelitian.....	37
Tabel 4 : Jadwal Penelitian Kelompok Eksperimen.....	38
Tabel 5 : Jadwal Penelitian Kelompok Kontrol	38
Tabel 6 : Tabel Distribusi Frekuensi Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	46
Tabel 7 : Tabel Frekuensi Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	47
Tabel 8 : Tabel Frekuensi Kategori Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	48
Tabel 9 : Tabel Distribusi Frekuensi Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	49
Tabel 10 : Tabel Frekuensi Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	50
Tabel 11 : Tabel Frekuensi Kategori Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	51
Tabel 12 : Tabel Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	52
Tabel 13 : Tabel Frekuensi Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	53
Tabel 14 : Tabel Frekuensi Kategori Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	54
Tabel 15 : Tabel Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	56
Tabel 16 : Tabel Frekuensi Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	56

Tabel 17	: Tabel Frekuensi Kategori Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelas Kontrol	57
Tabel 18	: Tabel Perbandingan Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	58
Tabel 19	: Tabel Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal dan Tes Akhir Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	60
Tabel 20	: Tabel Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal dan Tes Akhir Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol .	60
Tabel 21	: Tabel Homogenitas Varian	61
Tabel 22	: Tabel Uji-t Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	62
Tabel 23	: Tabel Uji-t Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	63
Tabel 24	: Tabel Uji-t Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	63
Tabel 25	: Tabel Uji-t Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	64
Tabel 26	: Tabel Uji-t <i>Gain Score</i> Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	65
Tabel 27	: Tabel Uji-t Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	67
Tabel 28	: Tabel Uji-t Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Kelompok Eksperimen.....	34
Gambar 2. Paradigma Kelompok Kontrol	35
Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	47
Gambar 4. Frekuensi Kategori Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	48
Gambar 5. Grafik Distribusi Frekuensi Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	50
Gambar 6. Frekuensi Kategori Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	51
Gambar 7. Grafik Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.....	53
Gambar 8. Frekuensi Kategori Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	54
Gambar 9. Grafik Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	56
Gambar 10. Frekuensi Kategori Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Perangkat Pembelajaran (RPP dan Silabus).....	87
Lampiran 2 : Instrumen Penelitian (Kisi-Kisi Soal Tes Awal dan Tes Akhir, Soal Tes Awal, Soal Tes Akhir).....	211
Lampiran 3 : Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	247
Lampiran 4 : Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	282
Lampiran 5 : Statistik Deskriptif Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	285
Lampiran 6 : Uji Prasyarat Analisis.....	288
Lampiran 7 : Penghitungan Kecenderungan Skor	294
Lampiran 8 : Contoh Bacaan Siswa.....	298
Lampiran 9 : Hasil Perlakuan	305
Lampiran 10 : Hasil Pekerjaan Siswa.....	310
Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian	317
Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian	321

**KEEFEKTIFAN STRATEGI SQ3R (*SURVEY-QUESTION-READ-RECITE-REVIEW*) DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS EKSPLANASI
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 12 KOTA MAGELANG
JAWA TENGAH**

**Oleh Millatina Randu Gupita
NIM 11201241044**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan: (1) perbedaan kemampuan memahami teks eksplanasi antara kelompok yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi *SQ3R* dan kelompok yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi *SQ3R*, dan (2) keefektifan penggunaan strategi *SQ3R* dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah. Strategi *SQ3R* digunakan karena membantu siswa dalam memahami dan berpikir tentang teks yang sedang mereka baca dan membantu guru dalam membimbing siswa bagaimana membaca seperti para pembaca efektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas berupa strategi *SQ3R* dan variabel terikat berupa hasil tes pemahaman membaca teks eksplanasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang dengan jumlah 195 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Berdasarkan hasil undian, ditetapkan bahwa kelas VII C dengan jumlah 32 siswa merupakan kelompok eksperimen dan kelas VII F dengan jumlah 32 siswa merupakan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes berupa instrumen penelitian yang diujikan pada kelas VII D dengan jumlah 33 siswa. Hasil uji instrumen yang diperoleh dihitung menggunakan bantuan program komputer *Iteman* untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Data hasil penelitian dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Berdasarkan perhitungan tersebut kedua kelompok terbukti bahwa data normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan uji beda menggunakan uji-t.

Hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa skor tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} 8,644, t_{tabel} 2,000 dengan df 61 pada taraf kesalahan 5%. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,644 > 2,000$) dan nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Selain itu, berdasarkan uji-t *gain score* diperoleh t_{hitung} 4,512, t_{tabel} 2,000, df 61 pada taraf kesalahan 5%. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,512 > 2,000$) dan nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa strategi *SQ3R* efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi.

Kata kunci: keefektifan, strategi *SQ3R*, memahami teks eksplanasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan membaca merupakan salah satu hal yang sangat penting dilakukan oleh semua orang, khususnya bagi seorang siswa. Dengan membaca, dapat diketahui berbagai informasi dan menambah wawasan serta pengetahuan. Namun, masyarakat Indonesia belum menjadikan kegiatan membaca sebagai kegiatan rutin setiap hari. Menurut hasil penelitian, salah satunya adalah data penelitian dari Badan Pusat Statistik (via Syafi'i, 2013) pada tahun 2006 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber utama untuk memperoleh informasi. Masyarakat Indonesia lebih memilih untuk menonton acara televisi (85,9%) serta mendengarkan siaran radio (40,3%) daripada membaca koran (23,5%). Lebih lanjut, pada tahun 2012 data yang diperoleh menunjukkan minat masyarakat untuk menonton televisi berjumlah 91,68% dan yang membaca surat kabar berjumlah 17,66%.

Hal tersebut dinilai sangat memprihatinkan. Dalam era global saat ini masih banyak masyarakat yang belum tertarik untuk membaca buku. Syafi'i (2013) menyampaikan hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2012 dalam Indeks Daya Saing Global bahwa Indonesia berada di urutan ke-50 di bawah Malaysia (peringkat 25), Brunei (peringkat 28), dan Thailand (peringkat 38).

Selain penelitian dari Badan Pusat Statistik, Indonesia juga menduduki urutan terbawah dalam *Programme for International Student Assessment* atau PISA. PISA merupakan suatu penilaian secara internasional terhadap keterampilan dan kemampuan bidang matematika, membaca, dan sains pada siswa

usia 15 tahun (via Kemendikbud, 2015). Berdasarkan data dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Indonesia berada pada urutan ke-39 dari 43 negara pada tahun 2000, urutan ke-38 dari 41 negara pada tahun 2003, urutan ke-50 dari 57 negara pada tahun 2006, urutan ke-61 dari 65 negara pada tahun 2009, urutan ke-64 dari 65 negara pada tahun 2012, dan urutan ke-67 dari 76 negara pada tahun 2015. Hal tersebut dinilai sangat memprihatinkan bagi dunia pendidikan Indonesia. Selain siswa sebagai faktor utama dalam kegiatan pembelajaran, guru juga sangat berperan penting. Adanya guru yang kreatif dan berbakat dapat mempermudah kegiatan pembelajaran salah satunya dalam kegiatan membaca.

Dalam kegiatan membaca, seseorang harus mempunyai tingkat konsentrasi yang tinggi atau fokus agar dapat memahami isi yang ada dalam teks tersebut. Ebel (via Somadayo, 2011: 28) menjelaskan bahwa tingkat pemahaman membaca seseorang dipengaruhi oleh faktor: keluarga, kebudayaan, kebiasaan, serta situasi sekolah.

Lamb dan Arnol (via Somadayo, 2011: 27) mengungkapkan bahwa motivasi, pengalaman hingga metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran juga dapat mempengaruhi pemahaman siswa. Oleh karena itu, guru sangat berperan dalam meningkatkan kegiatan membaca pemahaman yang dilakukan oleh siswa di sekolah.

Terdapat beberapa strategi yang tepat untuk kegiatan pembelajaran membaca pemahaman, salah satunya yaitu strategi *SQ3R*. Strategi *SQ3R* adalah strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca (Huda, 2013: 244). Strategi *SQ3R* mempunyai beberapa keunggulan,

di antaranya adalah dapat membantu siswa ‘mendapatkan sesuatu’ ketika pertama kali mereka membaca teks. Selain itu, strategi *SQ3R* dapat membantu guru dalam membimbing siswa bagaimana membaca dan berpikir layaknya para pembaca efektif (Huda, 2013: 244). Melalui strategi *SQ3R*, diharapkan guru dapat membimbing siswa dalam memahami salah satu teks yang ada dalam kurikulum 2013.

Pada kurikulum 2013, teks yang diperkenalkan merupakan teks baru, yang belum dipelajari pada kurikulum sebelumnya secara mendalam. Teks pada kurikulum 2013 untuk siswa kelas VII SMP di antaranya adalah teks tanggapan deskriptif, teks hasil observasi, teks eksposisi, teks eksplanasi, dan teks cerita pendek. Pada penelitian ini, peneliti akan memilih teks eksplanasi sebagai bahan penelitian. Teks eksplanasi dipilih karena dapat mengembangkan ide tentang suatu proses peristiwa dan dapat memaparkan tentang peristiwa secara rinci. Diharapkan dengan strategi *SQ3R* akan dapat meningkatkan kemampuan memahami teks eksplanasi bagi siswa.

Menurut Pardiyono (2007: 155), membaca teks eksplanasi merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami teks yang berisi penjelasan mengenai proses terjadinya atau terbentuknya suatu peristiwa atau fenomena, baik alam maupun sosial. Saat ini, pemahaman teks eksplanasi di kalangan siswa kelas VII SMP masih belum maksimal. Hal ini disebabkan karena teks eksplanasi merupakan teks yang mengungkap suatu peristiwa secara rinci dan hal tersebut membuat siswa merasa sulit dalam memahaminya. Selain itu, teks eksplanasi belum pernah diajarkan pada kurikulum sebelumnya. Hal tersebut

mendorong peneliti untuk melakukan penelitian guna meningkatkan tingkat pemahaman terhadap teks eksplanasi menggunakan strategi *SQ3R*.

Objek penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu SMP Negeri 12 Kota Magelang. Alasan penelitian dilakukan di SMP Negeri 12 Kota Magelang karena guru bidang studi Bahasa Indonesia belum pernah mencoba menggunakan strategi *SQ3R* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk memahami teks eksplanasi. Selain itu, di SMP Negeri 12 Kota Magelang pembelajaran memahami teks eksplanasi belum berjalan maksimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks eksplanasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dari Badan Pusat Statistik yang dilakukan pada tahun 2006 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber utama untuk memperoleh informasi.
2. Minat membaca masyarakat Indonesia tergolong relatif rendah di mata dunia.
3. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2012 dalam Indeks Daya Saing Global, Indonesia berada di urutan ke-50 di bawah Malaysia (peringkat 25), Brunei (peringkat 28), dan Thailand (peringkat 38).
4. Penelitian dari *Programme for International Student Assessment*, Indonesia menduduki urutan terbawah.

5. Penggunaan strategi *SQ3R* diharapkan efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman.
6. Pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi masih belum maksimal.
7. Perlu dilakukan penelitian untuk menguji keefektifan penerapan strategi *SQ3R* dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi pada siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan kesalahpahaman dalam penerimaan maupun dalam pembahasan, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini difokuskan pada satu permasalahan. Masalah yang diteliti pada penelitian ini dibatasi pada keefektifan strategi *SQ3R* dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi pada siswa SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan memahami teks eksplanasi antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *SQ3R* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *SQ3R*?
2. Apakah strategi *SQ3R* efektif dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan kemampuan memahami teks eksplanasi antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *SQ3R* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *SQ3R*.
2. Untuk membuktikan apakah strategi *SQ3R* efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menentukan arah strategi dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi secara tepat, khususnya untuk siswa SMP. Selain itu, penelitian ini diharapkan sebagai kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang keefektifan strategi *SQ3R* dalam memahami teks eksplanasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sarana yang efektif dalam mengatasi permasalahan memahami teks eksplanasi dengan strategi *SQ3R*.
- b. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai alternatif pemilihan strategi *SQ3R* dalam memahami teks eksplanasi.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberi manfaat bagi berbagai pihak, baik sekolah, guru, siswa, dan peneliti dalam pemanfaatan strategi *SQ3R* dalam memahami teks eksplanasi.

a. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini, dapat bermanfaat untuk menambah wawasan peneliti dalam menerapkan strategi *SQ3R* dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi, serta dapat mengetahui tingkat keberhasilan penerapan strategi *SQ3R*.

b. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat dalam membantu guru untuk menentukan suatu strategi yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran memahami teks eksplanasi.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami teks eksplanasi serta meningkatkan kreativitas dan keberanian siswa.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

G. Batasan Istilah

Peneliti membatasi istilah-istilah yang ada di dalam penelitian ini agar tidak terjadi perbedaan persepsi terhadap istilah lain, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Keefektifan adalah peningkatan skor rerata sebelum dan sesudah dikenai perlakuan terhadap pembelajaran memahami teks eksplanasi.
2. Strategi *SQ3R* adalah strategi yang membantu siswa berfikir tentang teks yang sedang mereka baca.
3. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami arti dan makna yang ingin disampaikan oleh penulis dengan melibatkan pengetahuan awal yang dimiliki oleh pembaca.
4. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial.

BAB II

KAJIAN TEORI

Kajian teori ini merupakan penjelasan tentang teori yang relevan dengan fokus penelitian. Kajian teori yang akan dipaparkan, antara lain kajian teoretis (membaca pemahaman, tujuan membaca pemahaman, faktor-faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman, tahap-tahap membaca pemahaman, teks eksplanasi, strategi *SQ3R*, langkah-langkah strategi *SQ3R*, evaluasi membaca pemahaman), penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan pengajuan hipotesis.

A. Kajian Teori

1. Membaca Pemahaman

Golinkoff (via Zuchdi, 2008: 22) menyatakan ada tiga komponen utama dalam pemahaman bacaan yaitu pengodean kembali (*decoding*), pemerolehan makna leksikal (memaknai kata tertulis), organisasi teks, pemerolehan makna dari unit yang lebih luas. Namun menurut Zimmermann & Hutchins (via Wagar, 2008: 10), membaca pemahaman tidak hanya sekedar melakukan pengkodean kembali (*decoding*), melainkan akan mengajukan pertanyaan, membuat gambaran mental, menggunakan pengetahuan latar belakang, membuat kesimpulan, menentukan apa yang paling penting, dan menggunakan strategi yang telah diperbaiki.

Membaca pemahaman juga mengharuskan pembaca untuk mengaktifkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, melakukan kegiatan berpikir, mengidentifikasi tujuan membaca, sehingga memperoleh informasi yang lebih luas (Kovarik, via Wagar, 2008: 2).

Turner (via Somadayo, 2011: 10), menyatakan seorang pembaca dikatakan dapat memahami suatu teks atau bacaan apabila mampu: (a) mengenal kata-kata

atau kalimat yang ada dalam bacaan dan mengetahui maknanya, (b) menghubungkan makna dari pengalaman yang dimiliki dengan makna yang ada dalam bacaan, (c) memahami seluruh makna secara kontekstual, dan (d) membuat pertimbangan nilai isi bacaan berdasarkan pengalaman membaca.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang memerlukan konsentrasi penuh guna mencapai suatu pemahaman. Seseorang dikatakan memahami suatu bacaan atau teks apabila pembaca mampu memahami seluruh makna yang ada di dalam maupun di luar teks.

2. Tujuan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman mempunyai beberapa tujuan. Menurut Anderson (via Tarigan, 2008: 9-11), tujuan membaca antara lain (a) untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta, (b) untuk memperoleh ide-ide utama, (c) untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita, (d) untuk menyimpulkan, membaca inferensi, (e) untuk mengelompokkan atau mengklasifikasi, (f) untuk menilai, membaca mengevaluasi, dan (g) untuk memperbandingkan atau mempertentangkan.

Anderson juga (via Somadayo, 2011: 12) menjelaskan tujuan lain dari kegiatan membaca pemahaman, antara lain: (a) untuk memperoleh rincian-rincian dan fakta-fakta yang disebutkan di dalam teks, (b) mendapatkan ide pokok dari teks, (c) mengetahui urutan organisasi teks, (d) mendapatkan kesimpulan

berdasarkan isi teks, (e) mendapatkan klasifikasi, (f) membuat perbandingan atau pertentangan.

Nurgiyantoro (2011: 369) menyatakan bahwa ada banyak tujuan orang membaca, misalnya karena ingin memperoleh dan menanggapi informasi, memperluas pengetahuan, memperoleh hiburan dan menyenangkan hati, dll.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah untuk mengetahui serta memahami makna yang disampaikan oleh penulis melalui bacaan atau teks. Selain itu, membaca juga memiliki tujuan untuk mencari pengetahuan dan hiburan atau kepuasan hati. Lebih lanjut, membaca pemahaman bertujuan untuk mengetahui informasi baru maupun tambahan secara rinci atau detail agar pembaca mampu membuat kesimpulan berdasarkan keseluruhan isi teks, serta mampu mengevaluasi isi bacaan atau teks.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman. Johnson dan Pearson (via Zuchdi, 2008: 23) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman ada dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pembaca dan luar pembaca. Adapun faktor-faktor dari dalam diri pembaca, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan linguistik, yaitu faktor yang meliputi masalah kebahasaan.
- b. Minat, kepedulian pembaca terhadap bacaan atau teks yang akan dibacanya.
- c. Motivasi, berkenaan dengan perasaan pembaca terhadap kegiatan membaca.

- d. Kumpulan kemampuan membaca, berkenaan dengan bagaimana pembaca dapat membaca.

Sementara itu, terdapat beberapa faktor dari luar diri pembaca, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Unsur bacaan atau ciri tekstual, meliputi kebahasaan teks (bahasa yang digunakan dalam bahan bacaan) dan organisasi teks (susunan atau urutan penyajian bahan bacaan).
- b. Kualitas lingkungan membaca, bagaimana persiapan guru untuk mengajar sebelum, pada saat, atau setelah pelajaran membaca agar dapat membantu siswa memahami teks, cara siswa dalam menanggapi tugas atau latihan yang diberikan oleh guru, suasana dalam menyelesaikan tugas (apakah ada kesulitan yang menjadi hambatan, keadaan yang menyenangkan sebagai dorongan).

Alexander (via Zuchdi, 2008: 27), menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan pemahaman terhadap bahan bacaan. Faktor-faktor yang dimaksud antara lain: program pembelajaran membaca, kepribadian siswa, motivasi, kebiasaan, dan lingkungan sosial ekonomi.

Lebih lanjut Zuchdi (2008: 28), menambahkan beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan memahami isi bacaan yang berasal dari dalam teks, antara lain: (a) kalimat yang disajikan memiliki kompleksitas yang tinggi sehingga menyebabkan kesulitan pada pembaca, (b) gaya penulisan yang mengulang-ulang, ungkapan, dan kata khusus, (c) gaya pengungkapan pokok pikiran secara tidak langsung, dan (d) penggunaan kata-kata yang tidak dikenal.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman antara lain adalah tingkat intelegensi, minat, emosi, motivasi, serta kualitas lingkungan membaca seseorang yang meliputi peranan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, khususnya bagaimana guru mengemas kegiatan pembelajaran membaca di kelas.

4. Tahap-tahap Membaca Pemahaman

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan membaca pemahaman. Somadayo (2011: 35-38), membagi tahapan membaca pemahaman menjadi tiga. Ketiga tahapan tersebut akan dijelaskan secara lebih mendalam sebagai berikut.

a. Tahap prabaca

Tahap prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Burns (via Somadayo, 2011: 35), menjelaskan bahwa dalam kegiatan ini, guru mengarahkan siswa pada pengaktifan skemata yang berhubungan dengan topik bacaan. Adapun yang dimaksud dengan skemata menurut Somadayo (2011: 36) adalah latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa tentang suatu informasi atau konsep tentang sesuatu.

b. Tahap saat baca

Rubin (via Somadayo, 2011: 37), menjelaskan bahwa hal-hal yang dapat dilakukan pada tahap saat baca, antara lain adalah dengan mendorong terjadinya diskusi tentang materi bacaan yang sedang dibicarakan. Wagar (2008)

menambahkan bahwa membuat pertanyaan dalam pikiran yang berkaitan dengan materi yang sedang dibaca dapat meningkatkan pemahaman membaca. Hal ini dikarenakan pembaca dapat menyerap informasi dengan jumlah yang tidak terbatas.

c. Tahap pascabaca

Burns (via Somadayo, 2011: 38), menjelaskan kegiatan pascabaca dapat dilakukan untuk membantu siswa menyatukan informasi baru yang telah diperolehnya ke dalam skemata yang telah dimiliki sebelumnya, sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi.

Kegiatan pascabaca dapat dikembangkan dengan cara: (1) siswa diberi kesempatan menemukan informasi lanjut tentang topik (2) siswa diberi umpan balik dengan pertanyaan tentang isi bacaan, (3) siswa diberi kesempatan mengorganisasikan materi yang akan dipresentasikan dan (4) siswa diberi kesempatan mengerjakan tugas-tugas untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan (Burns via Somadayo, 2011: 38).

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap membaca pemahaman antara lain tahap prabaca (tahap yang dilaksanakan sebelum melakukan kegiatan membaca), tahap saat baca (tahap mengingat pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki), dan tahap pascabaca (tahap menyatukan informasi baru dengan pengalaman yang dimiliki).

5. Teks Eksplanasi

Ruth Y. L. Wong (2002: 132), menjelaskan teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan prosedur atau fenomena. Sementara itu, Pardiyono (2007: 155) menjelaskan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Dengan demikian,

dapat dikatakan bahwa yang menjadi ciri dari teks eksplanasi adalah penjelasan mengenai proses bagaimana cara kerjanya atau bagaimana proses tersebut berlangsung.

Peter Knap dan Megan Watkins (2005: 125), menjelaskan tujuan dari teks eksplanasi adalah untuk memahami dunia dan bagaimana dunia berproses. Selain itu, hal yang paling pertama dilakukan dalam penyusunan teks eksplanasi adalah mengklasifikasi dan menjelaskan fenomena, peristiwa, atau konsep (Knap dan Watkins, 2005: 128-130).

Pardiyono (2007: 158-159) juga membagi struktur teks eksplanasi menjadi tiga bagian, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. *General statement* (pernyataan umum) yang berisi tentang suatu topik yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, proses terbentuknya, dan lain-lain. Pada bagian ini, pernyataan yang dipaparkan harus bersifat ringkas, menarik, dan jelas sehingga mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca detailnya.
- b. *Sequence of explanation* (urutan penjelasan) merupakan penjelasan tentang proses keberadaan atau terjadinya suatu fenomena. Adapun salah satu ciri yang dapat menjelaskan bagian ini adalah dapat menjawab pertanyaan “bagaimana”. Ciri yang lain adalah penggunaan penanda urutan, mengingat proses perlu dikelaskan secara bertahap. Misalnya, dengan menggunakan kata pertama, kedua, ketiga, kemudian, setelah itu, selanjutnya, dan akhirnya.
- c. *Closing* (penutup) pada bagian ini berisikan kesimpulan atau pernyataan tentang apa yang telah dijelaskan. Bagian penutup bersifat opsional.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013), menjelaskan terdapat beberapa hal yang termasuk ke dalam fitur gramatikal atau sering juga disebut dengan unsur kebahasaan teks eksplanasi, di antaranya adalah:

- a. Konjungsi atau kata sambung adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Alwi, Hasan dkk, 2003: 296).
- b. Kohesi adalah keterkaitan antarproposisi yang secara eksplisit diungkapkan oleh kalimat-kalimat yang digunakan (Alwi, Hasan dkk, 2003: 296).
- c. Kalimat definisi berupa kata kerja kopula (penghubung), seperti kata “adalah”, “ialah”, dan “merupakan”.
- d. Kalimat penjelas berupa kata kerja aksi seperti kata “menyebabkan”.

Ruth Y. L. Wong (2002: 133), menyebutkan beberapa hal yang menjadi fitur gramatikal teks eksplanasi, antara lain kata benda umum dan abstrak, kata kerja aksi, konjungsi waktu dan sebab-akibat, kalimat kompleks serta kata-kata yang menunjukkan sebab dan akibat.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang bagaimana proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Teks eksplanasi mempunyai struktur yaitu *general statement* (pernyataan umum), *sequence of explanation* (urutan penjelasan), dan *closing* (penutup). Selain itu, unsur kebahasaan teks eksplanasi adalah konjungsi, kohesi, kalimat definisi dan kalimat penjelas.

6. Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*)

Strategi *SQ3R* pertama kali diperkenalkan oleh Robinson (via Tierney, 1990: 299-301). Strategi *SQ3R* merupakan sebuah strategi yang diciptakan untuk menjembatani pendekatan tradisional menuju pendekatan yang lebih interaktif.

Huda (2013: 244) menjelaskan bahwa strategi *SQ3R* merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca dan sering kali dikategorikan sebagai strategi belajar. Strategi *SQ3R* dapat membantu siswa “mendapatkan sesuatu” ketika pertama kali mereka membaca teks.

Huda (2013: 245) menjelaskan apabila ada siswa yang selesai membaca buku, namun mereka tidak tahu apa yang sudah dibacanya, mereka bisa memperoleh manfaat dengan menerapkan strategi *SQ3R* ini. Selain itu, strategi *SQ3R* mengharuskan siswa untuk mengaktifkan pemikiran mereka dan mengingat pemahaman mereka sepanjang bacaan.

Strategi *SQ3R* mempunyai beberapa kelebihan, antara lain (a) membantu siswa dalam memahami dan berpikir tentang teks yang sedang mereka baca, (b) membantu siswa mendapatkan sesuatu ketika pertama kali membaca teks, (c) membantu guru dalam membimbing siswa bagaimana membaca dan berpikir layaknya para pembaca efektif (Huda, 2013: 244).

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *SQ3R* merupakan strategi yang dapat membantu siswa dalam kegiatan membaca pemahaman serta lebih menekankan kepada pendekatan yang lebih interaktif.

7. Langkah-langkah Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*)

Robinson (via Huda, 2013: 244-245), menjelaskan langkah-langkah strategi *SQ3R*, di antaranya adalah sebagai berikut.

a. *Survey*

Siswa membaca teks atau bacaan untuk memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang di cetak tebal dan bagan-bagan.

b. *Question*

Siswa mulai membuat pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan mereka dari hasil survai pertama.

c. *Read*

Ketika siswa membaca, mereka harus mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka formulasikan saat *mempreview* teks itu sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan ini, yang didasarkan pada struktur teks, akan membantu konsentrasi dan fokus siswa pada bacaan.

d. *Recite*

Ketika siswa tengah melewati teks itu, mereka seharusnya membacakan dan mengulangi jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka dan membuat catatan mengenai jawaban mereka untuk pembelajaran selanjutnya.

e. *Review*

Selesai membaca, siswa seharusnya *mereview* teks itu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selanjutnya dengan mengingat kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka jawab sebelumnya.

8. Evaluasi Membaca Pemahaman

Pengajaran merupakan suatu proses kegiatan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka dapat digunakan suatu alat atau kegiatan yang dapat mengukur tingkat ketercapaian tersebut. Alat atau kegiatan tersebut tidak lain adalah evaluasi (Nurgiyantoro, 2011: 6).

Nurgiyantoro (2011: 30) mengemukakan tujuan evaluasi pembelajaran, antara lain: (a) untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan melalui proses pembelajaran, (b) untuk mengetahui keberhasilan hasil belajar peserta didik, (c) untuk mengukur kemampuan peserta didik, (d) untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan serta kemajuan peserta didik, (e) menentukan tindak lanjut hasil penilaian seperti layak tidaknya seorang peserta didik dinaikkan ke tingkat atasnya atau dinyatakan lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuhnya, (f) serta memberikan pertanggungjawaban atas pembelajaran yang telah berlangsung seperti pemberian umpan balik bagi kegiatan belajar pengajar yang dilakukan. Dengan demikian, jelas bahwa evaluasi merupakan hal penting untuk mengetahui apakah suatu kegiatan belajar mengajar telah atau belum mencapai target yang ditentukan.

Dalam dunia pendidikan, membaca merupakan salah satu modal utama. Hal ini dikarenakan sebagian besar ilmu pengetahuan diperoleh melalui kegiatan membaca. Keberhasilan studi seseorang akan sangat ditentukan oleh kemampuan dalam membaca. Dengan demikian, sudah selayaknya pengajaran bahasa menaruh

perhatian pada aspek peningkatan kemampuan dan kemauan membaca siswa (Nurgiyantoro, 2011: 368).

Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan membaca siswa, maka diperlukan sebuah tes. Tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kompetensi siswa dalam hal memahami informasi melalui wacana tertulis. Berikut akan dibicarakan aktivitas dan tugas membaca ditinjau dari Taksonomi Barret.

Suja'i (2009: 34) mengemukakan bahwa tingkat kemampuan membaca siswa dapat diukur melalui Taksonomi Barret yang memiliki lima kategori prinsip dasar pelaksanaan membaca pemahaman, yaitu pemahaman literal, reorganisasi, pemahaman inferensial, evaluasi, dan apresiasi. Lebih jelasnya aspek yang digunakan oleh Barret adalah sebagai berikut.

a. Pemahaman Literal

Pemahaman literal ini memberikan tekanan pada pokok-pokok pikiran dan informasi secara langsung diungkapkan dalam bacaan. Hal ini berarti pembaca hanya menangkap secara eksplisit informasi yang terdapat dalam bacaan dan merupakan tingkat pemahaman paling rendah.

b. Reorganisasi

Tahap ini merupakan tahap di mana siswa harus mampu melakukan analisis, sintesis, atau menyusun ide yang tersurat dalam bacaan. Dalam tahap ini pembaca harus mampu mengartikan pendapat penulis.

c. Pemahaman Inferensial

Pemahaman inferensial merupakan pemahaman yang menghendaki siswa untuk menganalisis, menyintesis, dan mengorganisasi buah pikiran atau informasi

yang dikemukakan secara implisit di dalam wacana. Pada pemahaman ini pembaca melakukan penafsiran terhadap bacaan.

d. Evaluasi

Pada tingkat membaca evaluatif atau penilaian, pada dasarnya adalah kemampuan untuk memastikan kualitas, ketelitian, dan kebermanfaatan ide yang terdapat dalam bacaan. Penilaian diberlakukan pada benar tidaknya bahasa yang digunakan, kesimpulan menulis, dan informasi yang disampaikan disesuaikan dengan fakta. Selain itu, perlu diberlakukan juga pada lengkap atau tidaknya informasi oleh penulis.

e. Apresiasi

Apresiasi melibatkan seluruh dimensi afektif. Apresiasi menghendaki pembaca untuk menerapkan kepekaan emosional dan estetika yang dimilikinya dalam merespon bentuk, gaya, struktur, serta teknik penerapan ide dalam bacaan.

Pada kelima aspek dalam Taksonomi Barret, pemahaman inferensial adalah aspek yang paling pokok dalam ketercapaian strategi *SQ3R*. Dalam pemahaman inferensial siswa menganalisis, menyintesis, dan mengorganisasi buah pikiran yang dikemukakan. Adanya strategi *SQ3R* dapat membantu siswa untuk berfikir dalam memahami buah pikiran dengan lebih mudah layaknya para pembaca efektif. Berikut kisi-kisi soal tes awal dan tes akhir sesuai dengan Taksonomi Barret.

Kisi-Kisi Soal Tes Awal

No	Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Gunung Meletus	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait gunung meletus.	5	1
		Organisasi	Siswa dapat menentukan gagasan utama paragraf.	1	3
			Siswa dapat menentukan struktur teks.	2	
			Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf.	4	
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan pertanyaan yang jawabannya terdapat pada teks.	3	4
			Siswa dapat menentukan terjemahan dari istilah asing.	6	
			Siswa dapat menentukan informasi penguat yang dapat ditambahkan pada teks.	7	
			Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dalam teks.	9	
		Pemahaman Evaluatif	Siswa dapat menentukan perbaikan dari sebuah kalimat.	8	1
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai	10	1

			dengan teks.		
2	Pelangi	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait pelangi.	15	1
		Organisasi	Siswa dapat menentukan struktur teks.	13	3
			Siswa dapat menentukan gagasan utama paragraf.	11	
			Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf.	12	
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan pertanyaan yang jawabannya terdapat pada teks.	14	2
			Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dalam teks.	17	
		Pemahaman Evaluatif	Siswa dapat menentukan penggunaan kata yang tidak baku.	16	1
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks.	18	1
3	Hujan Asam	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait hujan asam.	22, 23, 24	3
		Organisasi	Siswa dapat menentukan struktur teks.	19, 25	3
			Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf.	20	

		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dalam teks.	21	1
		Pemahaman Evaluatif	Siswa dapat menentukan perbaikan dari sebuah kalimat.	26	1
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks.	27	1
4	Angin Puting Beliung	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait angin puting beliung.	30	1
		Organisasi	Siswa dapat menentukan jenis kalimat pada suatu paragraf.	28	2
			Siswa dapat menentukan gagasan utama paragraf.	29	
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dalam teks.	31	1
		Pemahaman Evaluatif	Siswa dapat menentukan perbaikan dari sebuah kalimat.	32	1
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks.	33	1
5	Tanah Longsor	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait tanah longsor.	36	1

		Organisasi	Siswa dapat menentukan ide pokok paragraf.	34	1
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan terjemahan dari istilah asing.	35, 37	3
			Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dalam teks.	38	
		Pemahaman Evaluatif	Siswa dapat menentukan perbaikan dari sebuah kalimat.	39	1
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks.	40	1

Kisi-Kisi Soal Tes Akhir

No	Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Hujan Es	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait hujan es.	4, 5	2
		Organisasi	Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf.	9	2
			Siswa dapat menentukan struktur teks.	1	
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dalam teks.	7	5
			Siswa dapat menentukan terjemahan dari istilah asing.	2, 6, 8	
			Siswa dapat mengurutkan kalimat sehingga menjadi paragraf yang padu.	10	
		Pemahaman Evaluatif	Siswa dapat menentukan penulisan kalimat atau kata yang sesuai EYD.	3	1
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks.	11	1
2	Fatamorgana	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait fatamorgana.	15, 16, 17	3

		Organisasi	Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf.	13	4
			Siswa dapat menentukan struktur teks.	12, 20	
			Siswa dapat menentukan ide pokok paragraf.	14	
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan terjemahan dari istilah asing.	18	1
		Pemahaman Evaluatif	Siswa dapat menentukan penulisan kalimat atau kata yang sesuai EYD.	19	1
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks.	21	1
3	Lelehan Glester	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait lelehan glester.	25, 26, 27	3
		Organisasi	Siswa dapat menentukan struktur teks.	23	3
			Siswa dapat menentukan gagasan utama paragraf.	22	
			Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf.	24	
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat mengurutkan kalimat sehingga menjadi paragraf yang padu.	28	2
			Siswa dapat menentukan terjemahan dari istilah asing.	29	
		Pemahaman	Siswa dapat menentukan penulisan kalimat atau kata yang	30	1

4	Gempa Bumi	Evaluatif	sesuai EYD.		
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks.	31	1
		Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait gempa bumi.	32, 34, 35	3
		Organisasi	Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf.	33	2
			Siswa dapat menentukan struktur teks.	38	
		Pemahaman Inferensi	Siswa dapat menentukan terjemahan dari istilah asing.	36	2
			Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dalam teks.	37	
		Pemahaman Evaluatif	Siswa dapat menentukan penulisan kalimat atau kata yang sesuai EYD.	39	1
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks.	40	1

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini berjudul *Keefektifan Strategi SQ3R (Survey-Question-Read-Recite-Review) dalam Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah*. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Widyaningsih (2014) yang berjudul *Keefektifan Strategi Metode Kelompok Investigasi terhadap Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sleman Yogyakarta*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa yang dalam pembelajaran menggunakan metode kelompok investigasi mampu memahami teks eksplanasi dengan lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan metode kelompok investigasi.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas mengenai teks eksplanasi, perbedaannya peneliti Widyaningsih menggunakan metode *Kelompok Investigasi* dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan *strategi SQ3R*.

Selain itu, juga terdapat penelitian Rahayu (2010) yang berjudul *Perbandingan Penggunaan Strategi KWL dengan Strategi SQ3R dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Yogyakarta*. Penelitian ini membandingkan dua strategi yang berbeda dalam kegiatan membaca pemahaman.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan *strategi SQ3R*, perbedaannya peneliti Rahayu menggunakan dua

strategi yaitu *strategi SQ3R* dan *KWL*, sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu strategi yaitu *strategi SQ3R*.

Penelitian yang terakhir yaitu penelitian Khuzaimatun (2009), mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penelitian yang berjudul *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Metode SQ3R pada Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 1 Sumberlawang* (<http://eprints.uns.ac.id/2007/1/02307200905481.pdf>) ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode *SQ3R* dapat meningkatkan minat baca siswa dan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan *strategi SQ3R*, perbedaannya peneliti Khuzaimatun meneliti membaca pemahaman sedangkan dalam penelitian ini memahami teks eksplanasi.

C. Kerangka Pikir

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami arti dan makna yang ingin disampaikan oleh penulis dengan melibatkan pengetahuan awal yang dimiliki oleh pembaca. Dengan membaca pemahaman, siswa dilatih untuk memahami arti dan makna suatu teks sesuai dengan instrumen penilaian.

Strategi *SQ3R* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam kegiatan membaca pemahaman. Strategi *SQ3R* dapat membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca. Salah satu teks yang ada dalam kegiatan

pembelajaran adalah teks eksplanasi. Strategi ini dianggap dapat mempermudah siswa dalam memahami teks eksplanasi.

Penggunaan strategi *SQ3R* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memahami teks eksplanasi bagi siswa SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa dalam memahami teks eksplanasi.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis nol, berikut perumusannya.

$$1. H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Rerata populasi kelompok eksperimen, kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *SQ3R*.

μ_2 : Rerata populasi kelompok kontrol, kelas yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *SQ3R*.

H_0 : Hipotesis nol (nihil), tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan siswa memahami teks eksplanasi antara kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *SQ3R* dan kelompok siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *SQ3R*.

H_a : Hipotesis alternatif, ada perbedaan yang signifikan kemampuan siswa memahami teks eksplanasi antara kelompok siswa yang mendapat

pembelajaran dengan menggunakan strategi *SQ3R* dan kelompok siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *SQ3R*.

2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

μ_1 : Rerata populasi kelompok eksperimen, kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *SQ3R*.

μ_2 : Rerata populasi kelompok kontrol, kelas yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *SQ3R*.

H_0 : Hipotesis nol (nihil), strategi *SQ3R* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi.

H_a : Hipotesis alternatif, strategi *SQ3R* efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian dan Paradigma Penelitian

1. Desain Penelitian

Suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian. Desain penelitian dapat dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan, dan menganalisis data yang diteliti.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih, dengan mengendalikan pengaruh variabel yang lain (Nawawi, 2007: 88). Penelitian eksperimen terdiri atas tiga ciri pokok, yaitu: (1) adanya variabel bebas yang dimanipulasikan, (2) adanya pengendalian atau pengontrolan semua variabel lain kecuali variabel bebas, dan (3) adanya pengamatan atau pengukuran terhadap variabel terikat sebagai efek variabel bebas (Sudaryanto, 2000: 19). Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi eksperimen.

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Dalam desain penelitian terdapat pembagian dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 1: **Desain Penelitian Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	E_1	P	E_2
Kontrol	K_1	-	K_2

Keterangan:

Eksperimen : Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan

Kontrol : Kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan

E_1 : Kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan

E_2 : Kelompok eksperimen sesudah diberi perlakuan

K_1 : Kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan

K_2 : Kelompok kontrol sesudah diberi perlakuan

P : Perlakuan

2. Paradigma Penelitian

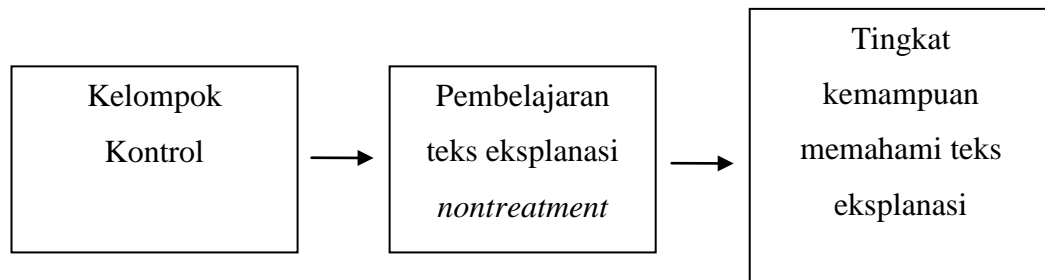
Paradigma penelitian merupakan model realisasi antara variabel-variabel dalam suatu kegiatan penelitian. Paradigma penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 1 dan gambar 2 sebagai berikut.

a. Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar 1. Paradigma Kelompok Eksperimen

b. Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar 2. Paradigma Kelompok Kontrol

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian (Arikunto, 2010: 161). Sebelumnya, Sugiyono (2009: 38) telah menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel dalam penelitian, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi *SQ3R*. Strategi *SQ3R* memberikan perlakuan yang berbeda pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman teks eksplanasi siswa SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah. Memahami teks eksplanasi

diterapkan pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi *SQ3R*. Strategi ini digunakan untuk membantu pembelajaran dalam memahami teks eksplanasi.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan memahami teks eksplanasi. Kemampuan memahami teks eksplanasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memahami secara mendalam teks yang berisi penjelasan mengenai proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena, baik alam maupun sosial yang ada dimasyarakat beserta unsur-unsur (struktur dan kebahasaan) pembangun teks eksplanasi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 117). Dari pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 12 Kota Magelang kelas VII sebanyak 6 kelas dengan jumlah siswa 195 orang.

Tabel 2: **Populasi Penelitian**

Daftar Kelas	Jumlah Siswa
VII A	33
VII B	32
VII C	32
VII D	33
VII E	33
VII F	32
Jumlah Keseluruhan	195

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian (Nawawi, 2007: 153). Sugiyono (2009: 118) menambahkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai adalah *sample random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Agar populasi dapat digeneralisasikan kepada populasi, sampel yang diambil harus bersifat representatif. Artinya, sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili keadaan populasi. Dari data tersebut diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 12 Kota Magelang yang berjumlah 65 orang dan termasuk dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 3: **Sampel dan Alur Penelitian**

Daftar Kelas	Jumlah Siswa	Kelompok
VII C	32	Eksperimen
VII F	32	Kontrol

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil objek penelitian di SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah tahun pembelajaran 2014/2015. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu dari bulan Februari 2015 sampai bulan Maret 2015. Pada bulan Februari 2015, peneliti melakukan uji validitas soal guna mendapatkan soal yang valid untuk pelaksanaan penelitian. Uji validitas soal dilaksanakan pada hari Senin, 23 Februari 2015 pada jam pelajaran ke 6 dan 7 serta hari Rabu 25 Februari 2015 pada jam pelajaran ke 3 dan 4 dengan masing-masing soal sebanyak 50 butir. Uji validitas soal dilaksanakan pada kelas VII D dengan subjek sebanyak 33 siswa. Sementara itu, pada bulan Maret peneliti melakukan penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4: Jadwal Penelitian Kelompok Eksperimen

No	Kegiatan	Waktu Penelitian	Jam Pelajaran	Kelas
1	Tes Awal	Selasa, 17 Maret 2015	7 dan 8	VII C
2	Perlakuan I	Rabu, 18 Maret 2015	1 dan 2	VII C
3	Perlakuan II	Jumat, 20 Maret 2015	2 dan 3	VII C
4	Perlakuan III	Selasa, 24 Maret 2015	7 dan 8	VII C
5	Perlakuan IV	Rabu, 25 Maret 2015	1 dan 2	VII C
6	Tes Akhir	Jumat, 27 Maret 2015	2 dan 3	VII C

Tabel 5: Jadwal Penelitian Kelompok Kontrol

No	Kegiatan	Waktu Penelitian	Jam Pelajaran	Kelas
1	Tes Awal	Selasa, 17 Maret 2015	3 dan 4	VII F
2	Pembelajaran I	Rabu, 18 Maret 2015	5 dan 6	VII F
3	Pembelajaran II	Kamis, 19 Maret 2015	7 dan 8	VII F
4	Pembelajaran III	Selasa, 24 Maret 2015	3 dan 4	VII F
5	Pembelajaran IV	Rabu, 25 Maret 2015	5 dan 6	VII F
6	Tes Akhir	Kamis, 26 Maret 2015	7 dan 8	VII F

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah soal tes berupa soal pilihan ganda memahami teks eksplanasi. Teknik penskoran yang digunakan yaitu skor 1, apabila siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban yang benar, dan skor 0, apabila siswa tidak dapat menjawab sesuai dengan kunci jawaban yang benar (salah). Sebelum instrumen tersebut digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

b. Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Nurgiyantoro (2001: 339) menjelaskan validitas isi (*content validity*) adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang akan diteliti. Validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut telah mencerminkan isi yang dikehendaki. Oleh karena itu, untuk memenuhi validitas isi, instrumen berupa tes disusun berdasarkan Kurikulum 2013 yang sedang berlangsung. Selain itu, alat tes tersebut juga dikonsultasikan kepada orang yang lebih ahli dalam bidang yang bersangkutan, yakni guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Kota Magelang (*expert judgement*).

c. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas atau keterpercayaan menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu (Nurgiantoro, 2001: 339). Reliabilitas instrumen adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2010: 4). Suatu pengukuran dapat dikatakan dipercaya jika beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur belum berubah.

2. Prosedur Pengumpulan Data

a. Tahap Praeksperimen

Pada tahap praeksperimen, dilakukan tes awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi tentang variabel terkait, yaitu memahami teks eksplanasi. Hasil tes awal digunakan sebagai perbedaan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga kedua kelompok tersebut berangkat dari keadaan yang sama. Setelah kedua kelompok diberikan tes awal mengenai memahami teks eksplanasi, skor yang didapatkan dianalisis menggunakan rumus uji-t dengan program SPSS versi 16.0.

b. Tahap Eksperimen atau perlakuan

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang sudah diberi tes awal dianggap berada pada tingkat keadaan yang sama. Selanjutnya, diadakan tahap perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan memahami teks eksplanasi.

Pada kelompok eksperimen siswa belajar dengan menggunakan strategi *SQ3R* dan pada kelompok kontrol siswa belajar tanpa menggunakan strategi *SQ3R*.

a) Kelompok Eksperimen

Pada kelompok eksperimen, dikenai perlakuan dengan menggunakan strategi *SQ3R*. Siswa berlatih memahami teks eksplanasi menggunakan strategi *SQ3R* secara bertahap dan diakhiri dengan pemberian tes akhir.

b) Kelompok Kontrol

Pada kelompok kontrol, tidak dikenai perlakuan dengan menggunakan strategi *SQ3R*. Siswa berlatih memahami teks eksplanasi dengan metode yang biasa digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan pemberian tes akhir.

c. Tahap Pascaeksperimen

Sebagai langkah terakhir setelah mendapat perlakuan, pada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes akhir dengan materi yang sama seperti pada waktu tes awal. Hal ini bertujuan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan memahami teks eksplanasi siswa saat tes awal dan tes akhir. Pada tahap pascaeksperimen dapat diperoleh hasil apakah kemampuan memahami teks eksplanasi siswa semakin meningkat, sama, atau mengalami penurunan.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji-t

Metode analisis data yang digunakan adalah uji-t. Peneliti ingin mengetahui kemampuan siswa dalam memahami teks eksplanasi sebelum menggunakan strategi *SQ3R* dan sesudah menggunakan strategi *SQ3R*. Oleh karena itu, sampel sebagai subjek yang sama tetapi mengalami dua perlakuan berbeda atau disebut juga sampel berpasangan (*paired sample*). Tujuannya untuk mengetahui apakah rata-rata sampel dari hasil perlakuan yang berbeda menghasilkan rata-rata yang berbeda secara statistik.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Proses perhitungan normalitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0. Interpretasi hasil uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai *sig. (2-tailed)*. Adapun interpretasi dari uji normalitas disajikan sebagai berikut.

- a. Jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat *alpha* 5% (*sig.(2-tailed)* >0,050), dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi normal.
- b. Jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari tingkat *alpha* 5% (*sig. (2-tailed)* <0,050), dapat disimpulkan bahwa data tersebut menyimpang atau berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap skor memahami teks eksplanasi awal dan skor memahami teks eksplanasi akhir, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji terhadap kesamaan (homoginitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Untuk menguji homogenitas varian tersebut perlu dilakukan uji statistik (*test of variance*) pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2012: 218). Uji homogenitas varian dapat dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0. Jika didapatkan nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%) maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau homogen.

H. Hipotesis Statistik

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis nol, berikut perumusannya.

$$1. H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Rerata populasi kelompok eksperimen, kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *SQ3R*.

μ_2 : Rerata populasi kelompok kontrol, kelas yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *SQ3R*.

H_0 : Hipotesis nol (nihil), tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan siswa memahami teks eksplanasi antara kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *SQ3R* dan kelompok siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *SQ3R*.

H_a : Hipotesis alternatif, ada perbedaan yang signifikan kemampuan siswa memahami teks eksplanasi antara kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *SQ3R* dan kelompok siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *SQ3R*.

2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

μ_1 : Rerata populasi kelompok eksperimen, kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *SQ3R*.

μ_2 : Rerata populasi kelompok kontrol, kelas yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *SQ3R*.

H_0 : Hipotesis Nol (nihil), strategi *SQ3R* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi.

H_a : Hipotesis alternatif, strategi *SQ3R* efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan memahami teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah antara kelas yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *SQ3R* dan kelas yang melakukan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *SQ3R*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan strategi *SQ3R* dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah.

Data penelitian ini meliputi data skor tes awal dan data skor tes akhir kemampuan memahami teks eksplanasi antara siswa yang menggunakan strategi *SQ3R* dengan siswa yang tidak menggunakan strategi *SQ3R*. Tes dilakukan di kelas yang telah dipilih untuk dijadikan sampel yaitu kelas VII C untuk kelompok eksperimen dan kelas VII F untuk kelompok kontrol. Hasil penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini meliputi data skor tes awal dan data skor tes akhir pembelajaran memahami teks eksplanasi. Data skor tes awal diperoleh dari hasil *pretest* dan data skor tes akhir diperoleh dari hasil *posttest*.

a. Data Skor Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

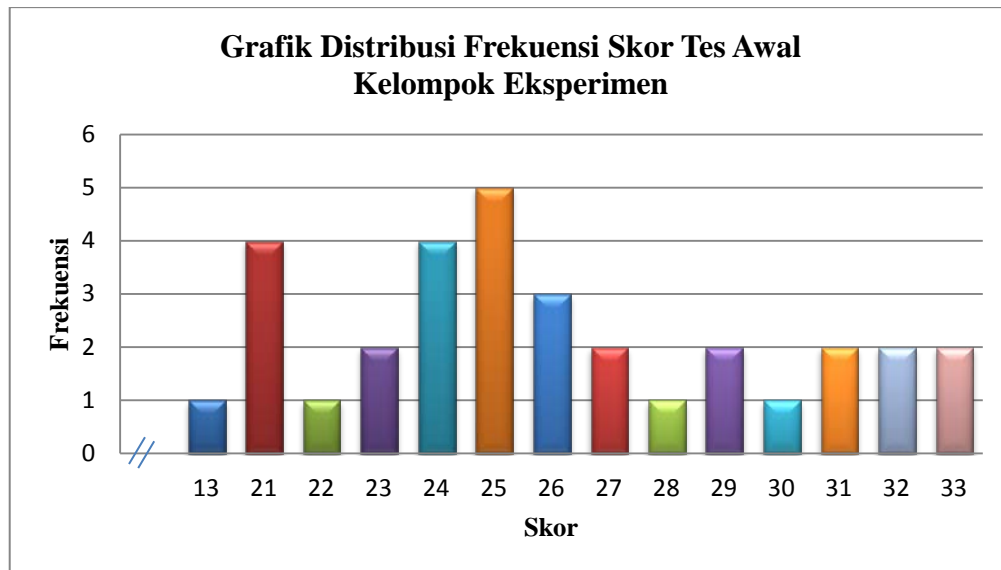
Kelompok eksperimen merupakan kelas yang melakukan pembelajaran memahami teks eksplanasi dengan menggunakan strategi *SQ3R*. Sebelum

kelompok eksperimen diberi perlakuan, terlebih dahulu diberikan tes awal pembelajaran memahami teks eksplanasi berupa tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 40 butir soal dengan subjek sebanyak 32 siswa. Tes awal kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Maret 2015 pada jam pelajaran ke 7 dan 8. Dari hasil tes awal kelompok eksperimen diperoleh data skor tertinggi 8,25 dan skor terendah 3,25. Rata-rata skor tes awal kelompok eksperimen adalah 6,3750 dengan median 6,25, modus 6,25, dan standar deviasi 1,05876.

Data statistik yang diperoleh dari kegiatan tes awal kelompok eksperimen diolah dengan program SPSS 16.0. Berdasarkan data statistik yang diperoleh, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan skor tes awal kemampuan memahami teks eksplanasi pada kelompok eksperimen pada tabel 6 dan gambar 3 sebagai berikut.

Tabel 6: Tabel Distribusi Frekuensi Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	33	2	6.2	6.2	6.2
2	32	2	6.2	6.2	12.5
3	31	2	6.2	6.2	18.8
4	30	1	3.1	3.1	21.9
5	29	2	6.2	6.2	28.1
6	28	1	3.1	3.1	31.2
7	27	2	6.2	6.2	37.5
8	26	3	9.4	9.4	46.9
9	25	5	15.6	15.6	62.5
10	24	4	12.5	12.5	75.0
11	23	2	6.2	6.2	81.2
12	22	1	3.1	3.1	84.4
13	21	4	12.5	12.5	96.9
14	13	1	3.1	3.1	100.0
Total		32	100,0	100,0	



**Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Tes Awal Kemampuan Memahami
Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen**

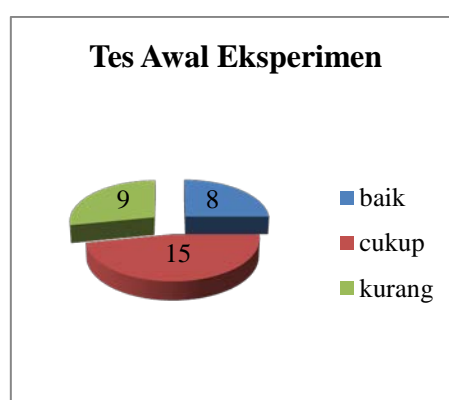
**Tabel 7: Tabel Frekuensi Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi
Kelompok Eksperimen**

Statistics

Tes Awal Eksperimen		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean	6,3750	
Median	6,2500	
Mode	6,25	
Std. Deviation	1,05876	
Variance	1,121	
Minimum	3,25	
Maximum	8,25	
Sum	204,00	

Tabel 8: Tabel Frekuensi Kategori Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Tes Awal Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	8	25,0	25,0	25,0
	Cukup	15	46,9	46,9	71,9
	Kurang	9	28,1	28,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	



Gambar 4. Frekuensi Kategori Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Berdasarkan data statistik skor tes awal, kemampuan memahami teks eksplanasi kelompok eksperimen pada tabel 8 dan gambar 4 dapat dilihat bahwa terdapat 9 siswa yang memperoleh skor pada kategori kurang, 15 siswa memperoleh skor pada kategori cukup, dan 8 siswa memperoleh kategori baik.

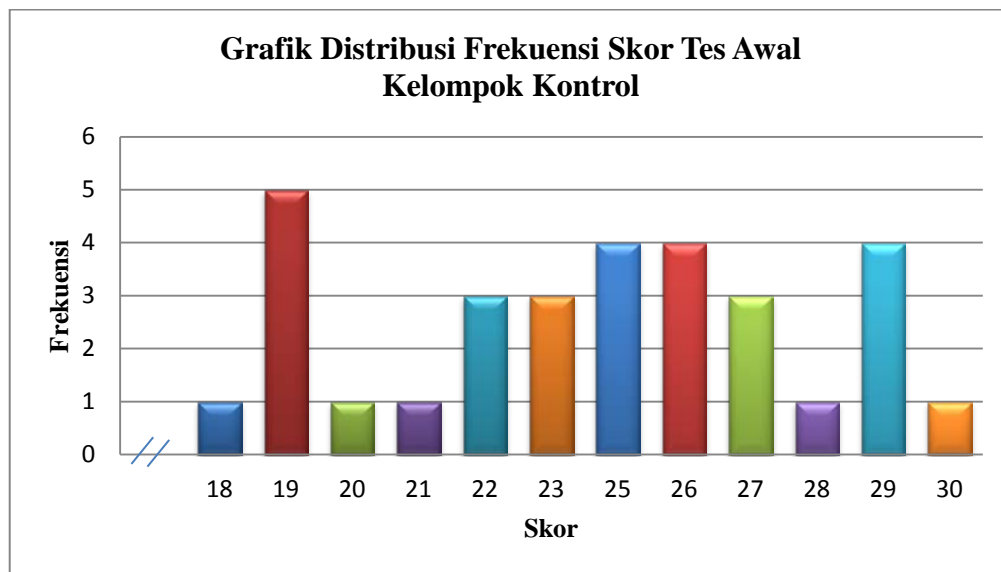
Kelompok kontrol adalah kelas yang melakukan pembelajaran memahami teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi *SQ3R*. Kelompok kontrol juga diberikan tes awal pembelajaran memahami teks eksplanasi berupa tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 40 butir soal dengan subjek sebanyak 32 siswa, namun terdapat 1 siswa yang izin sehingga jumlah siswa menjadi 31 siswa. Tes awal kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Maret 2015 pada jam

pelajaran ke 3 dan 4. Dari hasil tes awal kelompok kontrol diperoleh data skor tertinggi 7,50 dan skor terendah 4,50. Rata-rata skor tes awal kelompok kontrol adalah 6,0403 dengan median 6,25, modus 4,75, dan standar deviasi 0,91991.

Data statistik yang diperoleh dari kegiatan tes awal kelompok kontrol diolah dengan program SPSS 16.0. Berdasarkan data statistik yang diperoleh dapat disajikan frekuensi perolehan skor tes awal kemampuan memahami teks eksplanasi pada kelompok kontrol pada tabel 9 dan gambar 5 sebagai berikut.

Tabel 9: Tabel Distribusi Frekuensi Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	30	1	3.2	3.2	3.2
2	29	4	12.9	12.9	16.1
3	28	1	3.2	3.2	19.4
4	27	3	9.7	9.7	29.0
5	26	4	12.9	12.9	41.9
6	25	4	12.9	12.9	54.8
7	23	3	9.7	9.7	64.5
8	22	3	9.7	9.7	74.2
9	21	1	3.2	3.2	77.4
10	20	1	3.2	3.2	80.6
11	19	5	16.1	16.1	96.8
12	18	1	3.2	3.2	100.0
Total		31	100.0	100.0	



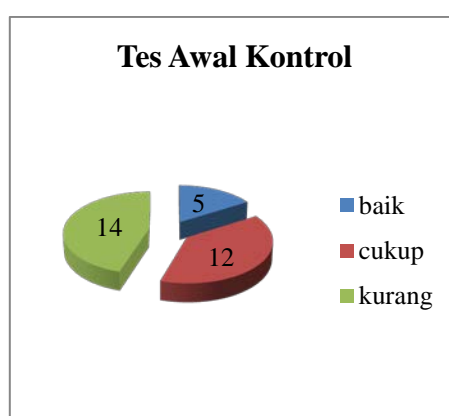
**Gambar 5. Grafik Distribusi Frekuensi Tes Awal Kemampuan Memahami
Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol**

**Tabel 10: Tabel Frekuensi Tes Awal Kemampuan Memahami Teks
Eksplanasi Kelompok Kontrol**
Statistics

Tes Awal Kontrol		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean	6,0403	
Median	6,2500	
Mode	4,75	
Std. Deviation	,91991	
Variance	,846	
Minimum	4,50	
Maximum	7,50	
Sum	187,25	

Tabel 11: Tabel Frekuensi Kategori Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Tes Awal Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	5	16,1	16,1	16,1
	Cukup	12	38,7	38,7	54,8
	Kurang	14	45,2	45,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



Gambar 6. Frekuensi Kategori Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Berdasarkan data statistik skor tes awal, kemampuan memahami teks eksplanasi kelompok kontrol pada tabel 11 dan gambar 6 dapat dilihat bahwa terdapat 14 siswa yang memperoleh skor pada kategori kurang, 12 siswa memperoleh skor pada kategori cukup, dan 5 siswa memperoleh kategori baik.

b. Data Skor Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

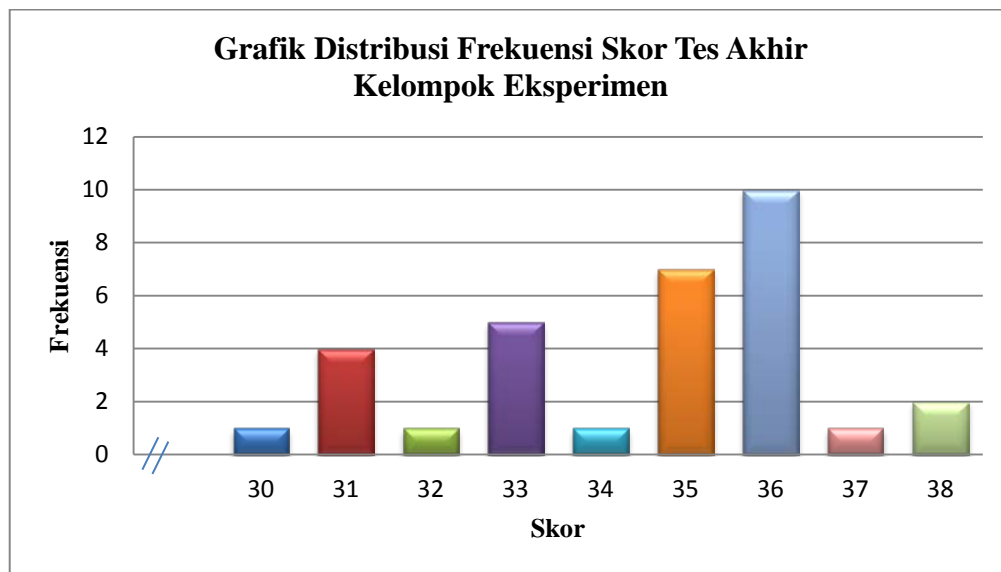
Pemberian tes akhir kemampuan memahami teks eksplanasi pada kelompok eksperimen dimaksudkan untuk melihat hasil pencapaian pembelajaran memahami teks eksplanasi setelah menggunakan strategi *SQ3R*.

Tes akhir pembelajaran memahami teks eksplanasi berupa tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 40 butir soal dengan subjek sebanyak 32 siswa. Tes Akhir kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari Jumat, 27 Maret 2015 pada jam pelajaran ke 2 dan 3. Dari hasil tes akhir kelompok eksperimen diperoleh data skor tertinggi 9,50 dan skor terendah 7,50. Rata-rata skor tes akhir kelompok eksperimen adalah 8,6172 dengan median 8,75, modus 9,00, dan standar deviasi 0,53500.

Data statistik yang diperoleh dari kegiatan tes akhir kelompok eksperimen diolah dengan program SPSS 16.0. Berdasarkan data statistik yang diperoleh dapat disajikan frekuensi perolehan skor tes akhir kemampuan memahami teks eksplanasi pada kelompok eksperimen pada tabel 12 dan gambar 7 sebagai berikut.

Tabel 12: Tabel Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	38	2	6.2	6.2	6.2
2	37	1	3.1	3.1	9.4
3	36	10	31.2	31.2	40.6
4	35	7	21.9	21.9	62.5
5	34	1	3.1	3.1	65.6
6	33	5	15.6	15.6	81.2
7	32	1	3.1	3.1	84.4
8	31	4	12.5	12.5	96.9
9	30	1	3.1	3.1	100.0
Total		32	100.0	100,0	



**Gambar 7. Grafik Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kemampuan Memahami
Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen**

**Tabel 13: Tabel Frekuensi Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks
Eksplanasi Kelompok Eksperimen**
Statistics

Tes Akhir Eksperimen		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean	8,6172	
Median	8,7500	
Mode	9,00	
Std. Deviation	,53500	
Variance	,286	
Minimum	7,50	
Maximum	9,50	
Sum	275,75	

Tabel 14: Tabel Frekuensi Kategori Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Tes Akhir Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	32	100,0	100,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	



Gambar 8. Frekuensi Kategori Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Berdasarkan data statistik skor tes akhir, kemampuan memahami teks eksplanasi kelompok eksperimen pada tabel 14 dan gambar 8 dapat dilihat bahwa terdapat 32 siswa memperoleh kategori baik.

Pemberian tes akhir pembelajaran memahami teks eksplanasi pada kelompok kontrol dimaksudkan untuk melihat hasil pencapaian setelah melakukan pembelajaran memahami teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi *SQ3R*.

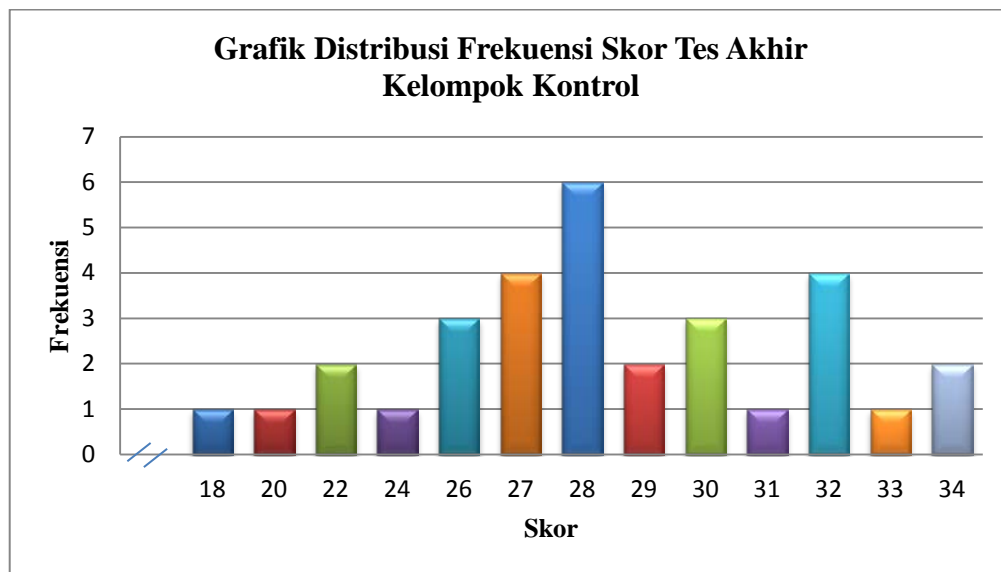
Tes akhir pembelajaran memahami teks eksplanasi berupa tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 40 butir soal dengan subjek sebanyak 32 siswa, namun terdapat 1 siswa yang izin sehingga jumlah siswa menjadi 31 siswa. Tes akhir kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Maret 2015 pada jam pelajaran ke 7 dan 8. Dari hasil tes akhir kelompok kontrol diperoleh data skor

tertinggi 8,5 dan skor terendah 5,0. Rata-rata skor tes akhir kelompok kontrol adalah 7,0645 dengan median 7,0, modus 7,0, dan standar deviasi 0,85870.

Data statistik yang diperoleh dari kegiatan tes akhir kelompok kontrol diolah dengan program SPSS 16.0. Berdasarkan data statistik yang diperoleh dapat disajikan frekuensi perolehan skor tes akhir kemampuan memahami teks eksplanasi pada kelompok kontrol pada tabel 15 dan gambar 9 sebagai berikut.

Tabel 15: Tabel Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	34	2	6.5	6.5	6.5
2	33	1	3.2	3.2	9.7
3	32	4	12.9	12.9	22.6
4	31	1	3.2	3.2	25.8
5	30	3	9.7	9.7	35.5
6	29	2	6.5	6.5	41.9
7	28	6	19.4	19.4	61.3
8	27	4	12.9	12.9	74.2
9	26	3	9.7	9.7	83.9
10	24	1	3.2	3.2	87.1
11	22	2	6.5	6.5	93.5
12	20	1	3.2	3.2	96.8
13	18	1	3.2	3.2	100.0
Total		31	100.0	100.0	



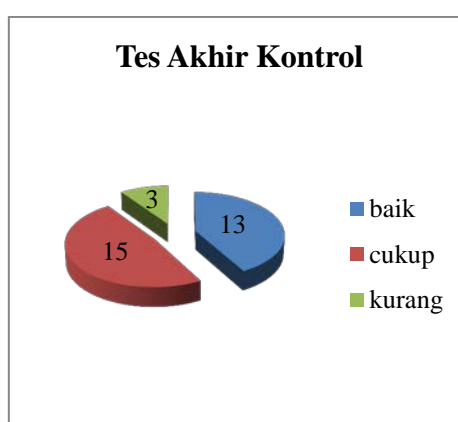
**Gambar 9. Grafik Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kemampuan Memahami
Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol**

**Tabel 16: Tabel Frekuensi Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks
Eksplanasi Kelompok Kontrol**

Tes Akhir Kontrol		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		7,0645
Median		7,00
Mode		7,00
Std. Deviation		,85870
Variance		,942
Minimum		5,00
Maximum		8,50
Sum		219,00

Tabel 17: Tabel Frekuensi Kategori Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelas Kontrol

Tes Akhir Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	13	41,9	41,9	41,9
	Cukup	15	48,4	48,4	90,3
	Kurang	3	9,7	9,7	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



Gambar 10. Frekuensi Kategori Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Berdasarkan data statistik skor tes akhir kemampuan memahami teks eksplanasi kelompok kontrol pada tabel 17 dan gambar 10 dapat dilihat bahwa terdapat 3 siswa yang memperoleh skor pada kategori kurang, 15 siswa memperoleh skor pada kategori cukup, dan 13 siswa memperoleh kategori baik.

c. Perbandingan Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel perbandingan data skor tes awal dan tes akhir kemampuan memahami teks eksplanasi dibuat untuk mempermudah melihat perbandingan antara skor tertinggi, skor terendah, mean, median, modus, dan standar deviasi

dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data skor tes awal dan tes akhir kemampuan memahami teks eksplanasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 18: Tabel Perbandingan Data Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Data	Tes Awal		Tes Akhir	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1	N	32	31	32	31
2	N tertinggi	8,25	7,50	9,50	8,50
3	N terendah	3,25	4,50	7,50	5,00
4	Mean	6,3750	6,0403	8,6172	7,0645
5	Median	6,2500	6,2500	8,7500	7,0000
6	Mode	6,25	4,75	9,00	7,00
7	Std. Deviation	1,05876	,91991	,53500	,85870
8	Variance	1,121	,846	,286	,942
9	Sum	204,00	187,25	275,75	219,00

Berdasarkan tabel 18, dapat dibandingkan skor tes awal dan tes akhir kemampuan memahami teks eksplanasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Skor tertinggi pada saat dilakukan tes awal kelompok eksperimen adalah 8,25 dan skor terendah adalah 3,25 sedangkan skor tertinggi tes akhir kelompok eksperimen adalah 9,50 dan skor terendah adalah 7,50. Rata-rata tes awal kelompok eksperimen adalah 6,3750 sedangkan rata-rata tes akhir kelompok eksperimen adalah 8,6172. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata yang cukup signifikan antara skor yang dicapai pada saat tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen.

Sementara itu, skor tertinggi pada saat dilakukan tes awal kelompok kontrol adalah 7,50 dan skor terendah adalah 4,50, sedangkan skor tertinggi tes

akhir kelompok kontrol adalah 8,50 dan skor terendah adalah 5,0. Rata-rata tes awal kelompok kontrol adalah 6,0403, sedangkan rata-rata tes akhir kelompok kontrol adalah 7,0645. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan antara skor yang dicapai pada saat tes awal dan tes akhir pada kelompok kontrol akan tetapi tidak signifikan.

2. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data dilakukan sebelum melakukan analisis data. Uji persyaratan analisis data terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Adapun hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian adalah sebagai berikut.

a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas sebaran data dilakukan guna mengetahui kepastian data yang telah terkumpul selama penelitian dan telah memenuhi ciri sebaran normal. Data pada uji normalitas sebaran diperoleh dari skor tes awal dan tes akhir kemampuan memahami teks eksplanasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah. Data tersebut diolah menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0.

Dari hasil uji menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh nilai p pada *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Syarat sebuah data berdistribusi normal apabila nilai p yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari 0,05 (taraf kesalahan 5 %). Hasil uji normalitas sebaran data tes awal dan tes akhir pembelajaran memahami teks eksplanasi

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan pada tabel 19 dan tabel 20 sebagai berikut.

Tabel 19: Tabel Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal dan Tes Akhir Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>df</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
Tes Awal Eksperimen	,638	32	,811
Tes Akhir Eksperimen	1,262	32	,083

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel 20: Tabel Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal dan Tes Akhir Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>df</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
Tes Awal Kontrol	,771	31	,591
Tes Akhir Kontrol	,704	31	,705

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 19 dan tabel 20, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji normalitas sebaran data tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan *Kolmogorov-Smirnov*. Indeks yang dihasilkan dari keempat kelompok tersebut lebih besar dari 0,05 (taraf kesalahan 5%) yang berarti berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas Varian

Selain melakukan uji normalitas sebaran data, dalam uji persyaratan data juga melakukan uji homogenitas varian. Dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 diperoleh skor-skor yang menunjukkan varian yang homogen. Syarat sebuah varian dikatakan homogen apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari 0,05 (taraf kesalahan 5 %).

Tabel 21: **Tabel Homogenitas Varian**

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>				
	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig</i>
Tes Awal	,000	1	61	,987
Tes Akhir	3,698	1	61	,059

Berdasarkan tabel 21, hasil perhitungan uji homogenitas dengan program SPSS 16.0 menunjukkan bahwa nilai signifikansi hitung pada data tes awal dan tes akhir kemampuan memahami teks eksplanasi dalam penelitian mempunyai varian yang homogen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (taraf kesalahan 5%).

3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah uji-t. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji apakah skor rata-rata tes awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berbeda secara signifikan dan kenaikan skor rata-rata kelompok eksperimen terhadap kelompok kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Syarat dapat dikatakan signifikan apabila nilai p lebih kecil daripada taraf signifikansi 5% (0,05).

a. Uji-t Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji-t data tes awal kemampuan memahami teks eksplanasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan untuk menguji perbedaan kemampuan memahami teks eksplanasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dilakukan pembelajaran. Data uji-t data tes awal dapat dilihat pada tabel 22 sebagai berikut.

Tabel 22: Tabel Uji-t Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Independent Samples Test

Data	t hitung	t tabel	df	p	Keterangan
Tes Awal	1,338	2,000	61	0,186	p > 0,05 (tidak signifikan)

Berdasarkan tabel 22, nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05) sehingga tidak signifikan. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada pada keadaan yang sama saat dilakukan tes awal atau sebelum diberi perlakuan.

b. Uji-t Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Uji-t data tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dilakukan untuk menguji perbedaan kemampuan memahami teks eksplanasi sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 23: Tabel Uji-t Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Paired Samples Test

Data	t hitung	t tabel	df	P	Keterangan
Tes Awal dan Tes Akhir	5,617	2,042	30	0,000	p < 0,05 (signifikan)

Berdasarkan tabel 23, nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) sehingga signifikan. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan memahami teks eksplanasi yang signifikan siswa kelompok kontrol pada saat tes awal dan tes akhir.

c. Uji-t Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Uji-t data Tes Awal dan Tes Akhir kelompok eksperimen dilakukan untuk menguji perbedaan kemampuan memahami teks eksplanasi sebelum dan sesudah perlakuan berupa strategi SQ3R.

Tabel 24: Tabel Uji-t Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Paired Samples Test

Data	t hitung	t tabel	df	p	Keterangan
Tes Awal dan Tes Akhir	11,299	2,042	30	0,000	p < 0,05 (signifikan)

Berdasarkan tabel 24, nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) sehingga signifikan. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan memahami teks eksplanasi yang signifikan siswa kelompok eksperimen pada saat tes awal dan tes akhir.

d. Uji-t Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji-t data tes akhir kemampuan memahami teks eksplanasi dilakukan untuk menguji perbedaan kemampuan memahami teks eksplanasi kelompok eksperimen yang mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *SQ3R* dengan kelompok kontrol yang mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *SQ3R*.

Tabel 25: Tabel Uji-t Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Independent Samples Test

Data	t hitung	t tabel	df	p	Keterangan
Tes Akhir	8,644	2,000	61	0,000	p < 0,05 (signifikan)

Berdasarkan tabel 25, nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) sehingga signifikan. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memahami teks eksplanasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan yang signifikan.

e. Uji-t *Gain Score* Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil uji-t data tes awal dan tes akhir kemampuan memahami teks eksplanasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, maka perlu dilakukan uji-t *gain score*. Uji-t *gain score* dilakukan untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan kenaikan skor rata-rata kemampuan memahami teks eksplanasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 26: Tabel Uji-t *Gain Score* Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Independent Samples Test

Data	t hitung	t tabel	df	p	Keterangan
Eksperimen dan Kontrol	4,512	2,000	61	0,000	p < 0,05 (signifikan)

Berdasarkan tabel 26, nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) sehingga signifikan. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kenaikan skor rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam memahami teks eksplanasi.

Berdasarkan kelima data uji-t di atas, diperoleh kesimpulan yaitu, (1) skor tes awal kemampuan memahami teks eksplanasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan, (2) skor tes awal dan tes akhir kemampuan memahami teks eksplanasi kelompok kontrol menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan, (3) skor tes awal dan tes akhir kemampuan memahami teks eksplanasi kelompok eksperimen menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan, (4) skor tes akhir kemampuan memahami teks eksplanasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan, (5) kenaikan score (*gain score*) rata-rata kemampuan memahami teks eksplanasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan.

4. Hasil Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Analisis data dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan skor tes akhir kemampuan memahami teks eksplanasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, analisis data juga digunakan untuk menguji keefektifan penggunaan strategi *SQ3R* pada pembelajaran memahami teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah. Analisis data tersebut dilakukan menggunakan komputer dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Dalam penelitian ini, syarat sebuah data dikatakan signifikan apabila nilai p lebih kecil atau kurang dari 0,05 (taraf kesalahan 5%).

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “ada perbedaan yang signifikan kemampuan siswa memahami teks eksplanasi antara kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *SQ3R* dan kelompok siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *SQ3R*”. Rumus statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji-t dengan menggunakan komputer program SPSS versi 16.0.

Dalam hal ini, guna keperluan analisis hipotesis pertama yang harus dilihat adalah hasil uji-t pada data skor tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji-t data tes akhir kemampuan memahami teks eksplanasi dilakukan untuk mengetahui perbedaan pencapaian kemampuan akhir antara kedua kelompok tersebut.

Tabel 27: Tabel Uji-t Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Independent Samples Test

Data	t hitung	t tabel	df	P	Keterangan
Tes Akhir	8,644	2,000	61	0,000	$p < 0,05$ (signifikan)

Hasil uji-t skor tes akhir kemampuan memahami teks eksplanasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan adanya perbedaan. Dapat dikatakan bahwa keadaan akhir pencapaian pembelajaran memahami teks eksplanasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda.

Dengan demikian, hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan “tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan siswa memahami teks eksplanasi antara kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *SQ3R* dan kelompok siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *SQ3R*” **ditolak**. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “ada perbedaan yang signifikan kemampuan siswa memahami teks eksplanasi antara kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *SQ3R* dan kelompok siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *SQ3R*” **diterima**.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “strategi *SQ3R* efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi”. Rumus statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji-t dengan menggunakan komputer program SPSS versi 16.0.

Dalam hal ini, guna keperluan analisis hipotesis kedua yang harus dilihat adalah hasil uji-t pada data skor tes awal-tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji-t tersebut dilakukan untuk mengetahui perbandingan kenaikan skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Selain itu uji-t ini juga digunakan untuk mengetahui dan membandingkan skor rerata antara dua kelompok.

Tabel 28: Tabel Uji-t Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Paired Samples Test

Data	t hitung	t tabel	df	P	Keterangan
Tes Awal dan Tes Akhir Eksperimen	11,299	2,042	30	0,000	p < 0,05 (signifikan)
Tes Awal dan Tes Akhir Kontrol	5,617	2,042	30	0,000	p < 0,05 (signifikan)

Oleh karena nilai p pada kelompok eksperimen kurang dari taraf kesalahan 0,05 (5%), maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang melakukan kegiatan pembelajaran memahami teks eksplanasi dengan strategi *SQ3R* dengan kelompok kontrol yang melakukan kegiatan pembelajaran memahami teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi *SQ3R*.

Dari hasil pengujian tersebut, dapat diketahui bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan “strategi *SQ3R* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi” **ditolak**. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a)

yang menyatakan “strategi *SQ3R* efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi” **diterima.**

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh secara keseluruhan menunjukkan adanya keefektifan penggunaan strategi *SQ3R* dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah. Keefektifan penggunaan strategi *SQ3R* dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi dapat diketahui dengan cara menghubungkan kondisi awal dan kondisi akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan rumus uji-t, dan sebelum dianalisis data yang diperoleh harus memenuhi uji prasyarat yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Deskripsi Kondisi Awal Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi yang disampaikan penulis. Dengan membaca, akan menambah pengetahuan dan wawasan seseorang. Namun, masyarakat Indonesia belum menjadikan membaca sebagai kegiatan rutin setiap hari. Guru sebagai pendidik seharusnya dapat meningkatkan minat membaca, karena kegiatan membaca harus dimulai sejak kecil. Namun pada kenyataannya pembelajaran membaca yang telah dilakukan oleh guru tanpa usaha kreatif sehingga minat membaca siswa juga kurang maksimal.

Dalam kegiatan pembelajaran membaca di kelas, guru sering kali hanya menerangkan lalu memberikan tugas kepada siswa. Diharapkan dengan tugas yang diberikan, siswa dapat membaca buku sumber sebagai referensi. Namun pada kenyataannya siswa hanya mengerjakan tugas dengan seadanya dan tidak mencari atau bahkan membaca buku sumber. Tahap-tahap pembelajaran membaca tersebut juga diterapkan oleh guru di SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah.

Salah satu cara yang dapat ditempuh guna meningkatkan minat dan kualitas membaca siswa adalah melakukan pembelajaran membaca dengan kreatif. Pembelajaran membaca dengan kreatif dalam hal ini adalah melakukan pembelajaran menggunakan suatu metode, strategi, maupun teknik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan suasana baru, sehingga siswa mendapatkan semangat baru untuk melakukan kegiatan pembelajaran membaca. Oleh karena itu, sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu menguji keefektifan strategi *SQ3R*, maka peneliti harus mengetahui kondisi awal pembelajaran memahami teks eksplanasi, khususnya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun cara yang dapat ditempuh untuk mengetahui kondisi tersebut adalah dengan mengadakan tes awal kepada siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Sebelum melaksanakan kegiatan tes awal, diadakan uji coba instrumen berupa soal pilihan ganda sebanyak 100 butir pada populasi di luar sampel, yaitu kelas VII D dengan jumlah 33 siswa. Tujuan diadakan uji coba instrumen pada kelas VII D adalah untuk menguji kualitas setiap butir soal tes yang telah

didasarkan pada SK dan KD pembelajaran memahami teks eksplanasi yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Uji coba instrumen dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pertama pada hari Senin, 23 Februari 2015 pada jam pelajaran ke 6 dan 7, kedua pada hari Rabu, 25 Februari 2015 pada jam pelajaran ke 3 dan 4, dengan jumlah soal masing-masing 50 butir. Hal ini dilakukan agar didapatkan jawaban siswa dengan kualitas maksimal.

Soal yang sudah selesai diujicobakan, kemudian dianalisis menggunakan program iteman guna mencapai butir soal yang valid. Setelah didapatkan soal dengan kualitas terbaik, maka dipilih 80 butir soal guna dijadikan sebagai alat tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam hal memahami teks eksplanasi. Soal tersebut akan dibagi menjadi 40 butir soal untuk kegiatan tes awal dan 40 butir soal untuk kegiatan tes akhir yang akan diuji pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Selanjutnya, dilakukan kegiatan tes awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kegiatan tes awal dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi. Kegiatan tes awal pada kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Maret 2015 pada jam pelajaran ke 7 dan 8, sedangkan pada kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Maret 2015 pada jam pelajaran ke 3 dan 4. Kegiatan tes awal yang diujikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki soal yang sama yaitu 40 butir soal dalam bentuk pilihan ganda.

Setelah dilakukan tes awal pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, kemudian peneliti mencocokkan jawaban siswa dengan kunci

jawaban tes awal yang terdiri dari 4 buah butir pengecoh untuk masing-masing soal. Dari kegiatan tersebut dapat diperoleh skor tes awal kemampuan memahami teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Data tes awal yang diperoleh kelompok eksperimen menunjukkan skor tertinggi adalah 8,25 dan skor terendah 3,25, dengan 9 siswa memperoleh nilai kurang, 15 siswa memperoleh nilai cukup, dan 8 siswa memperoleh nilai baik. Sementara itu, data tes awal yang diperoleh kelompok kontrol menunjukkan skor tertinggi adalah 7,50 dan skor terendah adalah 4,50, dengan 14 siswa memperoleh nilai kurang, 12 siswa memperoleh nilai cukup, dan 5 siswa memperoleh nilai baik.

Skor tes awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kemudian di analisis menggunakan rumus uji-t. Analisis data tersebut dilakukan untuk membandingkan skor tes awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis data pada skor tes awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal memahami teks eksplanasi.

Berdasarkan analisis menggunakan rumus uji-t, diperoleh nilai p lebih besar dari taraf kesalahan sehingga tidak signifikan. Dengan demikian, hasil uji-t pada skor tes awal memahami teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak menunjukkan perbedaan. Dengan kata lain, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada dalam keadaan yang sama pada saat sebelum diberi perlakuan.

2. Perbedaan Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi antara Kelompok Siswa yang Melakukan Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) dengan yang Tidak Menggunakan Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*).

Hasil perhitungan uji-t skor tes awal pembelajaran memahami teks eksplanasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan memahami teks eksplanasi. Hal tersebut juga berarti bahwa kedua kelompok berada pada keadaan yang sama. Setelah kedua kelompok dianggap sama, maka diberikan perlakuan pada pembelajaran memahami teks eksplanasi. Adapun perlakuan pada kedua kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*)

Kelompok eksperimen adalah kelompok yang melakukan pembelajaran memahami teks eksplanasi menggunakan strategi *SQ3R*. Strategi *SQ3R* terdiri dari 5 tahap, tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1) *Survey*

Siswa membaca teks atau bacaan untuk memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang di cetak tebal dan bagan-bagan.

2) *Question*

Siswa mulai membuat pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan mereka dari hasil survai pertama.

3) *Read*

Ketika siswa membaca, mereka harus mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka formulasikan saat *mempreview* teks itu

sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan ini, yang didasarkan pada struktur teks, akan membantu konsentrasi dan fokus siswa pada bacaan.

4) *Recite*

Ketika siswa tengah melewati teks itu, mereka seharusnya membacakan dan mengulangi jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka dan membuat catatan mengenai jawaban mereka untuk pembelajaran selanjutnya.

5) *Review*

Selesai membaca, siswa seharusnya *mereview* teks itu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selanjutnya dengan mengingat kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka jawab sebelumnya.

b. Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi Tanpa Menggunakan Strategi SQ3R (*Survey-Question-Read-Recite-Review*)

Kelompok kontrol merupakan kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran memahami teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi SQ3R. Pada kelompok kontrol kegiatan pembelajaran dimulai dari mengamati contoh teks eksplanasi yang berjudul laskar pelangi, tsunami, banjir, dan gempa bumi. Masing-masing teks diamati pada setiap pertemuan. Selanjutnya, siswa membaca contoh teks eksplanasi tersebut dan mengajukan pertanyaan mengenai teks eksplanasi. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan teks eksplanasi atau isi dari teks tersebut. Siswa dapat membangun konteks dengan cara berdiskusi secara berkelompok. Selain itu, siswa juga dapat menentukan pengertian dan struktur teks eksplanasi pada teks yang berjudul laskar pelangi, menentukan unsur kebahasaan dan gagasan pada teks yang berjudul tsunami, menentukan konjungsi dan membuat kalimat dari konjungsi yang sudah ditemukan pada teks yang

berjudul banjir, serta menentukan kalimat definisi dan kalimat penjelas serta makna pada teks yang berjudul gempa bumi. Selanjutnya kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan melakukan presentasi di depan kelas guna membahas atau mendiskusikan hasil yang sudah didapat. Siswa yang lain dapat menanggapi dan merespon hasil diskusi yang sedang dipresentasikan. Terakhir, guru bersama murid membahas materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

c. Perbedaan Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang telah mendapat perlakuan sebanyak 4 kali akan diberikan tes akhir. Pemberian tes akhir dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian skor memahami teks eksplanasi setelah siswa diberi perlakuan. Selain itu, kegiatan tes akhir pembelajaran memahami teks eksplanasi berguna untuk membandingkan antara skor awal dan skor akhir yang diperoleh siswa. Perbedaan pembelajaran memahami teks eksplanasi antara kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *SQ3R* dan kelompok kontrol yang melakukan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *SQ3R* dapat diketahui dengan rumus uji-t.


Analisis uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam memahami teks eksplanasi kelas kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *SQ3R* dan kelompok kontrol yang melakukan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *SQ3R*.

Skor tes akhir yang dicapai oleh siswa baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sama-sama mengalami peningkatan. Perbedaannya pada kelompok kontrol peningkatan skor tidak terlalu signifikan, sedangkan pada

kelompok eksperimen signifikan. Berikut sampel tes awal dan tes akhir pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol

LEMBAR JAWAB SISWA
(PRETEST)

Nama : Doni Pringanti (18) 6-2-5 Ttd 

No : 8


Kelas : VI 1

Mata Pelajaran : IPS (Sejarah)

Hari/tanggal : Selasa, 21 Maret 2022

No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	A B C D	21	A B C D
2	A B C D	22	A B C D
3	A B C D	23	A B C D
4	A B C D	24	A B C D
5	A B C D	25	A B C D
6	A B C D	26	A B C D
7	A B C D	27	A B C D
8	A B C D	28	A B C D
9	A B C D	29	A B C D
10	A B C D	30	A B C D
11	A B C D	31	A B C D
12	A B C D	32	A B C D
13	A B C D	33	A B C D
14	A B C D	34	A B C D
15	A B C D	35	A B C D
16	A B C D	36	A B C D
17	A B C D	37	A B C D
18	A B C D	38	A B C D
19	A B C D	39	A B C D
20	A B C D	40	A B C D

LEMBAR JAWAB SISWA
(PRETEST)

Nama : Fajar Widy Ratumanan (18) 4-5 Ttd 

No : 14


Kelas : VI 1

Mata Pelajaran : IPS (Sejarah)

Hari/tanggal : Selasa 22 Maret 2022

No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	A B C D	21	A B C D
2	A B C D	22	A B C D
3	A B C D	23	A B C D
4	A B C D	24	A B C D
5	A B C D	25	A B C D
6	A B C D	26	A B C D
7	A B C D	27	A B C D
8	A B C D	28	A B C D
9	A B C D	29	A B C D
10	A B C D	30	A B C D
11	A B C D	31	A B C D
12	A B C D	32	A B C D
13	A B C D	33	A B C D
14	A B C D	34	A B C D
15	A B C D	35	A B C D
16	A B C D	36	A B C D
17	A B C D	37	A B C D
18	A B C D	38	A B C D
19	A B C D	39	A B C D
20	A B C D	40	A B C D

LEMBAR JAWAB SISWA
(PRETEST)

Nama : Rizka Khairi Sari (30) 7-9 Ttd 

No : 9


Kelas : VI 1

Mata Pelajaran : Sejarah / Bahasa

Hari/tanggal : Selasa 22 Maret 2022

No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	A B C D	21	A B C D
2	A B C D	22	A B C D
3	A B C D	23	A B C D
4	A B C D	24	A B C D
5	A B C D	25	A B C D
6	A B C D	26	A B C D
7	A B C D	27	A B C D
8	A B C D	28	A B C D
9	A B C D	29	A B C D
10	A B C D	30	A B C D
11	A B C D	31	A B C D
12	A B C D	32	A B C D
13	A B C D	33	A B C D
14	A B C D	34	A B C D
15	A B C D	35	A B C D
16	A B C D	36	A B C D
17	A B C D	37	A B C D
18	A B C D	38	A B C D
19	A B C D	39	A B C D
20	A B C D	40	A B C D

LEMBAR JAWAB SISWA
(POSTEST)

Nama : Rizka Khairi Sari (30) 7-9 Ttd 

No : 35

Kelas : VI 1

Mata Pelajaran : Sejarah / Bahasa

Hari/tanggal : Selasa 22 Maret 2022

No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	A B C D	21	A B C D
2	A B C D	22	A B C D
3	A B C D	23	A B C D
4	A B C D	24	A B C D
5	A B C D	25	A B C D
6	A B C D	26	A B C D
7	A B C D	27	A B C D
8	A B C D	28	A B C D
9	A B C D	29	A B C D
10	A B C D	30	A B C D
11	A B C D	31	A B C D
12	A B C D	32	A B C D
13	A B C D	33	A B C D
14	A B C D	34	A B C D
15	A B C D	35	A B C D
16	A B C D	36	A B C D
17	A B C D	37	A B C D
18	A B C D	38	A B C D
19	A B C D	39	A B C D
20	A B C D	40	A B C D

LEMBAR JAWAB SISWA
(POST TEST)

Nama : Sima Hamuning Seng (14) A-5
 No : 30
 Kelas : VII F
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Hari/tanggal : Kam, 26 Mar 2015

No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	21	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
2	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	22	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
3	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	23	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
4	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	24	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
5	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	25	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
6	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	26	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
7	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	27	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
8	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	28	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
9	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	29	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
10	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	30	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
11	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	31	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
12	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	32	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
13	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	33	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
14	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	34	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
15	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	35	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
16	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	36	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
17	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	37	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
18	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	38	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
19	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	39	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
20	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	40	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D

LEMBAR JAWAB SISWA
(POST TEST)

Nama : Durga Cahya (18) 7.0
 No : 7
 Kelas : 7F
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Hari/tanggal : Sen, 26 Mar 2015

No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	21	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
2	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	22	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
3	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	23	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
4	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	24	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
5	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	25	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
6	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	26	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
7	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	27	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
8	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	28	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
9	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	29	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
10	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	30	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
11	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	31	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
12	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	32	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
13	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	33	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
14	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	34	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
15	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	35	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
16	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	36	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
17	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	37	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
18	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	38	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
19	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	39	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
20	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	40	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D

Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen

LEMBAR JAWAB SISWA
(PRETEST)

Nama : INTAN ADINI (13) B-15
 No : 13
 Kelas : VII C
 Mata Pelajaran : B. Indonesia
 Hari/tanggal : 11 Maret 2015

No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	21	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
2	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	22	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
3	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	23	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
4	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	24	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
5	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	25	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
6	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	26	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
7	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	27	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
8	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	28	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
9	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	29	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
10	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	30	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
11	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	31	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
12	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	32	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
13	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	33	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
14	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	34	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
15	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	35	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
16	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	36	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
17	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	37	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
18	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	38	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
19	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	39	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
20	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	40	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D

LEMBAR JAWAB SISWA
(PRETEST)

Nama : Rendy Dwi Ramadhani (11) B-10
 No : 24
 Kelas : 7C
 Mata Pelajaran : B. Indonesia
 Hari/tanggal : 13 - 03 - 2015

No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	21	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
2	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	22	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
3	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	23	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
4	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	24	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
5	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	25	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
6	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	26	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
7	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	27	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
8	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	28	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
9	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	29	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
10	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	30	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
11	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	31	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
12	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	32	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
13	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	33	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
14	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	34	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
15	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	35	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
16	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	36	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
17	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	37	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
18	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	38	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
19	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	39	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
20	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	40	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D

The figure displays four student answer sheets, each showing pre-test and post-test results. The sheets are arranged in a 2x2 grid. Each sheet includes the following information:

- Top Section:** "LEMBAR JAWAB SISWA (POST-TEST)" and "PRE-TEST".
- Student Information:** Name, No., Kelas, Mata Pelajaran, and Hari/tanggal.
- Score:** A score is written in red ink next to the student's name.
- Questions:** Two columns of multiple-choice questions (No. 1 to 40) with options A, B, C, and D. The correct answer is marked with an 'X'.

The four sheets represent different students, each with their own pre-test and post-test scores and answers.

Pada sampel tersebut, menunjukkan skor tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol mengalami peningkatan skor saat tes akhir namun kurang signifikan, sedangkan pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor saat tes akhir secara signifikan.

Rata-rata tes awal kelompok eksperimen adalah 6,3750 dan rata-rata tes akhir kelompok eksperimen adalah 8,6172, sehingga mempunyai selisih 2,24219. Selanjutnya, rata-rata tes awal kelompok kontrol adalah 6,0403 dan rata-rata tes akhir kelompok kontrol adalah 7,0645, sehingga mempunyai selisih 1,02419. Dilihat dari kenaikan rata-rata tersebut, kelompok eksperimen mempunyai kenaikan yang jauh lebih tinggi dari kelompok kontrol. Hal tersebut membuktikan bahwa strategi *SQ3R* efektif diterapkan di kelas eksperimen.

Skor rata-rata hitung tes akhir dari kedua kelompok tersebut selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus uji-t dan diperoleh nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05. Hal ini membuktikan ada perbedaan yang signifikan kemampuan siswa memahami teks eksplanasi antara kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *SQ3R* dan kelompok siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *SQ3R* serta strategi *SQ3R* efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi.

Lebih lanjut strategi *SQ3R* dapat membantu siswa ‘mendapatkan sesuatu’ ketika pertama kali mereka membaca teks. Selain itu, strategi *SQ3R* dapat membantu guru dalam membimbing siswa bagaimana membaca dan berpikir layaknya para pembaca efektif (Huda, 2013: 244). Berbeda dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi *SQ3R*, siswa cenderung kurang antusias dan pasif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan langkah-langkah yang diterapkan guru di kelompok kontrol, siswa cenderung bosan sehingga kelas yang diharapkan dapat menerima pelajaran dengan baik justru menjadi kurang kondusif.

3. Keefektifan Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) dalam Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi dibandingkan dengan Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi tanpa menggunakan strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*)

Strategi *SQ3R* merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca (Huda, 2013: 244). Strategi *SQ3R* dalam penelitian diterapkan pada kelompok eksperimen, yaitu kelas VII C dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Berdasarkan hasil uji hipotesis strategi *SQ3R* efektif diterapkan dalam kegiatan pembelajaran memahami teks eksplanasi.

Keefektifan strategi *SQ3R* dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi dapat diketahui berdasarkan kenaikan skor rerata tes awal dan tes akhir terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kenaikan tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen adalah 2,24219 dan kenaikan tes awal dan tes akhir kelompok kontrol adalah 1,02419. Dari hasil tersebut peningkatan skor kelompok eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Selain itu, dengan adanya strategi *SQ3R* siswa mampu mengidentifikasi struktur teks, memahami isi teks, meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata, memahami konteks bacaan, dan mengidentifikasi ciri kebahasaan. Oleh karena itu, siswa akan jauh lebih mudah dalam memahami isi teks eksplanasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Rahayu (2010), adanya strategi *SQ3R* dapat membantu siswa secara lebih mudah untuk memahami suatu bacaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka cukup membuktikan bahwa strategi *SQ3R* efektif diterapkan pada pembelajaran memahami teks eksplanasi kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini mencakup beberapa hal, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Situasi dan kondisi kelas yang kurang kondusif. Hal ini dikarenakan jadwal pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas VII berada pada jam siang seperti jam 5 dan 6 serta 7 dan 8. Pada jam tersebut siswa kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran.
2. Penelitian yang dilakukan hanya pada satu sekolah untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi antarsampel yang menjadikan bias penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks eksplanasi antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *SQ3R* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *SQ3R* pada siswa kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah. Kelompok eksperimen memiliki peningkatan kemampuan memahami teks eksplanasi yang lebih signifikan daripada kelompok kontrol. Perbedaan kemampuan memahami tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16. Hasil uji-t skor *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh t hitung 8,644, t tabel 2,000, df 61, dan p 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($8,644 > 2,000$) dan nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5 % ($0,000 < 0,05$). Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah.
2. Strategi *SQ3R* efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah. Hal tersebut dapat diketahui dari kenaikan skor rata-rata (*gain score*) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kenaikan skor rata-rata *pretest* kelompok eksperimen adalah 6,3750 dan rata-rata *posttest* kelompok eksperimen adalah

8,6172, sehingga mempunyai selisih 2,24219. Sementara itu, rata-rata *pretest* kelompok kontrol adalah 6,0403 dan rata-rata *posttest* kelompok kontrol adalah 7,0645, sehingga mempunyai selisih 1,02419. Berdasarkan hasil analisis uji-t *gain score*, rata-rata kemampuan memahami teks eksplanasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 diperoleh t hitung 4,512, t tabel 2,000, df 61, dan p 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,512 > 2,000$) dan p lebih kecil dari taraf signifikansi 5 % ($0,000 < 0,05$). Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa strategi *SQ3R* efektif diterapkan dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang Jawa Tengah.

B. Implikasi

Penelitian ini membuktikan bahwa strategi *SQ3R* efektif diterapkan dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi. Hasil penelitian tersebut berimplikasi secara teoretis dan praktis.

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini membuktikan keefektifan strategi *SQ3R* dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan strategi *SQ3R* dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi lebih efektif daripada tidak menggunakan strategi *SQ3R*, sehingga strategi tersebut dapat digunakan sebagai alternatif strategi dalam pembelajaran memahami teks

eksplanasi. Selain itu hasil penelitian ini memberikan alternatif strategi dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan memahami teks eksplanasi, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Guru disarankan untuk memakai strategi *SQ3R* dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui manfaat strategi *SQ3R* dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi dengan populasi yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. 2015. *Survei Internasional PISA*. <http://www.indonesiapisacenter.com/2014/03/tentang-website.html>. Diunduh pada tanggal 5 Juli 2015.
- Khuzaimatun, Siti. 2009. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Metode SQ3R pada Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 1 Sumberlawang”. *Skripsi SI*. Solo: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNS.
- Knapp, Peter dan Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies And Assessing Writing*. Australia. University of New South Wales Press Ltd.
- Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- _____, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- _____, Burhan. 2012. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: BPFE.
- Pardiyono. 2007. *Pasti bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: ANDI.
- Rahayu, Nur Aini. 2010. “Perbandingan Penggunaan Strategi KWL dengan Strategi SQ3R dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas

VIII SMP Negeri 7 Yogyakarta”. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan PBSI, FBS, UNY.

Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudaryanto. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jilid I*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sujai'i. 2008. *Modul Rumpun Bidang Pendidikan dan Akademik, Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Aspek Membaca*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Syafi'i, Lalu. 2013. *Minat Baca dan Musibah bagi Generasi Bangsa*. Diakses dari <http://btkp.dikpora.ntbprov.go.id>, pada tanggal 6 Januari 2015.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tierney, R James. 1996. *Reading Strategies and Practices a Compendium Third Edition*. Boston Allyn and Bacon.

Wagar, Meaghan Gonzales. 2008. “*Comprehension Strategies for Instructing Readers*”. Disertasi (online). Waldan University. Diakses dari <http://search.proquest.com>, pada tanggal 6 Januari 2015.

Widyaningsih, Ayuning Tyas. 2014. “Keefektifan Strategi Metode Kelompok Investigasi terhadap Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sleman Yogyakarta”. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan PBSI, FBS, UNY.

Wong, Ruth Y. L. 2002. *Teaching Text Types in the Singapore Primary Classroom*. Singapore: Pearson Education Asia Pre Ltd.

Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
PERANGKAT PEMBELAJARAN
(RPP DAN SILABUS)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

KELOMPOK KONTROL

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 12 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Materi pokok	: Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Siswa memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
3. Siswa memahami teks eksplanasi.
4. Siswa menangkap makna teks eksplanasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Siswa dapat memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
3. Siswa dapat memahami teks eksplanasi dengan teks lain dengan menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun.
4. Siswa dapat menangkap makna teks eksplanasi dengan menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks eksplanasi
2. Struktur teks eksplanasi
3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi
4. Contoh teks eksplanasi

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan
 - a) Guru memberikan salam, menyiapkan dan memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
 - b) Guru memberikan pertanyaan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
 - c) Guru memberikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- d) Guru memberikan informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- e) Guru mulai menyampaikan materi dan penjelasan sesuai dengan kompetensi dasar.

2. Inti

Mengamati

- a) Siswa mengamati contoh teks eksplanasi tentang laskar pelangi yang sudah disediakan dan ditampilkan oleh guru.
- b) Siswa membaca contoh teks eksplanasi yang sudah disediakan oleh guru.

Menanya

- a) Siswa mengajukan pertanyaan mengenai teks eksplanasi yang sudah ditampilkan oleh guru.

Mengeksplorasi

- a) Siswa membangun konteks dengan cara berdiskusi mengenai teks eksplanasi.
- b) Siswa menjawab pertanyaan tentang pengertian teks hasil observasi.

Mengasosiasi

- a) Siswa menentukan pengertian teks hasil observasi dari contoh teks yang sudah diberikan oleh guru.
- b) Siswa menentukan struktur teks eksplanasi dari contoh teks yang sudah diberikan oleh guru.

Mengkomunikasikan

- a) Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- b) Siswa yang lain dapat menanggapi dan merespon hasil diskusi yang sedang dipresentasikan.
- c) Siswa dan guru dapat membahas materi pembelajaran.

3. Penutup

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- b) Siswa bersama guru merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- c) Siswa menyimak informasi mengenai tindak lanjut pembelajaran.
- d) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Teknik Penilaian

- a) Sikap : observasi
- b) Pengetahuan : tertulis
- c) Keterampilan : praktik

b. Instrumen Penilaian

a) Sikap

- Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan atau tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil atau menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = Skor\ Akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = Skor\ Akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Santun

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

b) Pengetahuan

Jelaskanlah pengertian teks eksplanasi!

No	Kriteria	Nilai Maksimal
1	Pengertian	5
2	Pemahaman	5
Total Skor		10
Nilai: $\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

c) Keterampilan

Carilah struktur dalam contoh teks eksplanasi!

No	Kriteria	Skor Maksimal
1	Kesesuaian struktur	5
2	Kecocokan paragraf	5
Total skor		10
Nilai: $\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

I. SUMBER PENELITIAN

1. Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Guru

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Referensi Tambahan

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Knapp, Peter dan Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies And Assessing Writing*. Australia. University of New South Wales Press Ltd.

Pardiyono. 2007. *Pasti bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: ANDI.

Wong, Ruth Y. L. 2002. *Teaching Text Types in the Singapore Primary Classroom*. Singapore: Pearson Education Asia Pre Ltd.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Magelang, 20 Februari 2015
Peneliti

Sri Harkanti, S.Pd.
NIP 19660425 199412 2 003

Millatina Randu Gupita
NIM 11201241044

Lampiran

1. Pengertian teks eksplanasi

Ruth Y. L. Wong (2002: 132) menjelaskan teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan prosedur atau fenomena. Sementara itu Pardiyono (2007: 155) menjelaskan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang menjadi ciri dari teks eksplanasi adalah penjelasan mengenai proses bagaimana cara kerjanya atau bagaimana proses tersebut berlangsung.

Peter Knap dan Megan Watkins (2005: 125) menjelaskan tujuan dari teks eksplanasi adalah untuk memahami dunia dan bagaimana dunia berproses. Selain itu hal yang paling pertama dilakukan dalam penyusunan teks eksplanasi adalah mengklasifikasi dan menjelaskan fenomena, peristiwa, atau konsep (Knap dan Watkins, 2005: 128-130).

2. Struktur teks eksplanasi

Pardiyono (2007: 158-159) juga membagi struktur teks eksplanasi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. *General statement* (pernyataan umum) yang berisi tentang suatu topik yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, proses terbentuknya, dan lain-lain. Pada bagian ini, pernyataan yang dipaparkan harus bersifat ringkas, menarik, dan jelas sehingga mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca detailnya.
- b. *Sequence of explanation* (urutan penjelasan) merupakan penjelasan tentang proses keberadaan atau terjadinya suatu fenomena. Adapun salah satu ciri yang dapat menjelaskan bagian ini adalah dapat menjawab pertanyaan “bagaimana”. Ciri yang lain adalah penggunaan penanda urutan, menginagat proses perlu dikelaskan seacara bertahap. Misalnya dengan menggunakan kata pertama, kedua, ketiga, kemudian, setelah itu, selanjutnya, dan akhirnya.
- c. *Closing* (penutup) pada bagian ini berisikan kesimpulan atau pernyataan tentang apa yang telah dijelaskan. Bagian penutup bersifat opsional.

3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) menjelaskan terdapat beberapa hal yang termasuk kedalam fitur gramatikal atau sering juga disebut dengan unsur kebahasaan teks eksplanasi, diantaranya adalah:

- a. Konjungsi atau kata sambung adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Alwi, Hasan dkk, 2003: 296).
- b. Kohesi adalah keterkaitan antarproposisi yang secara eksplisit diungkapkan oleh kalimat-kalimat yang digunakan (Alwi, Hasan dkk, 2003: 296).
- c. Kalimat definisi berupa kata kerja kopula (penghubung), seperti kata “adalah”, “ialah”, dan “merupakan”.
- d. Kalimat penjelas berupa kata kerja aksi seperti kata “menyebabkan”.

Sementara itu, Ruth Y. L. Wong (2002: 133) menyebutkan beberapa hal yang menjadi fitur gramatikal teks eksplanasi, antara lain kata benda umum dan abstrak, kata kerja aksi, konjungsi waktu dan sebab-akibat, kalimat kompleks serta kata-kata yang menunjukkan sebab dan akibat.

4. Contoh teks eksplanasi

Petir

Petir adalah gejala alam yang biasanya muncul pada musim hujan di saat langit memunculkan kilatan cahaya sesaat yang menyilaukan. Beberapa saat kemudian disusul dengan suara menggelegar yang disebut guruh. Perbedaan waktu kemunculan ini disebabkan adanya perbedaan antara kecepatan suara dan kecepatan cahaya. Petir dapat terjadi dari awan ke awan (*intercloud*), salah satu awan bermuatan negatif dan awan lainnya bermuatan positif.

Proses terjadinya muatan di dalam awan karena awan berjalan secara teratur. Selama perjalanannya, awan akan berhubungan dengan awan-awan lainnya yang mengakibatkan berkumpulnya muatan negatif di salah satu sisi. Sementara itu, muatan positif berkumpul di sisi lainnya. Apabila perbedaan potensial di antara awan dan bumi besar, akan mengakibatkan terjadinya pembuangan muatan negatif yang disebut elektron. Pada proses pembuangan muatan ini, media yang dilalui elektron adalah udara. Pada saat elektron mampu menembus ambang batas isolasi udara inilah terjadi ledakan suara.

Petir terjadi pada musim hujan, karena keadaan udara mengandung kadar air yang lebih tinggi sehingga daya isolasinya turun dan arus lebih mudah mengalir. Karena ada awan bermuatan negatif dan awan bermuatan positif maka petir juga bisa terjadi antar awan yang berbeda muatan.

Disunting dari: <http://ilmupengetahuan.org/terjadinya/petir>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELOMPOK KONTROL

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 12 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Materi pokok	: Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Siswa memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
3. Siswa memahami teks eksplanasi.
4. Siswa menangkap makna teks eksplanasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Siswa dapat memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
3. Siswa dapat memahami teks eksplanasi dengan teks lain dengan menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun.
4. Siswa dapat menangkap makna teks eksplanasi dengan menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks eksplanasi
2. Struktur teks eksplanasi
3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi
4. Contoh teks eksplanasi

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan
 - a) Guru memberikan salam, menyiapkan dan memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
 - b) Guru memberikan pertanyaan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
 - c) Guru memberikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- d) Guru memberikan informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- e) Guru mulai menyampaikan materi dan penjelasan sesuai dengan kompetensi dasar.

2. Inti

Mengamati

- a) Siswa mengamati contoh teks eksplanasi tentang tsunami yang sudah disediakan dan ditampilkan oleh guru.
- b) Siswa membaca contoh teks eksplanasi yang sudah disediakan oleh guru.

Menanya

- a) Siswa mengajukan pertanyaan mengenai teks eksplanasi yang sudah ditampilkan oleh guru.

Mengeksplorasi

- a) Siswa membangun konteks dengan cara berdiskusi mengenai teks eksplanasi.
- b) Siswa menjawab pertanyaan tentang pengertian teks hasil observasi.

Mengasosiasi

- a) Siswa menentukan pengertian teks hasil observasi dari contoh teks yang sudah diberikan oleh guru.
- b) Siswa menentukan struktur teks eksplanasi dari contoh teks yang sudah diberikan oleh guru.

Mengkomunikasikan

- a) Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- b) Siswa yang lain dapat menanggapi dan merespon hasil diskusi yang sedang dipresentasikan.
- c) Siswa dan guru dapat membahas materi pembelajaran.

3. Penutup

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- b) Siswa bersama guru merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- c) Siswa menyimak informasi mengenai tindak lanjut pembelajaran.
- d) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Teknik Penilaian

- a) Sikap : observasi
- b) Pengetahuan : tertulis
- c) Keterampilan : praktik

b. Instrumen Penilaian

a) Sikap

- Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = Skor\ Akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan atau tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil atau menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = Skor\ Akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = Skor\ Akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Santun

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

b) Pengetahuan

Sebutkan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi yang berjudul tsunami!

No	Kriteria	Nilai Maksimal
1	Kesesuaian	5
2	Pemahaman	5
Total Skor		10
Nilai: $\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

c) Keterampilan

Tentukan gagasan dari teks eksplanasi yang berjudul tsunami!

No	Kriteria	Skor Maksimal
1	Kesesuaian gagasan	5
2	Kecocokan paragraf	5
Total skor		10
Nilai: $\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

I. SUMBER PENELITIAN

1. Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Guru

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Referensi Tambahan

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Knapp, Peter dan Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies And Assessing Writing*. Australia. University of New South Wales Press Ltd.

Pardiyono. 2007. *Pasti bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: ANDI.

Wong, Ruth Y. L. 2002. *Teaching Text Types in the Singapore Primary Classroom*. Singapore: Pearson Education Asia Pre Ltd.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Magelang, 20 Februari 2015
Peneliti

Sri Harkanti, S.Pd.
NIP 19660425 199412 2 003

Millatina Randu Gupita
NIM 11201241044

Lampiran

1. Pengertian teks eksplanasi

Ruth Y. L. Wong (2002: 132) menjelaskan teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan prosedur atau fenomena. Sementara itu Pardiyono (2007: 155) menjelaskan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang menjadi ciri dari teks eksplanasi adalah penjelasan mengenai proses bagaimana cara kerjanya atau bagaimana proses tersebut berlangsung.

Peter Knap dan Megan Watkins (2005: 125) menjelaskan tujuan dari teks eksplanasi adalah untuk memahami dunia dan bagaimana dunia berproses. Selain itu hal yang paling pertama dilakukan dalam penyusunan teks eksplanasi adalah mengklasifikasi dan menjelaskan fenomena, peristiwa, atau konsep (Knap dan Watkins, 2005: 128-130).

2. Struktur teks eksplanasi

Pardiyono (2007: 158-159) juga membagi struktur teks eksplanasi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. *General statement* (pernyataan umum) yang berisi tentang suatu topik yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, proses terbentuknya, dan lain-lain. Pada bagian ini, pernyataan yang dipaparkan harus bersifat ringkas, menarik, dan jelas sehingga mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca detailnya.
- b. *Sequence of explanation* (urutan penjelasan) merupakan penjelasan tentang proses keberadaan atau terjadinya suatu fenomena. Adapun salah satu ciri yang dapat menjelaskan bagian ini adalah dapat menjawab pertanyaan “bagaimana”. Ciri yang lain adalah penggunaan penanda urutan, menginagat proses perlu dikelaskan seacara bertahap. Misalnya dengan menggunakan kata pertama, kedua, ketiga, kemudian, setelah itu, selanjutnya, dan akhirnya.
- c. *Closing* (penutup) pada bagian ini berisikan kesimpulan atau pernyataan tentang apa yang telah dijelaskan. Bagian penutup bersifat opsional.

3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) menjelaskan terdapat beberapa hal yang termasuk kedalam fitur gramatikal atau sering juga disebut dengan unsur kebahasaan teks eksplanasi, diantaranya adalah:

- a. Konjungsi atau kata sambung adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Alwi, Hasan dkk, 2003: 296).
- b. Kohesi adalah keterkaitan antarproposisi yang secara eksplisit diungkapkan oleh kalimat-kalimat yang digunakan (Alwi, Hasan dkk, 2003: 296).
- c. Kalimat definisi berupa kata kerja kopula (penghubung), seperti kata “adalah”, “ialah”, dan “merupakan”.
- d. Kalimat penjelas berupa kata kerja aksi seperti kata “menyebabkan”.

Sementara itu, Ruth Y. L. Wong (2002: 133) menyebutkan beberapa hal yang menjadi fitur gramatikal teks eksplanasi, antara lain kata benda umum dan abstrak, kata kerja aksi, konjungsi waktu dan sebab-akibat, kalimat kompleks serta kata-kata yang menunjukkan sebab dan akibat.

4. Contoh teks eksplanasi

Tsunami

Kata “tsunami” berasal dari bahasa Jepang “tsu” yang berarti ‘pelabuhan’ dan “name” yang berarti ‘gelombang’. Namun, para ilmuwan mengartikan tsunami dengan ‘gelombang pasang’ (*tidal wave*) atau dikenal dengan sebutan gelombang laut karena gempa (*seismic sea waves*). Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau di daratan dekat pantai. Gelombangnya yang besar menyebabkan banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.

Tsunami tercipta saat permukaan dasar laut bergerak naik turun di sepanjang patahan selama gempa terjadi. Patahannya menyebabkan keseimbangan air menjadi terganggu. Makin besar daerah patahan yang terjadi, makin besar pula tenaga gelombang yang dihasilkan. Selain itu, tsunami juga tercipta karena meletusnya gunung berapi yang menyebabkan pergerakan air laut atau perairan sekitarnya sangat tinggi. Gelombang yang besar menyebabkan banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.

Gelombang tsunami yang terjadi di laut melaju lebih cepat daripada gelombang normal. Gelombang tersebut menyebar ke segala arah dengan ketinggian 30 sampai dengan 50 meter dan kecepatan 800 km/jam. Ketika gelombang tsunami memasuki air dangkal, kecepatannya akan menurun dan ketinggiannya akan bertambah. Ketinggian gelombang itu juga bergantung pada bentuk pantai dan

kedalamannya. Gempa bumi yang terjadi di dasar laut sangat berpotensi menimbulkan tsunami dan sangat berbahaya bagi manusia.

Kamu tidak perlu khawatir karena tidak semua gempa dan letusan gunung berapi menyebabkan tsunami dan tidak semua tsunami menimbulkan gelombang besar. Tsunami selalu menyebabkan kerusakan bagi manusia. Kerusakan yang paling besar terjadi ketika gelombang besar tsunami itu mengenai pemukiman manusia sehingga menyeret apa saja yang di laluinya.

Sumber: http://www.crayonpedia.org/mw/Peristiwa_Alam_di_Indonesia_6.2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

KELOMPOK KONTROL

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 12 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/2
Materi pokok : Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Siswa memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
3. Siswa memahami teks eksplanasi.
4. Siswa menangkap makna teks eksplanasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Siswa dapat memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
3. Siswa dapat memahami teks eksplanasi dengan teks lain dengan menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun.
4. Siswa dapat menangkap makna teks eksplanasi dengan menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks eksplanasi
2. Struktur teks eksplanasi
3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi
4. Contoh teks eksplanasi

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan
 - a) Guru memberikan salam, menyiapkan dan memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
 - b) Guru memberikan pertanyaan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
 - c) Guru memberikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- d) Guru memberikan informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- e) Guru mulai menyampaikan materi dan penjelasan sesuai dengan kompetensi dasar.

2. Inti

Mengamati

- a) Siswa mengamati contoh teks eksplanasi tentang bencana banjir yang sudah disediakan dan ditampilkan oleh guru.
- b) Siswa membaca contoh teks eksplanasi yang sudah disediakan oleh guru.

Menanya

- a) Siswa mengajukan pertanyaan mengenai teks eksplanasi yang sudah ditampilkan oleh guru.

Mengeksplorasi

- a) Siswa membangun konteks dengan cara berdiskusi mengenai teks eksplanasi.
- b) Siswa menjawab pertanyaan tentang pengertian teks hasil observasi.

Mengasosiasi

- a) Siswa menentukan pengertian teks hasil observasi dari contoh teks yang sudah diberikan oleh guru.
- b) Siswa menentukan struktur teks eksplanasi dari contoh teks yang sudah diberikan oleh guru.

Mengkomunikasikan

- a) Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- b) Siswa yang lain dapat menanggapi dan merespon hasil diskusi yang sedang dipresentasikan.
- c) Siswa dan guru dapat membahas materi pembelajaran.

3. Penutup

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- b) Siswa bersama guru merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- c) Siswa menyimak informasi mengenai tindak lanjut pembelajaran.
- d) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Teknik Penilaian

- a) Sikap : observasi
- b) Pengetahuan : tertulis
- c) Keterampilan : praktik

b. Instrumen Penilaian

a) Sikap

- Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = Skor\ Akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan atau tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil atau menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = Skor\ Akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = Skor\ Akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Santun

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

b) Pengetahuan

Sebutkan konjungsi yang terdapat dalam teks eksplanasi yang berjudul banjir!

No	Kriteria	Nilai Maksimal
1	Ketepatan	5
2	Pemahaman	5
Total Skor		10
Nilai: $\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

c) Keterampilan

Buatlah kalimat dengan konjungsi yang sudah ditemukan dalam teks yang berjudul banjir!

No	Kriteria	Skor Maksimal
1	Kesesuaian kalimat	5
2	Kecocokan konjungsi dengan kalimat	5
Total skor		10
Nilai: $\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

I. SUMBER PENELITIAN

1. Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Guru

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Referensi Tambahan

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Knapp, Peter dan Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies And Assessing Writing*. Australia. University of New South Wales Press Ltd.

Pardiyono. 2007. *Pasti bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: ANDI.

Wong, Ruth Y. L. 2002. *Teaching Text Types in the Singapore Primary Classroom*. Singapore: Pearson Education Asia Pre Ltd.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Magelang, 20 Februari 2015
Peneliti

Sri Harkanti, S.Pd.
NIP 19660425 199412 2 003

Millatina Randu Gupita
NIM 11201241044

Lampiran

1. Pengertian teks eksplanasi

Ruth Y. L. Wong (2002: 132) menjelaskan teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan prosedur atau fenomena. Sementara itu Pardiyono (2007: 155) menjelaskan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang menjadi ciri dari teks eksplanasi adalah penjelasan mengenai proses bagaimana cara kerjanya atau bagaimana proses tersebut berlangsung.

Peter Knap dan Megan Watkins (2005: 125) menjelaskan tujuan dari teks eksplanasi adalah untuk memahami dunia dan bagaimana dunia berproses. Selain itu hal yang paling pertama dilakukan dalam penyusunan teks eksplanasi adalah mengklasifikasi dan menjelaskan fenomena, peristiwa, atau konsep (Knap dan Watkins, 2005: 128-130).

2. Struktur teks eksplanasi

Pardiyono (2007: 158-159) juga membagi struktur teks eksplanasi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. *General statement* (pernyataan umum) yang berisi tentang suatu topik yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, proses terbentuknya, dan lain-lain. Pada bagian ini, pernyataan yang dipaparkan harus bersifat ringkas, menarik, dan jelas sehingga mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca detailnya.
- b. *Sequence of explanation* (urutan penjelasan) merupakan penjelasan tentang proses keberadaan atau terjadinya suatu fenomena. Adapun salah satu ciri yang dapat menjelaskan bagian ini adalah dapat menjawab pertanyaan “bagaimana”. Ciri yang lain adalah penggunaan penanda urutan, menginagat proses perlu dikelaskan seacara bertahap. Misalnya dengan menggunakan kata pertama, kedua, ketiga, kemudian, setelah itu, selanjutnya, dan akhirnya.
- c. *Closing* (penutup) pada bagian ini berisikan kesimpulan atau pernyataan tentang apa yang telah dijelaskan. Bagian penutup bersifat opsional.

3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) menjelaskan terdapat beberapa hal yang termasuk kedalam fitur gramatikal atau sering juga disebut dengan unsur kebahasaan teks eksplanasi, diantaranya adalah:

- a. Konjungsi atau kata sambung adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Alwi, Hasan dkk, 2003: 296).
- b. Kohesi adalah keterkaitan antarproposisi yang secara eksplisit diungkapkan oleh kalimat-kalimat yang digunakan (Alwi, Hasan dkk, 2003: 296).
- c. Kalimat definisi berupa kata kerja kopula (penghubung), seperti kata “adalah”, “ialah”, dan “merupakan”.
- d. Kalimat penjelas berupa kata kerja aksi seperti kata “menyebabkan”.

Sementara itu, Ruth Y. L. Wong (2002: 133) menyebutkan beberapa hal yang menjadi fitur gramatikal teks eksplanasi, antara lain kata benda umum dan abstrak, kata kerja aksi, konjungsi waktu dan sebab-akibat, kalimat kompleks serta kata-kata yang menunjukkan sebab dan akibat.

4. Contoh teks eksplanasi

Banjir

Perubahan iklim global mengakibatkan curah hujan tinggi bisa terjadi tiba-tiba. Curah hujan tersebut dapat terjadi dalam kurun waktu yang singkat atau dalam waktu lama. Awalnya, air akan berubah sifat menjadi jenuh pada tanah melalui *infiltrasi* pada pori-pori tanah. Pada kejadian selanjutnya, air itu tidak lagi bisa diserap oleh tanah sehingga terjadi banjir.

Banjir terjadi hampir merata di Indonesia saat ini. Apa penyebabnya? Apakah manusia menjadi salah satu penyebabnya? Banjir terjadi karena banyak faktor. Curah hujan yang sangat tinggi dapat dianggap sebagai sebab terjadinya banjir. Selain itu, saluran air atau got yang tidak berfungsi karena tersumbat oleh sampah juga menjadi sebab terjadinya banjir.

Cara sederhana mengatasi banjir adalah dengan memperlakukan air dengan benar. Artinya, kita harus dapat menyalurkan dan mengendalikan curahan hujan yang jatuh ke bumi dengan baik. Misalnya, jika kita tidak dapat mengirit pemakaian air, kita masih dapat menyimpannya dengan memasukkan air kembali ke dalam tanah. Air hujan yang ditampung melalui talang dapat dimasukkan langsung ke dalam tanah dengan cara membuat lubang serapan. Jika Anda mempunyai biaya besar dan ruang lebih besar, buatlah sumur serapan dengan kedalaman mencapai empat meter dan diameter 150 cm.

Diolah dari sumber Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kemendikbud.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELOMPOK KONTROL

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 12 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Materi pokok	: Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Siswa memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
3. Siswa memahami teks eksplanasi.
4. Siswa menangkap makna teks eksplanasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Siswa dapat memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
3. Siswa dapat memahami teks eksplanasi dengan teks lain dengan menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun.
4. Siswa dapat menangkap makna teks eksplanasi dengan menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks eksplanasi
2. Struktur teks eksplanasi
3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi
4. Contoh teks eksplanasi

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan
 - a) Guru memberikan salam, menyiapkan dan memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
 - b) Guru memberikan pertanyaan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
 - c) Guru memberikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- d) Guru memberikan informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- e) Guru mulai menyampaikan materi dan penjelasan sesuai dengan kompetensi dasar.

2. Inti

Mengamati

- a) Siswa mengamati contoh teks eksplanasi tentang gempa bumi yang sudah disediakan dan ditampilkan oleh guru.
- b) Siswa membaca contoh teks eksplanasi yang sudah disediakan oleh guru.

Menanya

- a) Siswa mengajukan pertanyaan mengenai teks eksplanasi yang sudah ditampilkan oleh guru.

Mengeksplorasi

- a) Siswa membangun konteks dengan cara berdiskusi mengenai teks eksplanasi.
- b) Siswa menjawab pertanyaan tentang pengertian teks hasil observasi.

Mengasosiasi

- a) Siswa menentukan pengertian teks hasil observasi dari contoh teks yang sudah diberikan oleh guru.
- b) Siswa menentukan struktur teks eksplanasi dari contoh teks yang sudah diberikan oleh guru.

Mengkomunikasikan

- a) Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- b) Siswa yang lain dapat menanggapi dan merespon hasil diskusi yang sedang dipresentasikan.
- c) Siswa dan guru dapat membahas materi pembelajaran.

3. Penutup

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- b) Siswa bersama guru merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- c) Siswa menyimak informasi mengenai tindak lanjut pembelajaran.
- d) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Teknik Penilaian

- a) Sikap : observasi
- b) Pengetahuan : tertulis
- c) Keterampilan : praktik

b. Instrumen Penilaian

a) Sikap

- Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan atau tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil atau menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = Skor\ Akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = Skor\ Akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Santun

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

b) Pengetahuan

Carilah kalimat definisi dan kalimat penjelas dari teks eksplanasi yang berjudul gempa bumi!

No	Kriteria	Nilai Maksimal
1	Kesesuaian	5
2	Pemahaman	5
Total Skor		10
Nilai: $\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

c) Keterampilan

Apakah makna yang terkandung dalam teks eksplanasi yang berjudul gempa bumi!

No	Kriteria	Skor Maksimal
1	Kesesuaian makna	5
2	Kecocokan	5
Total skor		10
Nilai: $\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

I. SUMBER PENELITIAN

1. Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Guru

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Referensi Tambahan

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Knapp, Peter dan Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies And Assessing Writing*. Australia. University of New South Wales Press Ltd.

Pardiyono. 2007. *Pasti bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: ANDI.

Wong, Ruth Y. L. 2002. *Teaching Text Types in the Singapore Primary Classroom*. Singapore: Pearson Education Asia Pre Ltd.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Magelang, 20 Februari 2015
Peneliti

Sri Harkanti, S.Pd.
NIP 19660425 199412 2 003

Millatina Randu Gupita
NIM 11201241044

Lampiran

1. Pengertian teks eksplanasi

Ruth Y. L. Wong (2002: 132) menjelaskan teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan prosedur atau fenomena. Sementara itu Pardiyono (2007: 155) menjelaskan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang menjadi ciri dari teks eksplanasi adalah penjelasan mengenai proses bagaimana cara kerjanya atau bagaimana proses tersebut berlangsung.

Peter Knap dan Megan Watkins (2005: 125) menjelaskan tujuan dari teks eksplanasi adalah untuk memahami dunia dan bagaimana dunia berproses. Selain itu hal yang paling pertama dilakukan dalam penyusunan teks eksplanasi adalah mengklasifikasi dan menjelaskan fenomena, peristiwa, atau konsep (Knap dan Watkins, 2005: 128-130).

2. Struktur teks eksplanasi

Pardiyono (2007: 158-159) juga membagi struktur teks eksplanasi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. *General statement* (pernyataan umum) yang berisi tentang suatu topik yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, proses terbentuknya, dan lain-lain. Pada bagian ini, pernyataan yang dipaparkan harus bersifat ringkas, menarik, dan jelas sehingga mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca detailnya.
- b. *Sequence of explanation* (urutan penjelasan) merupakan penjelasan tentang proses keberadaan atau terjadinya suatu fenomena. Adapun salah satu ciri yang dapat menjelaskan bagian ini adalah dapat menjawab pertanyaan “bagaimana”. Ciri yang lain adalah penggunaan penanda urutan, menginagat proses perlu dikelaskan seacara bertahap. Misalnya dengan menggunakan kata pertama, kedua, ketiga, kemudian, setelah itu, selanjutnya, dan akhirnya.
- c. *Closing* (penutup) pada bagian ini berisikan kesimpulan atau pernyataan tentang apa yang telah dijelaskan. Bagian penutup bersifat opsional.

3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) menjelaskan terdapat beberapa hal yang termasuk kedalam fitur gramatikal atau sering juga disebut dengan unsur kebahasaan teks eksplanasi, diantaranya adalah:

- a. Konjungsi atau kata sambung adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Alwi, Hasan dkk, 2003: 296).
- b. Kohesi adalah keterkaitan antarproposisi yang secara eksplisit diungkapkan oleh kalimat-kalimat yang digunakan (Alwi, Hasan dkk, 2003: 296).
- c. Kalimat definisi berupa kata kerja kopula (penghubung), seperti kata “adalah”, “ialah”, dan “merupakan”.
- d. Kalimat penjelas berupa kata kerja aksi seperti kata “menyebabkan”.

Sementara itu, Ruth Y. L. Wong (2002: 133) menyebutkan beberapa hal yang menjadi fitur gramatikal teks eksplanasi, antara lain kata benda umum dan abstrak, kata kerja aksi, konjungsi waktu dan sebab-akibat, kalimat kompleks serta kata-kata yang menunjukkan sebab dan akibat.

4. Contoh teks eksplanasi

Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas.

Gempa bumi terjadi karena pergeseran lapisan bawah bumi dan letusan gunung yang dahsyat. Selain itu, gempa bumi terjadi begitu cepat dengan dampak yang begitu hebat. Oleh karena itu, akibat yang ditimbulkan sangat luar biasa. Getaran gempa bumi sangat kuat dan merambat ke segala arah sehingga dapat menghancurkan bangunan dan menimbulkan korban jiwa.

Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi genting atau lunak sehingga mengalami pergerakan. Teori “Tektonik Plate” berisi penjelasan bahwa bumi kita ini terdiri atas beberapa lapisan batuan. Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung di lapisan, seperti halnya salju. Lapisan ini bergerak sangat perlahan sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu dengan lainnya. Itulah sebabnya mengapa gempa bumi terjadi. Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Gempa vulkanik ini lebih jarang terjadi jika dibandingkan dengan gempa tektonik.

Gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi di tempat-tempat tertentu saja, seperti pada batas Plat Pasifik. Tempat ini dikenal dengan lingkaran api karena banyaknya gunung berapi.

Sumber: Ilmu Pengetahuan Populer untuk Anak (2007), Karya Hotimah dan M. Hariwijaya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELOMPOK EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 12 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Materi pokok	: Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Siswa memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
3. Siswa memahami teks eksplanasi.
4. Siswa menangkap makna teks eksplanasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Siswa dapat memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
3. Siswa dapat memahami teks eksplanasi dengan teks lain dengan menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun.
4. Siswa dapat menangkap makna teks eksplanasi dengan menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks eksplanasi (terlampir)
2. Struktur teks eksplanasi (terlampir)
3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi (terlampir)
4. Contoh teks eksplanasi (terlampir)

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) (terlampir)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan
 - a) Guru memberikan salam, menyiapkan dan memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
 - b) Guru memberikan informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - c) Guru memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*).

- d) Guru mulai menyampaikan materi dan penjelasan sesuai dengan kompetensi dasar

2. Inti

- a) Siswa mengamati contoh teks eksplanasi tentang bencana tsunami yang sudah disediakan dan ditampilkan oleh guru.
- b) Siswa melakukan langkah *survey*, yaitu siswa mengenal terlebih dahulu materi yang akan dibaca secara detail.
- c) Siswa melakukan kegiatan pra-baca guna memperoleh pengetahuan yang luas terhadap topik bacaan sebelum membaca.
- d) Siswa dapat memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang dicetak tebal, dan bagan-bagan.
- e) Siswa melakukan langkah *question*, yaitu siswa membuat pertanyaan-pertanyaan prediksi sebagai langkah menentukan maksud dan tujuan membaca sesuai dari hasil survai pertama. Pertanyaan tersebut mengarahkan siswa tentang materi isi bacaan.
- f) Siswa melakukan langkah *read*, yaitu siswa membaca teks bacaan yang telah diberikan oleh guru.
- g) Siswa menemukan kunci atau pokok ide bacaan dan mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat sebelumnya.
- h) Siswa dapat memberikan tanda pada teks mengenai hal-hal yang penting guna membantu pemahaman terhadap bacaan.
- i) Siswa melakukan langkah *recite*, yaitu siswa mengulang kembali apa yang telah dibaca.
- j) Siswa dapat berhenti membaca dan menjawab pertanyaan apabila telah menemukan jawaban terhadap paragraf sebelumnya.
- k) Siswa melakukan langkah *review*, yaitu siswa mengulang dan mengingat-ingat kembali hal yang telah dipahami dalam isi bacaan.
- l) Siswa dapat melihat *point* di setiap paragraf yang kemudian dapat mengulang secara keseluruhan informasi.
- m) Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

3. Penutup

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- b) Siswa bersama guru merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- c) Siswa menyimak informasi mengenai tindak lanjut pembelajaran.
- d) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Teknik Penilaian

- a) Sikap : observasi
- b) Pengetahuan : tertulis
- c) Keterampilan : praktik

b. Instrumen Penilaian

a) Sikap

- Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = Skor\ Akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan atau tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil atau menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				

4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				

4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Santun

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				

3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

b) Pengetahuan

Jelaskan pengertian teks eksplanasi!

No	Kriteria	Nilai Maksimal
1	Kesesuaian	5
2	Pemahaman	5
Total Skor		10
Nilai: $\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

c) Keterampilan

Buatlah pertanyaan dari teks eksplanasi yang berjudul tsunami!

No	Kriteria	Skor Maksimal
1	Kesesuaian pertanyaan dengan isi teks	5
2	Keruntutan pertanyaan yang dibuat	5
Total skor		10
Nilai: $\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

I. SUMBER PENELITIAN

1. Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Guru

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Referensi Tambahan

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Knapp, Peter dan Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies And Assessing Writing*. Australia. University of New South Wales Press Ltd.

- Pardiyono. 2007. *Pasti bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: ANDI.
- Wong, Ruth Y. L. 2002. *Teaching Text Types in the Singapore Primary Classroom*. Singapore: Pearson Education Asia Pre Ltd.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Magelang, 20 Februari 2015
Peneliti

Sri Harkanti, S.Pd.
NIP 19660425 199412 2 003

Millatina Randu Gupita
NIM 11201241044

Lampiran

1. Pengertian teks eksplanasi

Ruth Y. L. Wong (2002: 132) menjelaskan teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan prosedur atau fenomena. Sementara itu Pardiyono (2007: 155) menjelaskan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang menjadi ciri dari teks eksplanasi adalah penjelasan mengenai proses bagaimana cara kerjanya atau bagaimana proses tersebut berlangsung.

Peter Knap dan Megan Watkins (2005: 125) menjelaskan tujuan dari teks eksplanasi adalah untuk memahami dunia dan bagaimana dunia berproses. Selain itu hal yang paling pertama dilakukan dalam penyusunan teks eksplanasi adalah mengklasifikasi dan menjelaskan fenomena, peristiwa, atau konsep (Knap dan Watkins, 2005: 128-130).

2. Struktur teks eksplanasi

Pardiyono (2007: 158-159) juga membagi struktur teks eksplanasi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. *General statement* (pernyataan umum) yang berisi tentang suatu topik yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, proses terbentuknya, dan lain-lain. Pada bagian ini, pernyataan yang dipaparkan harus bersifat ringkas, menarik, dan jelas sehingga mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca detailnya.
- b. *Sequence of explanation* (urutan penjelasan) merupakan penjelasan tentang proses keberadaan atau terjadinya suatu fenomena. Adapun salah satu ciri yang dapat menjelaskan bagian ini adalah dapat menjawab pertanyaan “bagaimana”. Ciri yang lain adalah penggunaan penanda urutan, mengingat proses perlu dikelaskan secara bertahap. Misalnya dengan menggunakan kata pertama, kedua, ketiga, kemudian, setelah itu, selanjutnya, dan akhirnya.
- c. *Closing* (penutup) pada bagian ini berisikan kesimpulan atau pernyataan tentang apa yang telah dijelaskan. Bagian penutup bersifat opsional.

3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) menjelaskan terdapat beberapa hal yang termasuk kedalam fitur gramatikal atau sering juga disebut dengan unsur kebahasaan teks eksplanasi, diantaranya adalah:

- a. Konjungsi atau kata sambung adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Alwi, Hasan dkk, 2003: 296).
- b. Kohesi adalah keterkaitan antarproposisi yang secara eksplisit diungkapkan oleh kalimat-kalimat yang digunakan (Alwi, Hasan dkk, 2003: 296).
- c. Kalimat definisi berupa kata kerja kopula (penghubung), seperti kata “adalah”, “ialah”, dan “merupakan”.
- d. Kalimat penjelas berupa kata kerja aksi seperti kata “menyebabkan”.

Sementara itu, Ruth Y. L. Wong (2002: 133) menyebutkan beberapa hal yang menjadi fitur gramatikal teks eksplanasi, antara lain kata benda umum dan abstrak, kata kerja aksi, konjungsi waktu dan sebab-akibat, kalimat kompleks serta kata-kata yang menunjukkan sebab dan akibat.

4. Contoh teks eksplanasi

Tsunami

Kata “tsunami” berasal dari bahasa Jepang “tsu” yang berarti ‘pelabuhan’ dan “name” yang berarti ‘gelombang’. Namun, para ilmuwan mengartikan tsunami dengan ‘gelombang pasang’ (*tidal wave*) atau dikenal dengan sebutan gelombang laut karena gempa (*seismic sea waves*). Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau di daratan dekat pantai. Gelombangnya yang besar menyebabkan banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.

Tsunami tercipta saat permukaan dasar laut bergerak naik turun di sepanjang patahan selama gempa terjadi. Patahannya menyebabkan keseimbangan air menjadi terganggu. Makin besar daerah patahan yang terjadi, makin besar pula tenaga gelombang yang dihasilkan. Selain itu, tsunami juga tercipta karena meletusnya gunung berapi yang menyebabkan pergerakan air laut atau perairan sekitarnya sangat tinggi. Gelombang yang besar menyebabkan banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.

Gelombang tsunami yang terjadi di laut melaju lebih cepat daripada gelombang normal. Gelombang tersebut menyebar ke segala arah dengan ketinggian 30 sampai dengan 50 meter dan kecepatan 800 km/jam. Ketika gelombang tsunami memasuki air dangkal, kecepatannya akan menurun dan ketinggiannya akan bertambah. Ketinggian gelombang itu juga bergantung pada bentuk pantai dan

kedalamannya. Gempa bumi yang terjadi di dasar laut sangat berpotensi menimbulkan tsunami dan sangat berbahaya bagi manusia.

Kamu tidak perlu khawatir karena tidak semua gempa dan letusan gunung berapi menyebabkan tsunami dan tidak semua tsunami menimbulkan gelombang besar. Tsunami selalu menyebabkan kerusakan bagi manusia. Kerusakan yang paling besar terjadi ketika gelombang besar tsunami itu mengenai pemukiman manusia sehingga menyeret apa saja yang di dalamnya.

Sumber: http://www.crayonpedia.org/mw/Peristiwa_Alam_di_Indonesia_6.2

5. Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*)

Huda (2013: 244) menjelaskan bahwa Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca. Sering kali dikategorikan sebagai strategi belajar. Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) dapat membantu siswa “mendapatkan sesuatu” ketika pertama kali mereka membaca teks.

Huda (2013: 245) menjelaskan apabila ada siswa yang selesai membaca buku, namun mereka tidak tahu apa yang sudah dibacanya, mereka bisa memperoleh manfaat dengan menerapkan strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) ini. Selain itu strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) mengharuskan siswa untuk mengaktifkan pemikiran mereka dan mereview pemahaman mereka sepanjang bacaan.

6. Langkah-langkah strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*)

Robinson (via Huda, 2013: 244-245) menjelaskan langkah-langkah strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*), di antaranya sebagai berikut:

a. *Survey*

Siswa membaca teks atau bacaan untuk memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang dicetak tebal dan bagan-bagan.

b. *Question*

Siswa mulai membuat pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan mereka dari hasil survai pertama.

c. *Read*

Ketika siswa membaca, mereka harus mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka formulasikan saat *mempreview* teks itu sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan ini, yang didasarkan pada struktur teks, akan membantu konsentrasi dan fokus siswa pada bacaan.

d. *Recite*

Ketika siswa tengah melewati teks itu, mereka seharusnya membacakan dan mengulangi jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka dan membuat catatan mengenai jawaban mereka untuk pembelajaran selanjutnya.

e. *Review*

Selesai membaca, siswa seharusnya *mereview* teks itu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selanjutnya dengan mengingat kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka jawab sebelumnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELOMPOK EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 12 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Materi pokok	: Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Siswa memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
3. Siswa memahami teks eksplanasi.
4. Siswa menangkap makna teks eksplanasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Siswa dapat memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
3. Siswa dapat memahami teks eksplanasi dengan teks lain dengan menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun.
4. Siswa dapat menangkap makna teks eksplanasi dengan menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks eksplanasi (terlampir)
2. Struktur teks eksplanasi (terlampir)
3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi (terlampir)
4. Contoh teks eksplanasi (terlampir)

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) (terlampir)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan
 - a) Guru memberikan salam, menyiapkan dan memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
 - b) Guru memberikan informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - c) Guru memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*).

- d) Guru mulai menyampaikan materi dan penjelasan sesuai dengan kompetensi dasar

2. Inti

- a) Siswa mengamati contoh teks eksplanasi tentang bencana gempa bumi yang sudah disediakan dan ditampilkan oleh guru.
- b) Siswa melakukan langkah *survey*, yaitu siswa mengenal terlebih dahulu materi yang akan dibaca secara detail.
- c) Siswa melakukan kegiatan pra-baca guna memperoleh pengetahuan yang luas terhadap topik bacaan sebelum membaca.
- d) Siswa dapat memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang dicetak tebal, dan bagan-bagan.
- e) Siswa melakukan langkah *question*, yaitu siswa membuat pertanyaan-pertanyaan prediksi sebagai langkah menentukan maksud dan tujuan membaca sesuai dari hasil survai pertama. Pertanyaan tersebut mengarahkan siswa tentang materi isi bacaan.
- f) Siswa melakukan langkah *read*, yaitu siswa membaca teks bacaan yang telah diberikan oleh guru.
- g) Siswa menemukan kunci atau pokok ide bacaan dan mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat sebelumnya.
- h) Siswa dapat memberikan tanda pada teks mengenai hal-hal yang penting guna membantu pemahaman terhadap bacaan.
- i) Siswa melakukan langkah *recite*, yaitu siswa mengulang kembali apa yang telah dibaca.
- j) Siswa dapat berhenti membaca dan menjawab pertanyaan apabila telah menemukan jawaban terhadap paragraf sebelumnya.
- k) Siswa melakukan langkah *review*, yaitu siswa mengulang dan mengingat-ingat kembali hal yang telah dipahami dalam isi bacaan.
- l) Siswa dapat melihat *point* di setiap paragraf yang kemudian dapat mengulang secara keseluruhan informasi.
- m) Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

3. Penutup

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- b) Siswa bersama guru merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- c) Siswa menyimak informasi mengenai tindak lanjut pembelajaran.
- d) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Teknik Penilaian

- a) Sikap : observasi
- b) Pengetahuan : tertulis
- c) Keterampilan : praktik

b. Instrumen Penilaian

a) Sikap

- Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan atau tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil atau menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				

4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				

4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Santun

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				

3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = Skor\ Akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

b) Pengetahuan

Sebutkan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi yang berjudul gempa bumi!

No	Kriteria	Nilai Maksimal
1	Kesesuaian	5
2	Pemahaman	5
Total Skor		10
Nilai: $\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

c) Keterampilan

Buatlah pertanyaan dari teks eksplanasi yang berjudul gempa bumi!

No	Kriteria	Skor Maksimal
1	Kesesuaian pertanyaan dengan isi teks	5
2	Keruntutan pertanyaan yang dibuat	5
Total skor		10
Nilai: $\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

I. SUMBER PENELITIAN

1. Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Guru

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Referensi Tambahan

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Knapp, Peter dan Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies And Assessing Writing*. Australia. University of New South Wales Press Ltd.
- Pardiyono. 2007. *Pasti bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: ANDI.
- Wong, Ruth Y. L. 2002. *Teaching Text Types in the Singapore Primary Classroom*. Singapore: Pearson Education Asia Pre Ltd.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Magelang, 20 Februari 2015
Peneliti

Sri Harkanti, S.Pd.
NIP 19660425 199412 2 003

Millatina Randu Gupita
NIM 11201241044

Lampiran

1. Pengertian teks eksplanasi

Ruth Y. L. Wong (2002: 132) menjelaskan teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan prosedur atau fenomena. Sementara itu Pardiyo (2007: 155) menjelaskan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang menjadi ciri dari teks eksplanasi adalah penjelasan mengenai proses bagaimana cara kerjanya atau bagaimana proses tersebut berlangsung.

Peter Knap dan Megan Watkins (2005: 125) menjelaskan tujuan dari teks eksplanasi adalah untuk memahami dunia dan bagaimana dunia berproses. Selain itu hal yang paling pertama dilakukan dalam penyusunan teks eksplanasi adalah mengklasifikasi dan menjelaskan fenomena, peristiwa, atau konsep (Knap dan Watkins, 2005: 128-130).

2. Struktur teks eksplanasi

Pardiyo (2007: 158-159) juga membagi struktur teks eksplanasi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. *General statement* (pernyataan umum) yang berisi tentang suatu topik yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, proses terbentuknya, dan lain-lain. Pada bagian ini, pernyataan yang dipaparkan harus bersifat ringkas, menarik, dan jelas sehingga mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca detailnya.
- b. *Sequence of explanation* (urutan penjelasan) merupakan penjelasan tentang proses keberadaan atau terjadinya suatu fenomena. Adapun salah satu ciri yang dapat menjelaskan bagian ini adalah dapat menjawab pertanyaan “bagaimana”. Ciri yang lain adalah penggunaan penanda urutan, mengingat proses perlu dikelaskan secara bertahap. Misalnya dengan menggunakan kata pertama, kedua, ketiga, kemudian, setelah itu, selanjutnya, dan akhirnya.
- c. *Closing* (penutup) pada bagian ini berisikan kesimpulan atau pernyataan tentang apa yang telah dijelaskan. Bagian penutup bersifat opsional.

3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) menjelaskan terdapat beberapa hal yang termasuk kedalam fitur gramatikal atau sering juga disebut dengan unsur kebahasaan teks eksplanasi, diantaranya adalah:

- a. Konjungsi atau kata sambung adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Alwi, Hasan dkk, 2003: 296).
- b. Kohesi adalah keterkaitan antarproposisi yang secara eksplisit diungkapkan oleh kalimat-kalimat yang digunakan (Alwi, Hasan dkk, 2003: 296).
- c. Kalimat definisi berupa kata kerja kopula (penghubung), seperti kata “adalah”, “ialah”, dan “merupakan”.
- d. Kalimat penjelas berupa kata kerja aksi seperti kata “menyebabkan”.

Sementara itu, Ruth Y. L. Wong (2002: 133) menyebutkan beberapa hal yang menjadi fitur gramatikal teks eksplanasi, antara lain kata benda umum dan abstrak, kata kerja aksi, konjungsi waktu dan sebab-akibat, kalimat kompleks serta kata-kata yang menunjukkan sebab dan akibat.

4. Contoh teks eksplanasi

Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas.

Gempa bumi terjadi karena pergeseran lapisan bawah bumi dan letusan gunung yang dahsyat. Selain itu, gempa bumi terjadi begitu cepat dengan dampak yang begitu hebat. Oleh karena itu, akibat yang ditimbulkan sangat luar biasa. Getaran gempa bumi sangat kuat dan merambat ke segala arah sehingga dapat menghancurkan bangunan dan menimbulkan korban jiwa.

Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi genting atau lunak sehingga mengalami pergerakan. Teori “Tektonik Plate” berisi penjelasan bahwa bumi kita ini terdiri atas beberapa lapisan batuan. Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung di lapisan, seperti halnya salju. Lapisan ini bergerak sangat perlahan sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu dengan lainnya. Itulah sebabnya mengapa gempa bumi terjadi. Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Gempa vulkanik ini lebih jarang terjadi jika dibandingkan dengan gempa tektonik.

Gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi di tempat-tempat tertentu saja, seperti pada batas Plat Pasifik. Tempat ini dikenal dengan lingkaran api karena banyaknya gunung berapi.

Sumber: Ilmu Pengetahuan Populer untuk Anak (2007), Karya Hotimah dan M. Hariwijaya.

5. Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*)

Huda (2013: 244) menjelaskan bahwa Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca. Sering kali dikategorikan sebagai strategi belajar. Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) dapat membantu siswa “mendapatkan sesuatu” ketika pertama kali mereka membaca teks.

Huda (2013: 245) menjelaskan apabila ada siswa yang selesai membaca buku, namun mereka tidak tahu apa yang sudah dibacanya, mereka bisa memperoleh manfaat dengan menerapkan strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) ini. Selain itu strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) mengharuskan siswa untuk mengaktifkan pemikiran mereka dan mereview pemahaman mereka sepanjang bacaan.

6. Langkah-langkah strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*)

Robinson (via Huda, 2013: 244-245) menjelaskan langkah-langkah strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*), di antaranya sebagai berikut:

a. *Survey*

Siswa membaca teks atau bacaan untuk memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang dicetak dan bagan-bagan.

b. *Question*

Siswa mulai membuat pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan mereka dari hasil survai pertama.

c. *Read*

Ketika siswa membaca, mereka harus mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka formulasikan saat *mempreview* teks itu sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan ini, yang didasarkan pada struktur teks, akan membantu konsentrasi dan fokus siswa pada bacaan.

d. *Recite*

Ketika siswa tengah melewati teks itu, mereka seharusnya membacakan dan mengulangi jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka dan membuat catatan mengenai jawaban mereka untuk pembelajaran selanjutnya.

e. *Review*

Selesai membaca, siswa seharusnya *mereview* teks itu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selanjutnya dengan mengingat kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka jawab sebelumnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELOMPOK EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 12 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Materi pokok	: Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Siswa memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
3. Siswa memahami teks eksplanasi.
4. Siswa menangkap makna teks eksplanasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Siswa dapat memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
3. Siswa dapat memahami teks eksplanasi dengan teks lain dengan menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun.
4. Siswa dapat menangkap makna teks eksplanasi dengan menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks eksplanasi (terlampir)
2. Struktur teks eksplanasi (terlampir)
3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi (terlampir)
4. Contoh teks eksplanasi (terlampir)

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) (terlampir)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan
 - a) Guru memberikan salam, menyiapkan dan memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
 - b) Guru memberikan informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - c) Guru memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*).

- d) Guru mulai menyampaikan materi dan penjelasan sesuai dengan kompetensi dasar

2. Inti

- a) Siswa mengamati contoh teks eksplanasi tentang proses terjadinya hujan yang sudah disediakan dan ditampilkan oleh guru.
- b) Siswa melakukan langkah *survey*, yaitu siswa mengenal terlebih dahulu materi yang akan dibaca secara detail.
- c) Siswa melakukan kegiatan pra-baca guna memperoleh pengetahuan yang luas terhadap topik bacaan sebelum membaca.
- d) Siswa dapat memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang dicetak tebal, dan bagan-bagan.
- e) Siswa melakukan langkah *question*, yaitu siswa membuat pertanyaan-pertanyaan prediksi sebagai langkah menentukan maksud dan tujuan membaca sesuai dari hasil survai pertama. Pertanyaan tersebut mengarahkan siswa tentang materi isi bacaan.
- f) Siswa melakukan langkah *read*, yaitu siswa membaca teks bacaan yang telah diberikan oleh guru.
- g) Siswa menemukan kunci atau pokok ide bacaan dan mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat sebelumnya.
- h) Siswa dapat memberikan tanda pada teks mengenai hal-hal yang penting guna membantu pemahaman terhadap bacaan.
- i) Siswa melakukan langkah *recite*, yaitu siswa mengulang kembali apa yang telah dibaca.
- j) Siswa dapat berhenti membaca dan menjawab pertanyaan apabila telah menemukan jawaban terhadap paragraf sebelumnya.
- k) Siswa melakukan langkah *review*, yaitu siswa mengulang dan mengingat-ingat kembali hal yang telah dipahami dalam isi bacaan.
- l) Siswa dapat melihat *point* di setiap paragraf yang kemudian dapat mengulang secara keseluruhan informasi.
- m) Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

3. Penutup

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- b) Siswa bersama guru merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- c) Siswa menyimak informasi mengenai tindak lanjut pembelajaran.
- d) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Teknik Penilaian

- a) Sikap : observasi
- b) Pengetahuan : tertulis
- c) Keterampilan : praktik

b. Instrumen Penilaian

a) Sikap

- Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = Skor\ Akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan atau tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil atau menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				

4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				

4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Santun

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				

3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = Skor\ Akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

b) Pengetahuan

Carilah struktur dalam contoh teks eksplanasi yang berjudul hujan!

No	Kriteria	Nilai Maksimal
1	Keruntutan	5
2	Pemahaman	5
Total Skor		10
Nilai: $\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

c) Keterampilan

Buatlah pertanyaan dari teks eksplanasi yang berjudul hujan!

No	Kriteria	Skor Maksimal
1	Kesesuaian pertanyaan dengan isi teks	5
2	Keruntutan pertanyaan yang dibuat	5
Total skor		10
Nilai: $\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

I. SUMBER PENELITIAN

1. Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Guru

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Referensi Tambahan

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Knapp, Peter dan Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies And Assessing Writing*. Australia. University of New South Wales Press Ltd.

- Pardiyono. 2007. *Pasti bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: ANDI.
- Wong, Ruth Y. L. 2002. *Teaching Text Types in the Singapore Primary Classroom*. Singapore: Pearson Education Asia Pre Ltd.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Magelang, 20 Februari 2015
Peneliti

Sri Harkanti, S.Pd.
NIP 19660425 199412 2 003

Millatina Randu Gupita
NIM 11201241044

Lampiran

1. Pengertian teks eksplanasi

Ruth Y. L. Wong (2002: 132) menjelaskan teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan prosedur atau fenomena. Sementara itu Pardiyono (2007: 155) menjelaskan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang menjadi ciri dari teks eksplanasi adalah penjelasan mengenai proses bagaimana cara kerjanya atau bagaimana proses tersebut berlangsung.

Peter Knap dan Megan Watkins (2005: 125) menjelaskan tujuan dari teks eksplanasi adalah untuk memahami dunia dan bagaimana dunia berproses. Selain itu hal yang paling pertama dilakukan dalam penyusunan teks eksplanasi adalah mengklasifikasi dan menjelaskan fenomena, peristiwa, atau konsep (Knap dan Watkins, 2005: 128-130).

2. Struktur teks eksplanasi

Pardiyono (2007: 158-159) juga membagi struktur teks eksplanasi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. *General statement* (pernyataan umum) yang berisi tentang suatu topik yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, proses terbentuknya, dan lain-lain. Pada bagian ini, pernyataan yang dipaparkan harus bersifat ringkas, menarik, dan jelas sehingga mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca detailnya.
- b. *Sequence of explanation* (urutan penjelasan) merupakan penjelasan tentang proses keberadaan atau terjadinya suatu fenomena. Adapun salah satu ciri yang dapat menjelaskan bagian ini adalah dapat menjawab pertanyaan “bagaimana”. Ciri yang lain adalah penggunaan penanda urutan, menginagat proses perlu dikelaskan seacara bertahap. Misalnya dengan menggunakan kata pertama, kedua, ketiga, kemudian, setelah itu, selanjutnya, dan akhirnya.
- c. *Closing* (penutup) pada bagian ini berisikan kesimpulan atau pernyataan tentang apa yang telah dijelaskan. Bagian penutup bersifat opsional.

3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) menjelaskan terdapat beberapa hal yang termasuk kedalam fitur gramatikal atau sering juga disebut dengan unsur kebahasaan teks eksplanasi, diantaranya adalah:

- a. Konjungsi atau kata sambung adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Alwi, Hasan dkk, 2003: 296).
- b. Kohesi adalah keterkaitan antarproposisi yang secara eksplisit diungkapkan oleh kalimat-kalimat yang digunakan (Alwi, Hasan dkk, 2003: 296).
- c. Kalimat definisi berupa kata kerja kopula (penghubung), seperti kata “adalah”, “ialah”, dan “merupakan”.
- d. Kalimat penjelas berupa kata kerja aksi seperti kata “menyebabkan”.

Sementara itu, Ruth Y. L. Wong (2002: 133) menyebutkan beberapa hal yang menjadi fitur gramatikal teks eksplanasi, antara lain kata benda umum dan abstrak, kata kerja aksi, konjungsi waktu dan sebab-akibat, kalimat kompleks serta kata-kata yang menunjukkan sebab dan akibat.

4. Contoh teks eksplanasi

Hujan

Hujan adalah peristiwa turunnya air dari langit ke bumi. Awalnya air hujan berasal dari air dari bumi seperti air laut, air sungai, air danau, air waduk, air rumpon, air sawah, air comberan, air susu, air jamban, air kolam, air ludah, dan lain sebagainya. Selain air yang berbentuk fisik, air yang menguap ke udara juga bisa berasal dari tubuh manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, serta benda-benda lain yang mengandung air.

Air-air tersebut umumnya mengalami proses penguapan atau evaporasi akibat adanya bantuan panas matahari. Air yang menjadi uap melayang ke udara terus bergerak menuju langit yang tinggi bersama uap-uap air yang lain. Di langit yang tinggi, uap tersebut mengalami proses pemadatan atau kondensasi sehingga membentuk awan. Dengan bantuan angin awan-awan tersebut dapat bergerak kesana-kemari secara vertikal, horizontal, dan diagonal.

Akibat angin atau udara yang bergerak, awan-awan saling bertemu dan membesar menuju atmosfer bumi yang suhunya rendah atau dingin, pada akhirnya membentuk butiran es dan air. Butiran-butiran air atau es tersebut jatuh ke permukaan bumi (proses presipitasi) karena berat dan tidak mampu ditopang angin. Semakin tinggi suhu udara maka es atau salju yang terbentuk mencair menjadi air, namun jika suhunya sangat rendah maka akan turun tetap sebagai salju.

Hujan tidak hanya turun berbentuk air dan es saja, namun juga bisa berbentuk embun dan kabut. Hujan yang jatuh ke permukaan bumi jika bertemu dengan udara

yang kering, sebagian ujan dapat menguap kembali ke udara. Bentuk air hujan kecil adalah hampir bulat, sedangkan yang besar lebih ceper seperti burger, dan yang lebih besar lagi berbentuk payung terjun. Hujan besar memiliki kecepatan jatuhnya air yang tinggi sehingga terkadang terasa sakit jika mengenai anggota badan kita.

Sumber : <http://organisasi.org/proses-terbentuknya-terjadinya-hujan-alami-dan-buatan-ilmu-pengetahuan-fisika>

5. Strategi *SQ3R (Survey-Question-Read-Recite-Review)*

Huda (2013: 244) menjelaskan bahwa Strategi *SQ3R (Survey-Question-Read-Recite-Review)* merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca. Sering kali dikategorikan sebagai strategi belajar. Strategi *SQ3R (Survey-Question-Read-Recite-Review)* dapat membantu siswa “mendapatkan sesuatu” ketika pertama kali mereka membaca teks.

Huda (2013: 245) menjelaskan apabila ada siswa yang selesai membaca buku, namun mereka tidak tahu apa yang sudah dibacanya, mereka bisa memperoleh manfaat dengan menerapkan strategi *SQ3R (Survey-Question-Read-Recite-Review)* ini. Selain itu strategi *SQ3R (Survey-Question-Read-Recite-Review)* mengharuskan siswa untuk mengaktifkan pemikiran mereka dan mereview pemahaman mereka sepanjang bacaan.

6. Langkah-langkah strategi *SQ3R (Survey-Question-Read-Recite-Review)*

Robinson (via Huda, 2013: 244-245) menjelaskan langkah-langkah strategi *SQ3R (Survey-Question-Read-Recite-Review)*, di antaranya sebagai berikut:

a. *Survey*

Siswa membaca teks atau bacaan untuk memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang dicetak tebal dan bagan-bagan.

b. *Question*

Siswa mulai membuat pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan mereka dari hasil survai pertama.

c. *Read*

Ketika siswa membaca, mereka harus mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka formulasikan saat *mempreview* teks itu sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan ini, yang didasarkan pada struktur teks, akan membantu konsentrasi dan fokus siswa pada bacaan.

d. *Recite*

Ketika siswa tengah melewati teks itu, mereka seharusnya membacakan dan mengulangi jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka dan membuat catatan mengenai jawaban mereka untuk pembelajaran selanjutnya.

e. *Review*

Selesai membaca, siswa seharusnya *mereview* teks itu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selanjutnya dengan mengingat kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka jawab sebelumnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELOMPOK EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 12 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Materi pokok	: Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Siswa memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
3. Siswa memahami teks eksplanasi.
4. Siswa menangkap makna teks eksplanasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Siswa dapat memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
3. Siswa dapat memahami teks eksplanasi dengan teks lain dengan menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun.
4. Siswa dapat menangkap makna teks eksplanasi dengan menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks eksplanasi (terlampir)
2. Struktur teks eksplanasi (terlampir)
3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi (terlampir)
4. Contoh teks eksplanasi (terlampir)

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) (terlampir)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan
 - a) Guru memberikan salam, menyiapkan dan memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
 - b) Guru memberikan informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - c) Guru memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*).

- d) Guru mulai menyampaikan materi dan penjelasan sesuai dengan kompetensi dasar

2. Inti

- a) Siswa mengamati contoh teks eksplanasi tentang proses terjadinya pelangi yang sudah disediakan dan ditampilkan oleh guru.
- b) Siswa melakukan langkah *survey*, yaitu siswa mengenal terlebih dahulu materi yang akan dibaca secara detail.
- c) Siswa melakukan kegiatan pra-baca guna memperoleh pengetahuan yang luas terhadap topik bacaan sebelum membaca.
- d) Siswa dapat memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang dicetak tebal, dan bagan-bagan.
- e) Siswa melakukan langkah *question*, yaitu siswa membuat pertanyaan-pertanyaan prediksi sebagai langkah menentukan maksud dan tujuan membaca sesuai dari hasil survai pertama. Pertanyaan tersebut mengarahkan siswa tentang materi isi bacaan.
- f) Siswa melakukan langkah *read*, yaitu siswa membaca teks bacaan yang telah diberikan oleh guru.
- g) Siswa menemukan kunci atau pokok ide bacaan dan mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat sebelumnya.
- h) Siswa dapat memberikan tanda pada teks mengenai hal-hal yang penting guna membantu pemahaman terhadap bacaan.
- i) Siswa melakukan langkah *recite*, yaitu siswa mengulang kembali apa yang telah dibaca.
- j) Siswa dapat berhenti membaca dan menjawab pertanyaan apabila telah menemukan jawaban terhadap paragraf sebelumnya.
- k) Siswa melakukan langkah *review*, yaitu siswa mengulang dan mengingat-ingat kembali hal yang telah dipahami dalam isi bacaan.
- l) Siswa dapat melihat *point* di setiap paragraf yang kemudian dapat mengulang secara keseluruhan informasi.
- m) Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

3. Penutup

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- b) Siswa bersama guru merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- c) Siswa menyimak informasi mengenai tindak lanjut pembelajaran.
- d) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Teknik Penilaian

- a) Sikap : observasi
- b) Pengetahuan : tertulis
- c) Keterampilan : praktik

b. Instrumen Penilaian

a) Sikap

- Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = Skor\ Akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan atau tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil atau menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				

4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				

4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

- Santun

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				

3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Jumlah skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik = apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik = apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup = apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang = apabila memperoleh skor < 2,40 (<60%)

b) Pengetahuan

Carilah kalimat definisi dan kalimat penjelas dari teks eksplanasi yang berjudul pelangi!

No	Kriteria	Nilai Maksimal
1	Kesesuaian	5
2	Pemahaman	5
Total Skor		10
Nilai: $\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

c) Keterampilan

Buatlah pertanyaan dari teks eksplanasi yang berjudul pelangi!

No	Kriteria	Skor Maksimal
1	Kesesuaian pertanyaan dengan isi teks	5
2	Keruntutan pertanyaan yang dibuat	5
Total skor		10
Nilai: $\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$		

I. SUMBER PENELITIAN

1. Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Guru

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Referensi Tambahan

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Knapp, Peter dan Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies And Assessing Writing*. Australia. University of New South Wales Press Ltd.
- Pardiyono. 2007. *Pasti bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: ANDI.
- Wong, Ruth Y. L. 2002. *Teaching Text Types in the Singapore Primary Classroom*. Singapore: Pearson Education Asia Pre Ltd.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Magelang, 20 Februari 2015
Peneliti

Sri Harkanti, S.Pd.
NIP 19660425 199412 2 003

Millatina Randu Gupita
NIM 11201241044

Lampiran

1. Pengertian teks eksplanasi

Ruth Y. L. Wong (2002: 132) menjelaskan teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan prosedur atau fenomena. Sementara itu Pardiyo (2007: 155) menjelaskan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang menjadi ciri dari teks eksplanasi adalah penjelasan mengenai proses bagaimana cara kerjanya atau bagaimana proses tersebut berlangsung.

Peter Knap dan Megan Watkins (2005: 125) menjelaskan tujuan dari teks eksplanasi adalah untuk memahami dunia dan bagaimana dunia berproses. Selain itu hal yang paling pertama dilakukan dalam penyusunan teks eksplanasi adalah mengklasifikasi dan menjelaskan fenomena, peristiwa, atau konsep (Knap dan Watkins, 2005: 128-130).

2. Struktur teks eksplanasi

Pardiyo (2007: 158-159) juga membagi struktur teks eksplanasi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. *General statement* (pernyataan umum) yang berisi tentang suatu topik yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, proses terbentuknya, dan lain-lain. Pada bagian ini, pernyataan yang dipaparkan harus bersifat ringkas, menarik, dan jelas sehingga mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca detailnya.
- b. *Sequence of explanation* (urutan penjelasan) merupakan penjelasan tentang proses keberadaan atau terjadinya suatu fenomena. Adapun salah satu ciri yang dapat menjelaskan bagian ini adalah dapat menjawab pertanyaan “bagaimana”. Ciri yang lain adalah penggunaan penanda urutan, mengingat proses perlu dikelaskan secara bertahap. Misalnya dengan menggunakan kata pertama, kedua, ketiga, kemudian, setelah itu, selanjutnya, dan akhirnya.
- c. *Closing* (penutup) pada bagian ini berisikan kesimpulan atau pernyataan tentang apa yang telah dijelaskan. Bagian penutup bersifat opsional.

3. Unsur kebahasaan teks eksplanasi

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) menjelaskan terdapat beberapa hal yang termasuk kedalam fitur gramatikal atau sering juga disebut dengan unsur kebahasaan teks eksplanasi, diantaranya adalah:

- a. Konjungsi atau kata sambung adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Alwi, Hasan dkk, 2003: 296).
- b. Kohesi adalah keterkaitan antarproposisi yang secara eksplisit diungkapkan oleh kalimat-kalimat yang digunakan (Alwi, Hasan dkk, 2003: 296).
- c. Kalimat definisi berupa kata kerja kopula (penghubung), seperti kata “adalah”, “ialah”, dan “merupakan”.
- d. Kalimat penjelas berupa kata kerja aksi seperti kata “menyebabkan”.

Sementara itu, Ruth Y. L. Wong (2002: 133) menyebutkan beberapa hal yang menjadi fitur gramatikal teks eksplanasi, antara lain kata benda umum dan abstrak, kata kerja aksi, konjungsi waktu dan sebab-akibat, kalimat kompleks serta kata-kata yang menunjukkan sebab dan akibat.

4. Contoh teks eksplanasi

Pelangi

Pelangi merupakan suatu busur spektrum besar yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air. Pelangi juga dianggap sebagai gejala optik dan meteorologi berupa cahaya beraneka warna saling sejajar yang tampak di langit atau medium lainnya. Pelangi tampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah pada horizon pada suatu saat hujan ringan. Pelangi juga dapat dilihat di sekitar air terjun yang jelas.

Pelangi dan efek cahaya lain di langit disebabkan oleh cahaya yang membias dan menyimpang menjauhi partikel. Saat matahari terbenam, langit menjadi merah karena karena sinar matahari lewat melalui atmosfer yang jauh lebih tebal daripada ketika matahari berada tinggi di langit pada siang hari. Pelangi tidak akan tampak pada malam hari atau ketika cuaca mendung. Hal itu terjadi karena pelangi merupakan hasil dari pembiasan cahaya. Pada mulanya cahaya matahari melewati sebuah tetes hujan, kemudian dibelokkan atau dibiaskan menuju tengah tetes hujan sehingga memisahkan cahaya putih menjadi warna spektrum.

Pelangi hanya dapat di lihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar tapi dari sisi yang berlawanan dengan si pengamat. Posisi si pengamat harus berada di antara matahari dan terkesan air dengan matahari di belakang orang tersebut. Matahari, mata si pengamat dan pusat busur pelangi harus berada dalam satu garis lurus. Cahaya dengan panjang gelombang terpendek seperti ungu, terdapat di bagian

kurva dan yang memiliki panjang gelombang terpanjang seperti merah terdapat pada bagian luar.

Sumber: <http://www.smansax1-edu.com/2015/01/contoh-teks-eksplanasi-tentang-alam.html>

5. Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*)

Huda (2013: 244) menjelaskan bahwa Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca. Sering kali dikategorikan sebagai strategi belajar. Strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) dapat membantu siswa “mendapatkan sesuatu” ketika pertama kali mereka membaca teks.

Huda (2013: 245) menjelaskan apabila ada siswa yang selesai membaca buku, namun mereka tidak tahu apa yang sudah dibacanya, mereka bisa memperoleh manfaat dengan menerapkan strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) ini. Selain itu strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) mengharuskan siswa untuk mengaktifkan pemikiran mereka dan mereview pemahaman mereka sepanjang bacaan.

6. Langkah-langkah strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*)

Robinson (via Huda, 2013: 244-245) menjelaskan langkah-langkah strategi *SQ3R* (*Survey-Question-Read-Recite-Review*), di antaranya sebagai berikut:

a. *Survey*

Siswa membaca teks atau bacaan untuk memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang dicetak tebal dan bagan-bagan.

b. *Question*

Siswa mulai membuat pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan mereka dari hasil survai pertama.

c. *Read*

Ketika siswa membaca, mereka harus mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka formulasikan saat *mempreview* teks itu sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan ini, yang didasarkan pada struktur teks, akan membantu konsentrasi dan fokus siswa pada bacaan.

d. *Recite*

Ketika siswa tengah melewati teks itu, mereka seharusnya membacakan dan mengulangi jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka dan membuat catatan mengenai jawaban mereka untuk pembelajaran selanjutnya.

e. *Review*

Selesai membaca, siswa seharusnya *mereview* teks itu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selanjutnya dengan mengingat kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka jawab sebelumnya.

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 12 Kota Magelang

Kelas/Semester : VII/I dan 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tahun Pelajaran : 2013/2014

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
TEKS EKSPLANASI					
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa		Kegiatan Pembelajaran KD pada KI-1 dan KD pada KI-2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan 4	Penilaian KD KI-1 dan KD KI-2 terintegrasi dengan penilaian pada KD di KI-3 dan 4		

<p>Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p> <p>1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan</p>					
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

<p>bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana</p>					
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

menyajikan informasi lisan dan tulis					
2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear					
3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	Teks Eksplanasi Struktur atau bentuk teks eksplanasi - Pernyataan umum - Deretan penjelas (mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi)	A. Pemodelan Teks Mengamati <input type="checkbox"/> Mengamati gambar, mendengarkan pembacaan puisi, atau menyanyi sesuai dengan tema dan bertanya jawab tentang isinya untuk membangun konteks	Sikap : Observasi <input type="checkbox"/> Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas <input type="checkbox"/> Santun dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi	6JP	Buku Teks Kls VII Kemendikbud Lingkungan Media cetak Media elektronik
3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	- Interpretasi (penutup)	<input type="checkbox"/> Membaca teks ekplanasi (sebagai pemodelan) dengan cermat untuk melihat bentuk atau struktur teks eksplanasi (pernyataan umum,			

<p>4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan</p>	<p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat kompleks - Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll) - Kata kerja - Pilihan kata 	<p>deretan penjelas, dan interpretasi atau penutup)</p> <p><input type="checkbox"/> Membaca teks model eksplanasi untuk memahami unsur kebahasaan atau ciri-ciri bahasa teks ekplanasi (kalimat kompleks, konjungsi waktu, pilihan kata, kata baku, dll)</p> <p><input type="checkbox"/> Membaca teks eksposisi (yang telah dipelajari sebelumnya) untuk bahan perbandingan</p> <p>Menanya</p> <p><input type="checkbox"/> Menanya tentang fungsi teks eksplanasi</p> <p><input type="checkbox"/> Menanya tentang bentuk atau struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi atau penutup)</p>	<p>Pengetahuan:</p> <p>Tes tertulis</p> <p><input type="checkbox"/> Kemampuan memahami bentuk atau struktur teks eksplanasi</p> <p><input type="checkbox"/> Kemampuan memahami unsur kebahasaan teks eksplanasi</p> <p>Keterampilan:</p> <p>Unjuk kerja</p> <p><input type="checkbox"/> Kemampuan menjelaskan hasil pemahaman tentang bentuk atau struktur teks eksplanasi</p>		
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<input type="checkbox"/> Menanya tentang ciri-ciri bahasa atau unsur kebahasaan teks deskripsi (kalimat kompleks, kata kerja aksi, konjungsi waktu atau sebab, kata baku, dll) <input type="checkbox"/> Menanya tentang perbedaan teks eksplanasi dan teks eksposisi berdasarkan struktur dan ciri-ciri bahasa kedua teks tersebut <p>Mengumpulkan informasi</p> <input type="checkbox"/> Berdiskusi tentang fungsi teks eksplanasi <input type="checkbox"/> Berdiskusi tentang struktur atau bentuk teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi atau penutup) <input type="checkbox"/> Berdiskusi tentang ciri-ciri	<input type="checkbox"/> Kemampuan menjelaskan hasil pemahaman tentang teks eksplanasi dari aspek kebahasaan atau ciri-ciri bahasa		
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<p>bahasa teks eksposisi (kalimat kompleks, kata kerja aksi, konjungsi waktu dan sebab, dll) sebagai bagian penting dalam sebuah teks eksplanasi</p> <p><input type="checkbox"/> Berdiskusi tentang struktur dan ciri-ciri bahasa teks eksposisi (berdasarkan hasil pembelajaran sebelumnya) untuk bahan perbandingan</p> <p>Menalar atau Mengasosiasi</p> <p><input type="checkbox"/> Menyimpulkan teks ekplanasi berdasarkan struktur atau bentuk teks (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi atau penutup)</p> <p><input type="checkbox"/> Menemukan teks eksplanasi dari berbagai sumber dan mengidentifikasi struktur atau</p>			
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

		<p>bentuk dan ciri-ciri bahasa berdasarkan hal-hal yang telah dipelajari</p> <p><input type="checkbox"/> Menggunakan unsur kebahasaan (kalimat kompleks, pilihan kata, pilihan kalimat, konjungsi waktu dan sebab, ejaan dan tanda baca) untuk kemahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman terhadap teks eksplanasi</p> <p><input type="checkbox"/> Menyimpulkan perbedaan teks eksplanasi dengan teks eksposisi berdasarkan bentuk atau struktur masing-masing teks tersebut</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p><input type="checkbox"/> Menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk atau struktur teks ekplanasi dan ciri-ciri</p>			
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

		<p>bahasanya</p> <p><input type="checkbox"/> Menyampaikan hasil simpulan tentang perbedaan teks eksplanasi dan teks eksposisi berdasarkan bentuk atau struktur teks dan ciri-ciri bahasa masing-masing teks tersebut</p>			
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan</p>	<p>Teks Eksplanasi</p> <p>Struktur atau bentuk teks eksplanasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pernyataan umum - Deretan penjelas (mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi) - Interpretasi (penutup) <p>Ciri-ciri bahasa:</p>	<p>B. Penyusunan Teks secara Bersama</p> <p>Mengamati</p> <p><input type="checkbox"/> Mengidentifikasi kembali teks eksplanasi (pemodelan) untuk memahami struktur atau bentuk teks (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi atau penutup) serta unsur kebahasaan atau ciri-ciri bahasa (kalimat kompleks, konjungsi waktu dan sebab, kata kerja aksi, pilihan kata, dll)</p>	<p>Sikap :</p> <p>Observasi</p> <p><input type="checkbox"/> Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas</p> <p><input type="checkbox"/> Kesantunan dalam berdiskusi</p> <p><input type="checkbox"/> kesantunan dalam mengajukan saran</p>	12JP	

<p>kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>- Kalimat kompleks</p> <p>- Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll)</p> <p>- Kata kerja</p> <p>- Pilihan kata</p> <p>Cara mengidentifikasi kekurangan teks berdasarkan bentuk atau struktur</p> <p>Cara menelaah dan merevisi berdasarkan kebahasaan</p> <p>Cara meringkas teks</p>	<p><input type="checkbox"/> Mengurutkan isi teks eksplanasi yang diacak berdasarkan bentuk atau struktur teks (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi atau penutup)</p> <p><input type="checkbox"/> Membaca teks eksplanasi yang lain dari berbagai sumber dan menentukan struktur atau bentuk teks (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi atau penutup) untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksplanasi</p> <p><input type="checkbox"/> Mengamati lingkungan sekitar (lingkungan alam atau sosial) untuk bahan penyusunan teks eksplanasi secara kelompok</p> <p>Menanya:</p> <p><input type="checkbox"/> Menanya tentang cara menyusun</p>	<p>atautanggapan</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tes tertulis</p> <p><input type="checkbox"/> Kemampuan mengidentifikasi kekurangan teks eksplanasi berdasarkan bentuk/struktur teks</p> <p><input type="checkbox"/> Kemampuan menelaah teks eksplanasi dari aspek kebahasaan</p> <p>Keterampilan:</p> <p>Unjuk kerja</p> <p><input type="checkbox"/> Kemampuan menyusun teks eksplanasi secara</p>		
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

<p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>teks eksplanasi</p> <p><input type="checkbox"/> Menanya tentang cara mengidentifikasi kekurangan teks eksplanasi yang disusun berdasarkan bentuk atau struktur teks eksplanasi</p> <p><input type="checkbox"/> Menanya tentang cara menelaah dan merevisi teks berdasarkan struktur teks dan penggunaan bahasa</p> <p><input type="checkbox"/> Menanya tentang cara meringkas teks eksposisi</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p><input type="checkbox"/> Mendiskusikan kembali bentuk atau struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi atau penutup)</p>	<p>berkelompok/ bersama</p> <p><input type="checkbox"/> Kemampuan merevisi teks eksplanasi</p>		
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<p>berdasarkan teks model</p> <p><input type="checkbox"/> Bertanya jawab tentang bentuk atau struktur teks eksplanasi dari hasil membaca teks eksplanasi yang lain untuk mempertajam pemahaman</p> <p><input type="checkbox"/> Berdiskusi tentang kekurangan teks eksplanasi yang dibaca berdasarkan bentuk atau struktur dan unsur kebahasaan (kalimat majemuk, pilihan kata, konjungsi, dll)</p> <p><input type="checkbox"/> Berdiskusi dalam kelompok tentang topik dan sumber –sumber yang akan dijadikan bahan menyusun teks eksplanasi</p>			
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

		<input type="checkbox"/> Melakukan kegiatan pengumpulan bahan atau data untuk penyusunan teks eksplanasi <input type="checkbox"/> Berdiskusi tentang kerangka penulisan teks eksplanasi berdasarkan bentuk atau struktur teks <input type="checkbox"/> Berdiskusi tentang unsur kebahasaan (kalimat majemuk, pilihan kata, konjungsi, dll) yang akan digunakan dalam menyusun teks eksplanasi <input type="checkbox"/> Berdiskusi tentang cara meringkas teks eksplanasi yang telah ditulis sehingga pembaca memahami isi teks yang disusun Menalar atau Mengasosiasi			
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

		<input type="checkbox"/> Mengurutkan kembali teks eksplanasi (teks model) berdasarkan bentuk atau struktur teks (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi atau penutup) untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksplanasi <input type="checkbox"/> Menemukan dan menguraikan teks eksplanasi yang lain berdasarkan bentuk atau struktur teks eksposisi (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi atau penutup) untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksplanasi <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks eksplanasi berdasarkan data atau informasi yang diperoleh (misal: kalimat untuk pernyataan umum,			
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

		<p>deretan penjelas, dan penutup)</p> <p><input type="checkbox"/> Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam teks eksplanasi untuk mendukung tulisan (pilihan kata, pilihan kalimat, ejaan, dan tanda baca) untuk mendukung tulisan</p> <p><input type="checkbox"/> Menyusun teks eksplanasi berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dengan memperhatikan struktur atau bentuk teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi atau penutup)</p> <p><input type="checkbox"/> Menelaah dan merevisi teks eksplanasi berdasarkan struktur teks</p>			
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

		<input type="checkbox"/> Menelaah dan merevisi teks eksplanasi berdasarkan unsur kebahasaan (penggunaan kalimat, kata baku, pemakaian konjungsi, pilihan kata, ejaan , dan tanda baca) <input type="checkbox"/> Meringkas teks ekplanasi dengan memperhatikan isi sehingga pembaca dapat mengetahui isi teks Mengomunikasikan <input type="checkbox"/> Menyampaikan hasil 1 tulisan teks eksplanasi secara lisan <input type="checkbox"/> Menyampaikan hasil telaah dan revisi teks eksplanasi yang disusun kelompok lain berdasarkan isi dan bentuk atau struktur teks serta penggunaan bahasa (kalimat, ejaan, tanda baca, pilihan kata)			
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

		<input type="checkbox"/> Menyampaikan ringkasan teks eksplanasi secara lisan <input type="checkbox"/> Menanggapi saran kelompok lain untuk perbaikan tulisan			
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>Teks Eksplanasi</p> <p>Struktur atau bentuk teks eksplanasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pernyataan umum - Deretan penjelas (mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi) - Interpretasi (penutup) <p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat kompleks - Konjungsi (pertama, sebaliknya, 	<p>Penyusunan Teks secara Mandiri</p> <p>Mengamati</p> <input type="checkbox"/> Membaca kembali kembali teks eksplanasi (teks model) <p>Menanya</p> <input type="checkbox"/> Menanya tentang penyusunan teks eksplanasi berdasarkan bentuk atau struktur teks serta ciri-ciri bahasa untuk mempertajam pemahaman <p>Mengumpulkan informasi</p> <input type="checkbox"/> Mencari informasi dari berbagai sumber tentang teks eksplanasi	<p>Sikap :</p> <p>Observasi</p> <input type="checkbox"/> Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas <p><input type="checkbox"/> Kesantunan dalam menanggapi saran dari teman</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tes tertulis</p> <input type="checkbox"/> Kemampuan mengidentifikasi kekurangan teks eksplanasi		

<p>4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>meskipun, oleh sebab itu, dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kata kerja - Pilihan kata <p>Cara mengidentifikasi kekurangan teks berdasarkan bentuk atau struktur</p> <p>Cara menelaah dan merevisi berdasarkan kebahasaan</p> <p>Cara meringkas teks</p>	<p>(bentuk atau struktur dan ciri-ciri bahasa) untuk mempertajam pemahaman</p> <p><input type="checkbox"/> Mengidentifikasi unsur kebahasaan atau ciri-ciri bahasa teks eksposisi untuk mempertajam pemahaman</p> <p><input type="checkbox"/> Mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks eksplanasi secara mandiri dengan memanfaatkan lingkungan sekitar atau sumber lain</p> <p>Menalar atau Mengasosiasi</p> <p><input type="checkbox"/> Mengidentifikasi data atau informasi yang telah diperoleh sebagai bahan penyusunan teks eksplanasi</p>	<p>berdasarkan bentuk atau struktur teks</p> <p><input type="checkbox"/> Kemampuan menelaah teks eksplanasi dari aspek kebahasaan</p> <p>Keterampilan:</p> <p>Unjuk kerja</p> <p><input type="checkbox"/> Kemampuan menyusun teks eksplanasi secara mandiri</p> <p><input type="checkbox"/> Kemampuan merevisi teks</p>		
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<input type="checkbox"/> Menyusun teks eksplanasi berdasarkan data/informasi yang diperoleh dengan memperhatikan bentuk atau struktur teks (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi atau penutup) serta penggunaan bahasa (pilihan kalimat, ejaan, dan tanda baca)			
		<input type="checkbox"/> Menelaah kembali teks eksplanasi yang telah ditulis dari aspek struktur dan bahasa			
		<input type="checkbox"/> Merevisi teks eksplanasi yang berdasarkan hasil telaah untuk penyempurnaan teks			
		<input type="checkbox"/> Meringkas teks eksplanasi agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks			

		<p>Mengomunikasikan</p> <p><input type="checkbox"/> Menyampaikan teks eksplanasi secara lisan</p> <p><input type="checkbox"/> Menanggapi saran dari teman atau guru untuk perbaikan tulisan</p> <p><input type="checkbox"/> Membacakan ringkasan dengan kalimat yang runtut</p>			
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

LAMPIRAN 2
INSTRUMEN PENELITIAN
(KISI-KISI SOAL TES AWAL DAN AKHIR, SOAL TES AWAL, SOAL
TES AKHIR)

KISI-KISI SOAL TES AWAL

No	Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Gunung Meletus	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait gunung meletus.	5	1
		Organisasi	Siswa dapat menentukan gagasan utama paragraf.	1	3
			Siswa dapat menentukan struktur teks.	2	
			Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf.	4	
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan pertanyaan yang jawabannya terdapat pada teks.	3	4
			Siswa dapat menentukan terjemahan dari istilah asing.	6	
			Siswa dapat menentukan informasi penguat yang dapat ditambahkan pada teks.	7	
			Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dalam teks.	9	
		Pemahaman Evaluatif	Siswa dapat menentukan perbaikan dari sebuah kalimat.	8	1
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks.	10	1
2	Pelangi	Pemahaman	Siswa dapat menemukan informasi terkait pelangi.	15	1

		Literal			
		Organisasi	Siswa dapat menentukan struktur teks.	13	3
			Siswa dapat menentukan gagasan utama paragraf.	11	
			Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf.	12	
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan pertanyaan yang jawabannya terdapat pada teks.	14	2
			Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dalam teks.	17	
		Pemahaman Evaluatif	Siswa dapat menentukan penggunaan kata yang tidak baku.	16	1
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks.	18	1
3	Hujan Asam	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait hujan asam.	22, 23, 24	3
		Organisasi	Siswa dapat menentukan struktur teks.	19, 25	3
			Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf.	20	
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dalam teks.	21	1
		Pemahaman Evaluatif	Siswa dapat menentukan perbaikan dari sebuah kalimat.	26	1
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai	27	1

			dengan teks.		
4	Angin Puting Beliung	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait angin puting beliung.	30	1
		Organisasi	Siswa dapat menentukan jenis kalimat pada suatu paragraf.	28	2
			Siswa dapat menentukan gagasan utama paragraf.	29	
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dalam teks.	31	1
		Pemahaman Evaluatif	Siswa dapat menentukan perbaikan dari sebuah kalimat.	32	1
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks.	33	1
5	Tanah Longsor	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait tanah longsor.	36	1
		Organisasi	Siswa dapat menentukan ide pokok paragraf.	34	1
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan terjemahan dari istilah asing.	35, 37	3
			Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dalam teks.	38	
		Pemahaman Evaluatif	Siswa dapat menentukan perbaikan dari sebuah kalimat.	39	1
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks.	40	1

SOAL TES AWAL
MEMAHAMI TEKS EKSPLANASI
Tahun Pelajaran 2014/1015

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/2
Waktu : 2x40 menit (1 pertemuan)

Petunjuk Umum:

1. Berdoalah dahulu sebelum dan sesudah mengerjakan soal.
2. Isikan identitas Anda ke dalam lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Periksa dan bacalah dengan teliti soal-soal sebelum Anda menjawabnya.
4. Pengisian dilakukan dengan memberi tanda silang (X) pada setiap jawaban yang Anda anggap sesuai pada lembar jawaban yang telah disediakan.
5. Periksa kembali lembar jawaban Anda sebelum diserahkan kepada petugas.

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

Bacalah teks berikut! Teks berikut untuk soal nomor 1-10.

Gunung Meletus

Setelah meletusnya Gunung Sinabung di Dataran Tinggi Karo, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, kini giliran Gunung Kelud di Kabupaten Kediri, Jawa Timur mengeluarkan laharnya. Gunung Sinabung telah 'mendahului' sejak bulan September 2013 sedangkan Gunung Kelud baru meletus Kamis (13/2) pukul 22:50 WIB. Letusan Gunung Kelud diikuti dengan semburan lava dan kilatan petir. Salah satu warga Pare, Kabupaten Kediri, Anita Erie, mengaku rumahnya sedang terkena hujan kerikil. Padahal, jarak sumber letusan ke rumahnya sekitar 25 kilometer. Hal itu menandakan erupsi Gunung Kelud sangat kuat memuntahkan segala isi dalam perut bumi. Pihak berwenang telah membatasi jarak agar masyarakat tidak mendekati dan menjauhi zona berbahaya namun dampak yang juga terasa adalah munculnya hujan abu vulkanik hingga puluhan kilometer dari lokasi. Bagaimana sebenarnya sebuah gunung dapat meletus (erupsi)?

Kerak bumi adalah lapisan tipis batuan padat (10 hingga 70 Km) yang mengambang di lapisan lebih tebal dari batuan cair, mantel, di mana batu berada pada suhu 1100-1200° C di lapisan paling dangkal dan lebih panas dan semakin panas dengan meningkatnya kedalaman. Batuan cair ini adalah cairan magma yang keluar dari gunung berapi pada permukaan kerak bumi dan menjadi batu lava ketika membeku.

Kerak bumi memberikan sebuah tekanan besar pada mantel magma yang cenderung terhadap keuntungan pada setiap titik lemah yang berada di atas kerak bumi, yang terbentuk oleh beberapa patahan, untuk naik dan keluar di atas permukaan. Gunung berapi dengan bentuk kerucut yang khas terbentuk menjadi banyak lapisan dari letusan lava terpadatkan selama ratusan ribu tahun. Hal tersebut merupakan kehidupan normal gunung berapi. Letusan magma mereda oleh gas-gas terlarut di dalamnya, terutama karena magma melintasi lapisan kerak bumi dan mendekomposisi bagian dari batuan di sepanjang jalan. Jadi magma jatuh di bawah tekanan besar dengan gas-gas seperti CO_2 , SO_2 , HCl , HF , H_2O , H_2 dan lainnya. Ketika magma naik sepanjang lubang utama dari gunung berapi, tekanan berkurang dan gas terpisah dari magma membentuk gelembung. Ini cenderung untuk naik ke atas dan meningkatkan tekanan yang diberikan ke atas oleh lava.

Penting untuk diketahui bahwa magma meletus dari gunung berapi tidak datang langsung dari mantel, tetapi dari ruang magmatik besar atau kaldera dan terletak di dalam kerak bumi. Kaldera tersebut terletak pada beberapa kilometer di bawah gunung berapi, langsung berhubungan dengan kawahnya.

Viskositas magma sangat penting untuk menjelaskan letusan gunung berapi karena sangat bervariasi. Magma yang paling kental membentuk gunung berapi di mana batuan cair cenderung memadat segera setelah letusan atau bahkan sebelum keluar dari kawah. Akibatnya, magma ini cenderung menyumbat vulkanik, menyumbat lubang dengan tutup dari magma padat pada akhir setiap letusan. Kesimpulan untuk setiap letusan eksplosif hanya merupakan langkah pertama menuju letusan berikutnya, walaupun terjadi setelah beberapa abad, bahkan tekanan dari dasar magma dan gas, cepat atau lambat cenderung membuat tutup tersebut meledak sehingga letusan dari gunung berapi biasanya mendadak dan eksplosif, setelah periode waktu panjang yang tenang.

Kerasnya letusan di daerah sekitarnya dipicu oleh ledakan yang disebabkan oleh gas-gas yang dilepaskan dengan keras oleh magma yang sangat kental, bergerak bersama sejumlah abu, bara, dan puing-puing yang berasal dari bagian-bagian dari gunung yang hancur oleh ledakan. Ini membentuk awan gas panas yang tinggi dan besar dan partikel padat yang dapat runtuh pada sisi-sisi gunung berapi dan membentuk awan dari abu dan gas yang membakar segala sesuatu di sepanjang jalan mereka.

Sumber: <http://www.smansax1-edu.com/2015/01/contoh-teks-eksplanasi-tentang-alam.html>

1. Gagasan utama dari paragraf tersebut adalah...
 - a. Proses meletusnya gunung berapi.
 - b. Meletusnya Gunung Sinabung dan Gunung Kelud.
 - c. Letusan gunung berapi sangat berbahaya bagi masyarakat.
 - d. Pihak berwenang harus membatasi jarak agar masyarakat tidak mendekati zona berbahaya.
2. Struktur pernyataan umum terletak pada paragraf...
 - a. (1)
 - b. (3)
 - c. (1) dan (2)
 - d. (2) dan (3)
3. Pertanyaan yang sesuai dengan isi teks pada paragraf kedua adalah...
 - a. Kapan kerak bumi dapat terbentuk?
 - b. Bagaimanakah kerak bumi dapat terbentuk?
 - c. Apakah yang dimaksud dengan kerak bumi?
 - d. Mengapa gunung berapi mempunyai kerak bumi?
4. Pola pengembangan paragraf kedua adalah...
 - a. Induktif

- b. Deduktif
 - c. Persuasif
 - d. Campuran
5. Cairan magma yang keluar dari gunung berapi pada permukaan kerak bumi dan menjadi batu lava ketika membeku disebut...
- a. Lava
 - b. Mantel
 - c. Batuan cair
 - d. Kerak bumi
6. Apakah yang dimaksud dengan *kaldera*?
- a. Ruang lava kecil
 - b. Ruang lava besar
 - c. Ruang magmatik kecil
 - d. Ruang magmatik besar
7. Informasi yang perlu ditambahkan ke dalam teks guna memberikan penguatan isi teks di atas adalah...
- a. Proses terbentuknya lahar dingin.
 - b. Jenis-jenis gunung berapi di Indonesia.
 - c. Bahaya adanya bencana gunung meletus.
 - d. Kerugian adanya bencana gunung meletus.
8. Perhatikan cuplikan kalimat berikut!
- Kaldera tersebut terletak pada beberapa kilometer di bawah gunung berapi, langsung berhubungan dengan kawahnya.
- Perbaiki yang tepat agar dapat menjadi kalimat yang baik adalah...
- a. Kata kaldera seharusnya diberi tanda petik (“), kata “tersebut” dan “pada” sebaiknya dihilangkan.
 - b. Kata kaldera seharusnya dicetak miring, kata “pada” sebaiknya dihilangkan, dan tanda (,) setelah kata “gunung berapi” sebaiknya dihilangkan dan diganti kata penghubung “meskipun”.
 - c. Kata kaldera seharusnya dicetak miring, kata “tersebut” dan “pada” sebaiknya dihilangkan, dan tanda (,) setelah kata “gunung berapi” sebaiknya dihilangkan dan diganti kata penghubung “dan”.

- d. Kata kaldera seharusnya diberi tanda petik (“), kata “tersebut” dan “pada” sebaiknya dihilangkan, dan tanda (,) setelah kata “gunung berapi” sebaiknya dihilangkan dan diganti kata penghubung “meskipun”.
9. Pernyataan yang tidak sesuai dengan teks di atas adalah...
- a. Setiap letusan eksplosif hanya merupakan langkah pertama menuju letusan berikutnya.
 - b. Kerasnya letusan di daerah sekitarnya dipicu oleh ledakan yang disebabkan oleh gas-gas yang dilepaskan dengan keras oleh magma.
 - c. Batuan cair ini adalah cairan magma yang keluar dari gunung berapi pada permukaan kerak bumi dan menjadi batu lava ketika membeku.
 - d. Magma meletus dari gunung berapi langsung dari mantel dan dari ruang magmatik besar atau kaldera yang terletak di dalam kerak bumi.
10. Tanggapan yang sesuai untuk teks di atas adalah...
- a. Ini merupakan teks yang paling jelas sepanjang masa.
 - b. Sebaiknya teks tersebut tidak perlu dibaca karena tidak penting.
 - c. Bagus, informasi yang terdapat dalam teks mudah dipahami dan dimengerti oleh semua orang.
 - d. Informasinya sangat bermanfaat, tetapi akan lebih baik jika menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Bacalah teks berikut! Teks berikut untuk soal nomor 11-18.

Pelangi

Pelangi merupakan suatu busur spektrum besar yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air. Pelangi juga dianggap sebagai gejala optik dan meteorologi berupa cahaya beraneka warna saling sejajar yang tampak di langit atau medium lainnya. Pelangi tampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah pada horizon pada suatu saat hujan ringan. Pelangi juga dapat dilihat di sekitar air terjun yang jelas.

Pelangi dan efek cahaya lain di langit disebabkan oleh cahaya yang membias dan menyimpang menjauhi partikel. Saat matahari terbenam, langit menjadi merah karena karena sinar matahari lewat melalui atmosfer yang jauh lebih tebal daripada ketika matahari berada tinggi di langit pada siang hari. Pelangi tidak akan tampak pada malam hari atau ketika cuaca mendung. Hal itu terjadi karena pelangi merupakan hasil dari pembiasan cahaya. Pada mulanya cahaya matahari melewati sebuah tetes hujan, kemudian dibelokkan atau dibiaskan menuju tengah tetes hujan sehingga memisahkan cahaya putih menjadi warna spektrum.

Pelangi hanya dapat di lihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar tapi dari sisi yang berlawanan dengan si pengamat. Posisi si pengamat harus berada di antara matahari dan terkesan air dengan matahari di belakang orang tersebut. Matahari, mata si pengamat dan pusat busur pelangi harus berada dalam satu garis lurus. Cahaya dengan panjang gelombang terpendek seperti ungu, terdapat di bagian kurva dan yang memiliki panjang gelombang terpanjang seperti merah terdapat pada bagian luar.

Sumber: <http://www.smansax1-edu.com/2015/01/contoh-teks-eksplanasi-tentang-alam.html>

11. Gagasan utama dari paragraf tersebut adalah...

- a. Jenis-jenis pelangi.
- b. Keindahan pelangi.
- c. Proses terjadinya pelangi.
- d. Manfaat pelangi bagi manusia.

12. Pola pengembangan paragraf pertama adalah...

- a. Induktif
- b. Deduktif
- c. Persuasif
- d. Campuran

13. Perhatikan kutipan berikut ini!

Pelangi merupakan suatu usur spektrum besar yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air.

Cuplikan paragraf di atas merupakan bagian dari struktur teks eksplanasi, yaitu...

- a. Interpretasi
- b. Kesimpulan
- c. Pernyataan umum
- d. Deretan penjelasan

14. Pertanyaan yang sesuai dengan isi teks pada paragraf pertama adalah...

- a. Berapa banyak warna pelangi?
- b. Mengapa pelangi dapat terjadi?
- c. Kapan pelangi muncul dilangit?
- d. Apakah yang dimaksud dengan pelangi?

15. Apakah penyebab adanya pelangi?

- a. Matahari berada tinggi di langit.
- b. Cahaya matahari yang terbenam.
- c. Sinar matahari lewat melalui atmosfer.

- d. Cahaya yang membias dan menyimpang menjauhi partikel.

16. Perhatikan kutipan berikut ini!

Pelangi hanya dapat dilihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar, tapi dari sisi yang berlawanan dengan si pengamat.

Penggunaan kata yang tidak baku adalah...

- a. Saat
- b. Tapi
- c. Bersamaan
- d. Berlawanan

17. Berikut informasi yang tidak terdapat pada paragraf tersebut adalah...

- a. Pelangi dan efek cahaya lain di langit disebabkan oleh cahaya yang membias dan menyimpang menjauhi partikel.
- b. Pelangi hanya dapat di lihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar tapi dari sisi yang berlawanan dengan si pengamat.
- c. Pelangi juga dianggap sebagai gejala optik dan meteorologi berupa cahaya beraneka warna saling sejajar yang tampak di langit atau medium lainnya.
- d. Cahaya dengan panjang gelombang terpendek seperti ungu, terdapat di bagian kurva dan yang tidak memiliki panjang gelombang terpanjang seperti merah terdapat pada bagian luar.

18. Kata-kata yang santun untuk mengapresiasi teks di atas adalah...

- a. Biasa saja, tidak ada yang menarik.
- b. Cukup baik, menambah wawasan kita.
- c. Kurang menarik, tidak perlu dipublikasikan.
- d. Tidak menarik, bahasanya terlalu kompleks.

Bacalah teks berikut! Teks berikut untuk soal nomor 19-27.

Hujan Asam

Pengertian hujan asam adalah hujan yang memiliki kadar keasaman dibawah 5,6 (pH dibawah 5,6), perlu diketahui bahwa hujan secara alami memiliki pH 6 atau sedikit di bawahnya. Peristiwa hujan asam ini terjadi dikarenakan zat belerang (sulfur) yang ada di atmosfer yang merupakan gas yang dihasilkan dari pembakaran bahan bakar fosil yang ada di bumi.

Proses hujan asam terjadi karena gas sulfur oksida yang mayoritas dikeluarkan dari asap-asap pabrik dan gas nitrogen oksida yang dihasilkan dari banyaknya kendaraan bermotor berkumpul menjadi satu dan bereaksi dengan uap air yang ada di udara. Proses

reaksi ini menghasilkan asam sulfat, asam nitrit, dan asam nitrat yang berkondensasi membentuk awan yang menjadikannya hujan asam.

Sebenarnya terjadinya hujan asam secara alamiah disebabkan oleh aktivitas gunung berapi dan proses-proses biokimia yang terjadi di bumi ini seperti di rawa-rawa, tanah, laut, dan dimanapun itu. Tapi saat ini terjadinya hujan asam lebih banyak dikarenakan campur tangan manusia seperti dari industri dan kendaraan bermotor. Gas emisi yang dihasilkan di bumi dibawa oleh angin ke atmosfer.

Hujan asam yang sering terjadi saat ini dimulai ketika terjadinya revolusi industri di Eropa, sejak saat ini mulailah terlihat dampak dari hujan asam yaitu terjadinya penurunan tingkat keasaman (pH) di daerah kutub dari 6 menjadi 4,5. Tidak hanya perubahan pH saja, dampak lain yang dirasakan bagi kehidupan di kutub adalah matinya organisme-organisme kecil disana yang disebut dengan diatom.

Perlu diketahui hujan asam untuk pertama kalinya ditemukan pada 1852 oleh seseorang yang bernama Robert Angus Smith di kota Manchester. Setelah berselang satu abad lamanya, tepatnya ditahun 1970-an, barulah ilmuwan banyak melakukan penelitian tentang hujan asam. Sejak tahun 1990-an orang mulai peduli dengan hujan asam yang menyebabkan kerusakan lingkungan.

Hujan asam merupakan peristiwa alam yang sangat mengkhawatirkan bagi umat manusia, hal ini karena hujan asam dapat berdampak sangat merugikan bagi kehidupan di bumi. Beberapa dampak hujan asam bagi kehidupan di muka bumi seperti rusaknya sarana prasarana (infrastruktur) di bumi, menghambat perkembangbiakan hewan-hewan laut, mematikan berbagai jenis ikan, menjadi racun bagi manusia, serta menyebabkan kerusakan lingkungan.

Sumber: <http://www.smansax1-edu.com/2015/01/teks-eksplanasi-hujan-asam.html>

19. Struktur pernyataan umum terletak pada paragraf ke-...

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

20. Pola pengembangan paragraf kedua adalah...

- a. Naratif
- b. Induktif
- c. Deduktif
- d. Campuran

21. Pernyataan yang tidak sesuai dari teks di atas adalah...
- Proses hujan asam terjadi karena gas sulfur oksida.
 - Hujan asam adalah hujan yang memiliki kadar keasaman dibawah 5,6.
 - Hujan asam yang sering terjadi saat ini dimulai ketika terjadinya revolusi industri di Eropa.
 - Hujan asam untuk pertama kalinya ditemukan pada 1970 oleh seseorang yang bernama Robert Angus Smith.
22. Apakah penyebab terjadinya hujan asam?
- Polusi yang bereaksi di udara.
 - Zat belerang yang ada di atmosfer.
 - Tingkat keasaman udara.
 - Penggunaan zat kimia yang berlebihan.
23. Apakah penyebab terjadinya hujan asam semakin banyak?
- Industri dan pencemaran air
 - Polusi udara dan penguapan
 - Kendaraan bermotor dan industri
 - Kendaraan bermotor dan penggunaan zat kimia
24. Gas yang dihasilkan di bumi dan dibawa oleh angin ke atmosfer adalah...
- Gas emisi
 - Gas sulfur oksida
 - Gas nitrogen oksida
 - Gas karbondioksida
25. Beberapa dampak hujan asam bagi kehidupan di muka bumi seperti rusaknya sarana prasarana (infrastruktur) di bumi, menghambat perkembangbiakan hewan-hewan laut, mematikan berbagai jenis ikan, menjadi racun bagi manusia, serta menyebabkan kerusakan lingkungan.
- Cuplikan paragraf di atas merupakan bagian dari struktur teks eksplanasi, yaitu...
- Interpretasi
 - Kesimpulan
 - Pernyataan umum
 - Deretan penjelasan
26. Perhatikan cuplikan kalimat berikut!
- Beberapa dampak hujan asam bagi kehidupan di muka bumi seperti rusaknya sarana prasarana (infrastruktur) di bumi.

Perbaikan yang tepat agar dapat menjadi kalimat yang baik adalah...

- a. Kata “infrastruktur” sebaiknya diberi tanda petik (“”).
- b. Kata “infrastruktur” sebaiknya dicetak miring dan kata “muka” sebaiknya dihilangkan.
- c. Kata “infrastruktur” sebaiknya dicetak miring kata “di muka bumi” sebaiknya dihilangkan.
- d. Kata “infrastruktur” sebaiknya diberi tanda petik (“”) dan kata “di muka bumi” sebaiknya dihilangkan.

27. Kata-kata yang santun untuk mengapresiasi teks di atas adalah...

- a. Teks yang biasa-biasa saja.
- b. Penjelasannya cukup bagus.
- c. Sangat bagus dan sangat kompleks.
- d. Informasi dalam teks sangat tidak menarik.

Bacalah teks berikut! Teks berikut untuk soal nomor 28-33.

Angin Puting Beliung

Angin puting beliung adalah kolom udara yang berputar kencang yang membentuk hubungan antara awan *cumulonimbus* atau dalam kejadian langka dari dasar awan *cumulus* dengan permukaan tanah. Angin puting beliung muncul dalam banyak ukuran namun umumnya berbentuk corong kondensasi yang terlihat jelas yang ujungnya yang menyentuh bumi menyempit dan sering dikelilingi oleh awan yang membawa puing-puing.

Penyebab terjadinya angin puting beliung disebabkan karena udara panas dan dingin bertemu, sehingga saling bentrok dan terbentuklah puting beliung. Selain itu juga karena didalam awan terjadi arus udara naik ke atas yang kuat. Hujan belum turun, titik-titik air maupun kristal es masih tertahan oleh arus udara yang naik ke atas puncak awan.

Proses terjadinya angin puting beliung, biasanya terjadi pada musim pancaroba pada siang hari suhu udara panas, pengap, dan awan hitam mengumpul, akibat radiasi matahari di siang hari tumbuh awan secara vertikal, selanjutnya di dalam awan tersebut terjadi pergolakan arus udara naik dan turun dengan kecepatan yang cukup tinggi. Arus udara yang turun dengan kecepatan yang tinggi menghembus ke permukaan bumi secara tiba-tiba dan berjalan secara acak.

Kebanyakan puting beliung mempunyai angin selaju 175 km/jam atau kurang, dengan lebar 250 kaki (75 meter), dan bergerak beberapa kilometer sebelum "lenyap". Walau bagaimanapun, setengah puting beliung mempunyai angin selaju 480 km/jam, dengan lebar lebih daripada (1.6 km), dan boleh bergerak melebihi 100 kilometer.

Angin puting beliung juga mengakibatkan rusaknya rumah dan infrastuktur daerah, menimbulkan korban jiwa, rusaknya kebun-kebun warga, kerugian material, banyak puing-puing dan sampah yang terbawa puting beliung seringkali terjadi semasa hujan deras disertai petir angin kuat dan mendatangkan banyak kerusakan kepada apasaja yang disentuhnya. Satu tahun, banyak nyawa yang menjadi korban akibat puting beliung.

Sumber: <http://srichandrapawitri.blogspot.com/2014/01/teks-eksplanasi-tentang-bencanaalam.html>

28. Kalimat pertama pada struktur pernyataan umum teks di atas merupakan jenis kalimat...

- a. Induktif
- b. Deduktif
- c. Deklaratif
- d. Campuran

29. Gagasan utama dari paragraf tersebut adalah...

- a. Bahaya angin puting beliung.
- b. Proses terjadinya angin puting beliung.
- c. Jumlah korban peristiwa angin puting beliung.
- d. Kerugian yang diakibatkan oleh angin puting beliung.

30. Kapan biasanya terjadi angin puting beliung?

- a. Musim pancaroba pada siang hari, suhu udara sejuk, pengap, dan awan hitam menyebar.
- b. Musim pancaroba pada sore hari, suhu udara panas, pengap, dan awan hitam menyebar.
- c. Musim pancaroba pada siang hari, suhu udara panas, pengap, dan awan hitam mengumpul.
- d. Musim pancaroba pada sore hari, suhu udara sejuk, pengap, dan awan hitam mengumpul.

31. Pernyataan yang tidak sesuai dengan paragraf di atas adalah...

- a. Angin puting beliung muncul dalam ukuran yang sama.
- b. Angin puting beliung mengakibatkan rusaknya rumah dan infrastuktur daerah.
- c. Penyebab terjadinya angin puting beliung disebabkan karena udara panas dan dingin bertemu.
- d. Angin puting beliung mempunyai angin selaju 175 km/jam atau kurang, dengan lebar 250 kaki (75 meter).

32. Perhatikan cuplikan kalimat berikut!

Satu tahun, banyak nyawa yang menjadi korban akibat puting beliung.

Perbaiki yang tepat agar dapat menjadi kalimat yang baik adalah...

- a. Satu tahun, sudah banyak nyawa yang menjadi korban angin puting beliung.
- b. Dalam waktu satu tahun, banyak nyawa yang menjadi korban angin puting beliung.
- c. Satu tahun, sudah banyak nyawa yang menjadi korban akibat angin puting beliung.
- d. Dalam waktu satu tahun, sudah banyak nyawa yang menjadi korban akibat angin puting beliung.

33. Tanggapan yang tepat, jika melihat korban akibat angin puting beliung adalah...

- a. Lebih baik korban segera diungsikan.
- b. Mudah-mudahan bencana angin puting beliung datang lagi.
- c. Alhamdulillah, akhirnya terkena bencana angin puting beliung.
- d. Sebaiknya korban akibat angin puting beliung segera diberi bantuan.

Bacalah teks berikut! Teks berikut untuk soal nomor 34-40.

Tanah Longsor

Longsor adalah sebuah peristiwa dimana terjadinya gerakan tanah atau biasa disebut geologi yang terjadi karena adanya pergerakan masa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah. Tanah longsor atau ambles secara garis besar bisa terjadi karena dua faktor yaitu faktor pendorong dan faktor pemicu. Faktor pendorong merupakan faktor yang mempengaruhi kondisi material sendiri, sedangkan faktor pemicu adalah faktor penyebab bergerakanya material tersebut.

Di Indonesia sendiri peristiwa ini hampir sering terjadi. Kebanyakan disebabkan oleh gempa sehingga menggerakkan lempeng bawah tanah sehingga mengakibatkan elemen atau lempeng bawah permukaan menjadi tergeser sehingga menimbulkan pecahan dan terjadinya longsor. Ada banyak hal lagi yang bisa memicu dan menyebabkan terjadinya kelongsoran. Baik itu diakibatkan oleh alam atau karena ulah manusia itu sendiri, diantaranya tingginya curah hujan, jika musim penghujan dengan durasi lama maka akan terjadi penguapan air di permukaan tanah dalam jumlah besar. Setelah penguapan maka akan muncul pori-pori atau rongga tanah, kemudian terjadi retakan di permukaan, saat hujan air akan menyusup ke bagian yang retak lalu air akan masuk sehingga terakumulasi di bagian dasar lereng, lalu menimbulkan gerakan lateral kemudian terjadilah longsor. Untuk pencegahan terjadinya

longsor bisa dengan menggunakan pohon, karena akar pohon akan banyak membantu dengan cara menyerap air hujan sehingga bisa meminimalisir.

Akibat dari bencana ini tentu tidak sedikit kerugian paling parah adalah korban jiwa, selain itu kerugian materi seperti kehilangan rumah, tanah, harta benda yang harus direlakan karena tertimbun oleh longsor. Sangat jarang orang dalam longsor bisa menyelamatkan dirinya karena kecepatan tanah longsor diperkirakan kecepatannya bisa mencapai 100 km/jam kecepatan yang mustahil untuk lari bagi manusia tanpa peralatan. Selain itu setelah kejadian pun korban selamat tidak sedikit akan mengalami trauma yang mendalam. Jika mendengar suara gemuruh besar maka segeralah lari menuju tempat atau wilayah dataran stabil.

Sumber: <http://ivansanmoga.blogspot.com/2014/03/teks-eksplanasi.html>

34. Ide pokok paragraf pertama terletak pada kalimat ke-...

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (1), (2), dan (3)

35. Apakah yang dimaksud dengan istilah *geologi*?

- a. Gerakan tanah
- b. Gerakan batuan
- c. Gerakan material
- d. Gerakan lempang

36. Apakah faktor pendorong terjadinya tanah longsor?

- a. Jenis tanah
- b. Tipe material
- c. Gerakan tanah
- d. Kondisi material

37. Pori-pori sering disebut juga dengan ...

- a. Dasar tanah
- b. Rongga tanah
- c. Retakan tanah
- d. Gumpalan tanah

38. Pernyataan yang tidak sesuai dengan paragraf diatas adalah...

- a. Longsor adalah peristiwa dimana terjadinya gerakan tanah.
- b. Faktor pendorong merupakan faktor penyebab bergerak material.

- c. Akibat dari bencana tanah longsor kerugian paling parah adalah korban jiwa.
- d. Untuk pencegahan terjadinya tanah longsor bisa dengan menggunakan pohon.

39. Perhatikan cuplikan kalimat berikut!

Longsor adalah sebuah peristiwa dimana terjadinya gerakan tanah atau biasa disebut geologi yang terjadi karena adanya pergerakan masa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah.

Perbaiki yang tepat agar dapat menjadi kalimat yang baik adalah...

- a. Longsor adalah peristiwa dimana terjadi gerakan tanah atau yang disebut *geologi*. *Geologi* terjadi karena adanya pergerakan masa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah.
- b. Longsor adalah peristiwa dimana terjadi gerakan tanah atau yang disebut *geologi*. *Geologi* yang terjadi itu karena adanya pergerakan masa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah.
- c. Longsor adalah sebuah peristiwa dimana terjadi gerakan tanah atau yang sering disebut dengan *geologi*. *Geologi* yang terjadi karena adanya pergerakan masa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah.
- d. Longsor adalah sebuah peristiwa dimana terjadi gerakan tanah atau yang sering disebut dengan *geologi*. *Geologi* terjadi karena adanya pergerakan masa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah.

40. Apakah yang harus dilakukan jika didaerah sekitarmu terjadi tanah longsor?

- a. Menunggu relawan yang datang menolong.
- b. Tinggal di pengungsian dan ikut menolong korban.
- c. Tetap tinggal di rumah dan melihat keadaan sekitar.
- d. Segera membawa barang-barang berharga dan menjauh dari area tanah longsor.

Kunci Jawaban Tes Awal

1. A	11. C	21. D	31. A
2. A	12. B	22. B	32. D
3. C	13. C	23. C	33. D
4. B	14. D	24. A	34. A
5. C	15. D	25. A	35. A
6. D	16. B	26. C	36. D
7. C	17. D	27. B	37. B
8. C	18. B	28. B	38. B
9. D	19. A	29. B	39. A
10. D	20. C	30. C	40. B

KISI-KISI SOAL TES AKHIR

No	Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Hujan Es	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait hujan es.	4, 5	2
		Organisasi	Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf.	9	2
			Siswa dapat menentukan struktur teks.	1	
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dalam teks.	7	5
			Siswa dapat menentukan terjemahan dari istilah asing.	2, 6, 8	
			Siswa dapat mengurutkan kalimat sehingga menjadi paragraf yang padu.	10	
		Pemahaman Evaluatif	Siswa dapat menentukan penulisan kalimat atau kata yang sesuai EYD.	3	1
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks.	11	1
2	Fatamorgana	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait fatamorgana.	15, 16, 17	3
		Organisasi	Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf.	13	4
			Siswa dapat menentukan struktur teks.	12, 20	

			Siswa dapat menentukan ide pokok paragraf.	14	
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menentukan terjemahan dari istilah asing.	18	1
		Pemahaman Evaluatif	Siswa dapat menentukan penulisan kalimat atau kata yang sesuai EYD.	19	1
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks.	21	1
3	Lelehan Glester	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait lelehan glester.	25, 26, 27	3
		Organisasi	Siswa dapat menentukan struktur teks.	23	3
			Siswa dapat menentukan gagasan utama paragraf.	22	
			Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf.	24	
		Pemahaman Inferensial	Siswa dapat mengurutkan kalimat sehingga menjadi paragraf yang padu.	28	2
			Siswa dapat menentukan terjemahan dari istilah asing.	29	
		Pemahaman Evaluatif	Siswa dapat menentukan penulisan kalimat atau kata yang sesuai EYD.	30	1
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks.	31	1
4	Gempa Bumi	Pemahaman Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait gempa bumi.	32, 34, 35	3

		Organisasi	Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf.	33	2
			Siswa dapat menentukan struktur teks.	38	
		Pemahaman Inferensi	Siswa dapat menentukan terjemahan dari istilah asing.	36	2
			Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dalam teks.	37	
		Pemahaman Evaluatif	Siswa dapat menentukan penulisan kalimat atau kata yang sesuai EYD.	39	1
		Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat apresiasi yang sesuai dengan teks.	40	1

SOAL TES AKHIR
MEMAHAMI TEKS EKSPLANASI
Tahun Pelajaran 2014/1015

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/2
Waktu : 2x40 menit (1 pertemuan)

Petunjuk Umum:

1. Berdoalah dahulu sebelum dan sesudah mengerjakan soal.
2. Isikan identitas Anda ke dalam lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Periksa dan bacalah dengan teliti soal-soal sebelum Anda menjawabnya.
4. Pengisian dilakukan dengan memberi tanda silang (X) pada setiap jawaban yang Anda anggap sesuai pada lembar jawaban yang telah disediakan.
5. Periksa kembali lembar jawaban Anda sebelum diserahkan kepada petugas.

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

Bacalah teks berikut! Teks berikut untuk soal nomor 1-11.

Hujan Es

Hujan es dalam ilmu meteorologi disebut juga *hail*, adalah presipitasi yang terdiri dari bola-bola es. Salah satu proses pembentukannya adalah melalui kondensasi uap air lewat dingin di atmosfer pada lapisan di atas *freezing level*. Es yang terjadi dengan proses ini biasanya berukuran besar. Karena ukurannya, walaupun telah turun ke arah yang lebih rendah dengan suhu yang relatif hangat tidak semuanya mencair. Hujan es tidak hanya terjadi di negara sub-tropis, tapi bisa juga terjadi di daerah ekuator.

Proses lain yang dapat menyebabkan hujan adalah *riming*, dimana uap air lewat dingin tertarik ke permukaan benih-benih es. Karena terjadi pengembunan yang mendadak maka terjadilah es dengan ukuran yang besar.

Hujan es disertai puting beliung berasal dari jenis awan bersel tunggal berlapis-lapis (CB) dekat dengan permukaan bumi, dapat juga berasal dari multi sel awan, dan pertumbuhannya secara vertikal dengan luasan area horizontalnya sekitar 3-5 km dan kejadiannya singkat berkisar antara 3-5 menit atau bisa juga 10 menit tapi jarang, jadi wajar kalau peristiwa ini hanya bersifat lokal dan tidak merata, jenis awan berlapis lapis ini menjulang ke arah vertikal sampai dengan ketinggian 30.000 *feet* lebih. Jenis awan berlapis-lapis ini biasa berbentuk bunga kol dan disebut awan *Cumulonimbus* (CB).

Dua per tiga dari bumi kita ini mengandung air dan sisanya adalah daratan. Air itu tersimpan dalam banyak wadah seperti samudera, lautan, sungai, danau. Jangan lupa tubuh kita ini juga mengandung banyak air juga. Air yang ada di berbagai wadah tersebut akan mengalami penguapan atau evaporasi dengan bantuan matahari. Tak lupa juga air yang ada di daun tumbuhan ataupun permukaan tanah. Proses penguapan air dari tumbuh-tumbuhan itu dinamakan transpirasi.

Kemudian uap-uap air tersebut akan mengalami proses kondensasi atau pemadatan yang akhirnya menjadi awan. Awan-awan itu akan bergerak ke tempat yang berbeda dengan bantuan hembusan angin baik secara vertikal maupun horizontal. Awan yang mengandung uap air tertiuap angin ketempat yang dingin, mencapai *dew point* atau titik embun, lalu mengembun, dan karena beratnya, kemudian jatuh sebagai hujan. Saat telah mengembun itu sudah jadi air, lalu tertiuap oleh angin *thermis* yang naik ke ketinggian dengan temperatur dibawah *freezing point*, embun tersebut lalu akan membeku menjadi es, dan akan jatuh kebawah. Karena ikatan antar molekul es selaku benda padat jauh lebih kuat dari ikatan antar molekul air, maka es tersebut lalu jatuh dalam bentuk yang tidak beraturan, bisa sebesar

kepalan tangan. Inilah fenomena terjadinya hujan es. Hujan es hanya terjadi di wilayah iklim dingin atau subtropis.

Oleh sebab itu hujan es jarang terjadi di daerah tropis seperti di Indonesia, sebab angin *thermis* yang bertiup naik vertikal, adanya terutama didaerah tropis, dan subtropis (Filipina). Ini di karenakan Indonesia berada di daerah tropis, maka dari itu jarang bahkan jarang sekali di tempat kita, mengalami hujan es ini.

Sumber: <http://ivansanmoga.blogspot.com/2014/03/teks-eksplanasi.html>

1. Struktur pernyataan umum dalam teks eksplanasi diatas terdapat pada paragraf...
 - a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
2. Apakah yang dimaksud dengan istilah *hail*?
 - a. Uap air
 - b. Hujan es
 - c. Bola-bola es
 - d. Awan yang berlapis
3. Penulisan kata presipitasi yang tepat adalah...
 - a. Dicetak tebal
 - b. Dicetak miring
 - c. Huruf “p” menggunakan huruf kapital
 - d. Semua kata menggunakan huruf kapital
4. Bagaimanakah proses pembentukan hujan es?
 - a. Kumpulan awan *cumulonimbus* yang sangat besar.
 - b. Melalui hujan yang terjadi di kutub dan tertiup angin.
 - c. Air laut yang menguap dan membentuk gumpalan es di awan.
 - d. Melalui kondensasi uap air lewat dingin di atmosfer pada lapisan di atas *freezing level*.
5. Mengapa ketika hujan es, ukuran es begitu besar?
 - a. Karena sudah membentuk bola-bola es.
 - b. Karena gumpalan es memadat menjadi satu.
 - c. Karena hujan es turun di wilayah yang bersuhu dingin.
 - d. Karena tidak semua es bisa mencair meskipun turun ke suhu yang relatif hangat.

6. Disebut apakah proses dimana uap air lewat dingin tertarik ke permukaan benih-benih es?
 - a. *Hail*
 - b. *Riming*
 - c. *Dew point*
 - d. *Freezing level*
7. Pernyataan yang tidak sesuai pada paragraf keempat adalah...
 - a. Proses evaporasi dengan bantuan sinar matahari.
 - b. Dua per tiga dari bumi kita ini mengandung air dan sisanya adalah daratan.
 - c. Air tersimpan dalam banyak wadah seperti samudera, lautan, sungai, danau.
 - d. Air yang ada di berbagai wadah tersebut akan mengalami penguapan atau transpirasi.
8. Proses kondensasi sering disebut juga...
 - a. Pemadatan
 - b. Penguapan
 - c. Pembentukan
 - d. Pengembunan
9. Pola pengembangan paragraf keempat adalah...
 - a. Narasi
 - b. Induktif
 - c. Deduktif
 - d. Campuran
10. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!
 - 1) Awan yang mengandung uap air tertiup angin ketempat yang dingin mencapai titik embun.
 - 2) Uap-uap air akan mengalami proses kondensasi dan menjadi awan.
 - 3) Embun akan membeku menjadi es dan akan jatuh kebawah sehingga terjadi hujan es.
 - 4) Air yang terdapat di bumi menguap.
 - 5) Awan akan bergerak ke tempat yang berbeda dengan bantuan hembusan angin baik secara vertikal maupun horizontal.
 - 6) Embun tertiup oleh angin *thermis* yang naik ke ketinggian dengan temperatur dibawah *freezing point*.

Urutan kalimat yang tepat agar menjadi paragraf yang padu adalah...

- a. (4), (2), (5), (1), (6), (3)
- b. (4), (2), (1), (5), (6), (3)
- c. (4), (2), (6), (5), (1), (3)
- d. (4), (2), (5), (6), (1), (3)

11. Komentar yang tepat dan sesuai dengan isi teks diatas adalah...

- a. Kesesuaian judul dan isi menunjukkan maksud pengarang yang baik.
- b. Kesesuaian judul dan isi sangat bagus dan memiliki keterkaitan dengan pengarang.
- c. Kesesuaian judul dan isi sangat tepat, judul menggambarkan keseluruhan isi yang akan dibicarakan.
- d. Kesesuaian judul dan isi dirasa cukup kuat dan sangat jelas seperti pengalaman pengarang.

Bacalah teks berikut! Teks berikut untuk soal nomor 12-21.

Fatamorgana

Fatamorgana adalah bayangan semu (tidak nyata) yang biasanya terjadi di tanah lapang yang luas seperti padang pasir atau padang es. Fatamorgana juga biasa terjadi di jalan. Kata fatamorgana diambil dari bahasa Italia yang mulanya diambil dari nama saudari Raja Arthur, Faye le Morgana, seorang peri yang bisa berubah-ubah rupa. Seringkali, fatamorgana menyerupai danau atau air yang berminyak. Ini sebenarnya adalah pantulan dari langit karena udara yang panas. Udara panas ini berfungsi sebagai cermin.

Fatamorgana terjadi karena adanya perbedaan kerapatan antara udara dingin dan udara panas. Udara dingin memiliki kerapatan lebih pekat dan lebih berat dibandingkan udara panas. Kenyataannya, lapisan udara panas yang ada di dekat tanah terperangkap oleh lapisan udara yang lebih dingin di atasnya. Cahaya dibiaskan secara horisontal dan pandangan akhirnya berjalan ke atas karena pengaruh internal total. Pemantulan internal total (*total internal reflection*) adalah proses pemantulan seberkas cahaya pada permukaan batas antara satu medium dengan medium lain yang indeks biasnya lebih kecil, jika sudut datang ke medium kedua melebihi suatu sudut kritis tertentu. Dengan demikian, cahaya berjalan di dalam medium yang memiliki indeks bias yang tinggi seperti air, kaca, dan plastik ke medium yang memiliki indeks bias lebih rendah seperti udara. Akibatnya gambar dengan sifat semu dan terbalik akan membentuk fatamorgana. Fatamorgana ada 2 macam yaitu fatamorgana superior dan inferior. Fatamorgana superior terjadi di atas cakrawala. Sedangkan Fatamorgana inferior lebih sering terjadi di sekitar kita.

Secara ilmiah, fatamorgana digolongkan dalam fenomena alam yang unik, karena terbentuk dari proses alamiah yang membentuk suatu hal yang indah di alam. Seringkali, masyarakat yang tidak paham proses terjadinya fatamorgana, beranggapan bahwa hal itu disebabkan oleh kelelahan mata, namun sebenarnya fatamorgana dapat dilihat tanpa kelelahan mata, bahkan dapat difoto secara langsung.

Sumber: <http://ivansanmoga.blogspot.com/2014/03/teks-eksplanasi.html>

12. Struktur pernyataan umum dalam teks eksplanasi diatas terdapat pada paragraf...
 - a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
13. Pola pengembangan paragraf pertama adalah...
 - a. Induktif
 - b. Deduktif
 - c. Deklaratif
 - d. Campuran
14. Ide pokok pada paragraf pertama terdapat pada kalimat ke-...
 - a. (1)
 - b. (2)
 - c. (4)
 - d. (5)
15. Faktor penyebab terjadinya fatamorgana adalah...
 - a. Pembiasan cahaya.
 - b. Udara yang terlalu panas pada siang hari.
 - c. Bertemunya udara panas dan udara dingin.
 - d. Perbedaan kerapatan antara udara dingin dan udara panas.
16. Berfungsi sebagai apakah udara panas ketika terjadi fatamorgana?
 - a. Cermin
 - b. Aliran udara
 - c. Arah cahaya
 - d. Pantulan udara
17. Cahaya dapat dibiaskan secara horisontal dan pandangan akhirnya berjalan ke atas karena dipengaruhi oleh...
 - a. Indeks bias

- b. Internal total
 - c. Lapisan udara
 - d. Cahaya matahari
18. Apakah yang dimaksud dengan istilah *total internal reflection*?
- a. Pengaruh internal total
 - b. Pembiasan internal total
 - c. Penguapan internal total
 - d. Pemantulan internal total
19. Perhatikan cuplikan kalimat berikut!
- Fatamorgana ada 2 macam yaitu fatamorgana superior dan inferior.
- Penulisan kata superior dan inferior yang tepat adalah...
- a. Dicetak tebal
 - b. Dicetak miring
 - c. Semua kata menggunakan huruf kapital
 - d. Huruf “s” dan “i” menggunakan huruf kapital
20. Paragraf terakhir pada teks di atas merupakan bagian dari struktur teks eksplanasi, yaitu...
- a. Interpretasi
 - b. Kesimpulan
 - c. Pernyataan umum
 - d. Deretan penjelasan
21. Pernyataan yang sesuai untuk memberikan apresiasi teks eksplanasi di atas adalah...
- a. Informasi tersebut tidak pantas untuk dipublikasikan.
 - b. Informasi tersebut tidak bermanfaat karena isi tidak bermutu.
 - c. Informasi tersebut tidak memiliki hubungan sama sekali dengan kehidupan nyata.
 - d. Informasi tersebut tidak ada salahnya untuk dibaca sebagai penambah ilmu pengetahuan.

Bacalah teks berikut! Teks berikut untuk soal nomor 22-31.

Lelehan Glester

Beberapa tahun terakhir, terjadi perbincangan banyak pihak baik dari kalangan para peneliti maupun masyarakat seluruh dunia. Hal tersebut menjadi sebuah topik hangat dikarenakan dapat menyangkut masalah kehidupan manusia pada masa yang akan datang.

Fenomena alam mengenai melelehnya gunung es atau biasa yang dikenal sebagai glester, menjadi suatu yang harus diperhatikan guna mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.

Glester atau glasier bahkan ada yang mengatakan dengan istilah glesyer adalah sebuah bongkahan es yang besar yang terbentuk di atas permukaan tanah yang merupakan akumulasi endapan salju yang membeku selama bertahun-tahun. Daya cakupnya sangat luas bahkan dapat menyerupai wilayah daratan. Sebagaimana besar glester ini berada pada bagian kutup utara maupun selatan. Bahkan glester dapat juga berada di daerah pegunungan tertinggi hampir di seluruh dunia. Tidak kalah dengan pegunungan-pegunungan tinggi di dunia seperti himalaya, di Indonesia sendiri jug memiliki glester yang terdapat di bagian timur Indonesia tepatnya di Provinsi Papua Barat.

Glester berawal dari lereng pegunungan yang berbentuk cekungan, dari cekungan tersebut terbentuklah glester ketika salju turun, setelah mengendap udara akan terperangkap di antara serpihan salju terdorong keluar sehingga terjadi keping salju padat. Ketika salju semakin banyak turun, kepingan salju yang padat tersebut akan berubah menjadi es glester. Glester sendiri berisi berbagai macam zat seperti bebatuan, salju dan sedimen, sehingga saat glester melucur ke bawah akan merubah kontur bentuk dari pegunungan tersebut.

Glester akan tetap selalu ada sepanjang musim, tidak memperhatikan pada bagian negara mana ia berada. Selagi temperatur masih tertap terjaga, maka glester akan tetap selalu terbentuk. Namun, beberapa tahun ini terdapat faktor yang mempengaruhi temperatur udara di seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia. Faktor tersebut secara ilmiah dikenal dengan *global warming*. Selama pemanasan global suhu bumi akan terasa lebih panas, hal ini membuat es yang terdapat pada glester akan mencair dan daratan akan mengecil dikarenakan es tersebut berubah menjadi air yang menenggelamkan permukaan daratan secara perlahan-lahan. Jika hal ini berlangsung secara terus menerus, maka daratan yang ada di bumi akan kehilangan sebanyak seperempat bagian. Bahkan pulau Jawa yang merupakan daratan rendah diperkirakan akan tenggelam, dan hanya menyisakan pulau-pulau besar seperti Sumatera, Kalimantan, Sulewesi dan Papua saja.

Kehilangan es glester dikarenakan pemanasan global memang menjadi fenomena yang tidak dapat dicegah dengan cepat, butuh waktu yang lama untuk mengembalikan keseimbangan alam yang hilang. Glester membutuhkan berjuta-juta tahun untuk terbentuk. Tetapi pemanasan global yang terjadi membuat pencairan es glester hanya bisa terjadi dalam kurun waktu beberapa minggu saja.

Banyak hal yang sebenarnya dapat dilakukan manusia untuk mengembalikan keseimbangan alam, hal tersebut tergambar dari kepribadian masing-masing demi menyelamatkan dunia dan generasi yang akan datang.

Sumber: <http://coretan-fa.blogspot.com/2014/05/contoh-teks-eksplanasi.html>

22. Gagasan utama pada paragraf pertama adalah...
 - a. Penelitian masyarakat seluruh dunia.
 - b. Antisipasi adanya lelehan gunung es.
 - c. Kehidupan manusia yang akan datang.
 - d. Fenomena alam yaitu melelehnya glester.
23. Paragraf terakhir pada teks di atas merupakan bagian dari struktur teks eksplanasi, yaitu...
 - a. Interpretasi
 - b. Kesimpulan
 - c. Pernyataan umum
 - d. Deretan penjelasan
24. Pola pengembangan paragraf pertama adalah...
 - a. Induktif
 - b. Deduktif
 - c. Deklaratif
 - d. Campuran
25. Berawal dari apakah glester itu?
 - a. Salju yang mengendap
 - b. Kumpulan kepingan salju yang padat
 - c. Puncak gunung yang dipenuhi dengan salju
 - d. Lereng pegunungan yang berbentuk cekungan
26. Apakah faktor yang mempengaruhi temperatur udara?
 - a. Asap pabrik
 - b. Polusi udara
 - c. Pemanasan global
 - d. Penggunaan zat kimia
27. Apakah yang harus dilakukan manusia agar glester tidak mencair secara terus-menerus?
 - a. Menjaga keseimbangan alam
 - b. Membuang sampah pada tempatnya

- c. Tidak menebang pohon sembarangan
- d. Tidak menggunakan kendaraan bermotor

28. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

- 1) Saat salju semakin banyak turun, kepingan salju yang padat tersebut akan berubah menjadi es glester.
- 2) Glester akan mengendap dan udara akan terperangkap di antara serpihan salju.
- 3) Lereng pegunungan yang berbentuk cekungan akan membentuk glester ketika salju turun.
- 4) Serpihan salju terdorong keluar sehingga terjadi keping salju padat.

Urutan kalimat yang tepat agar menjadi paragraf yang padu adalah...

- a. (2), (4), (3), (1)
- b. (3), (2), (4), (1)
- c. (4), (1), (2), (3)
- d. (3), (2), (1), (4)

29. Apakah yang dimaksud dengan istilah *global warming*?

- a. Penguapan global
- b. Pemanasan global
- c. Pencemaran global
- d. Pendinginan global

30. Mengapa istilah *global warming* harus dicetak miring?

- a. Karena istilah asing
- b. Karena terdapat dalam suatu paragraf
- c. Karena terdapat dalam kamus bahasa Inggris
- d. Karena termasuk dalam kata yang tidak mengandung arti

31. Tanggapan yang sesuai untuk teks di atas adalah...

- a. Teks di atas tidak bermanfaat sama sekali.
- b. Teks di atas tidak menambah wawasan kita.
- c. Teks di atas bermanfaat karena menambah wawasan kita.
- d. Teks di atas tidak dapat membuat kita menjadi pandai dan tidak bermanfaat.

Bacalah teks berikut! Teks berikut untuk soal nomor 32-40.

Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Peristiwa alam itu sering

terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas.

Gempa bumi terjadi karena pergeseran lapisan bawah bumi dan letusan gunung yang dahsyat. Selain itu, gempa bumi terjadi begitu cepat dengan dampak yang begitu hebat. Oleh karena itu, akibat yang ditimbulkan sangat luar biasa. Getaran gempa bumi sangat kuat dan merambat ke segala arah sehingga dapat menghancurkan bangunan dan menimbulkan korban jiwa.

Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi genting atau lunak sehingga mengalami pergerakan. Teori tektonik plate berisi penjelasan bahwa bumi kita ini terdiri atas beberapa lapisan batuan. Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung di lapisan, seperti halnya salju. Lapisan ini bergerak sangat perlahan sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu dengan yang lainnya. Itulah sebabnya mengapa gempa bumi terjadi. Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Gempa vulkanik ini lebih jarang terjadi jika dibandingkan dengan gempa tektonik.

Gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi di tempat-tempat tertentu saja, seperti pada batas plat pasifik. Tempat ini dikenal dengan lingkaran api karena banyaknya gunung berapi.

Sumber: <http://kumalasariratih.blogspot.com/2014/02/materi-pembelajaran-teks-eksplanasi.html>

32. Mengapa dapat terjadi getaran atau guncangan?

- a. Karena terjadi patahan dalam perut bumi.
- b. Karena batu bumi yang berada dalam inti bumi hancur.
- c. Karena lapisan batu bumi mulai menipis sehingga tidak kuat menopang permukaan bumi.
- d. Karena terjadi pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi.

33. Pola paragraf kedua pada teks di atas adalah...

- a. Induktif
- b. Deduktif
- c. Deklaratif
- d. Campuran

34. Daerah manakah yang sering terjadi gempa bumi?

- a. Daerah yang berada ditepi pantai.

- b. Daerah yang berada ditengah-tengah hutan.
 - c. Daerah perkotaan dan dekat dengan gedung-gedung tinggi.
 - d. Daerah yang dekat gunung berapi dan daerah yang dikelilingi lautan luas.
35. Mengapa gempa vulkanik dapat terjadi?
- a. Meningkatnya volume air laut.
 - b. Rusaknya ekosistem bawah laut.
 - c. Banyaknya jumlah gunung yang masih aktif
 - d. Adanya letusan gunung berapi yang sangat besar.
36. Menjelaskan mengenai apakah teori *tektonik plate*?
- a. Menjelaskan bahwa bumi terdiri atas beberapa lapisan batuan.
 - b. Menjelaskan bahwa lapisan bumi dapat menimbulkan gempa.
 - c. Menjelaskan bahwa gempa dapat terjadi pada semua wilayah.
 - d. Menjelaskan bahwa bumi terdiri atas inti bumi dan permukaan bumi.
37. Pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan teks diatas adalah...
- a. Gempa bumi terjadi perlahan-lahan dengan dampak yang begitu hebat.
 - b. Konsentrasi gempa cenderung terjadi di tempat-tempat tertentu seperti pada batas plat pasifik.
 - c. Gempa bumi terjadi karena pergeseran lapisan bawah bumi dan letusan gunung yang dahsyat.
 - d. Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik.
38. Paragraf terakhir pada teks di atas merupakan bagian dari struktur teks eksplanasi, yaitu...
- a. Klasifikasi
 - b. Interpretasi
 - c. Kesimpulan
 - d. Pernyataan umum
39. Perhatikan cuplikan kalimat berikut!
- Teori tektonik plate berisi penjelasan bahwa bumi kita ini terdiri atas beberapa lapisan batuan.
- Perbaikan yang tepat agar dapat menjadi kalimat yang baik adalah...
- a. Kata tektonik plate seharusnya dicetak miring dan kata “kita” sebaiknya dihilangkan.

- b. Kata tektonik plate seharusnya dicetak miring dan kata “kita ini” sebaiknya dihilangkan.
 - c. Kata tektonik plate seharusnya diberi tanda petik (“), dan kata “berisi” sebaiknya dihilangkan.
 - d. Kata tektonik plate seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital dan dicetak tebal dan kata “kita ini” sebaiknya dihilangkan.
40. Tanggapan yang santun dan sesuai dengan teks di atas adalah...
- a. Bahasa yang digunakan sulit dipahami dan tidak cocok apabila digunakan dalam teks eksplanasi.
 - b. Bahasa yang digunakan sulit dipahami karena pada setiap paragraf selalu menggunakan istilah asing.
 - c. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan serta terdapat penjelasan dari istilah asing yang digunakan.
 - d. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti namun paragraf dalam teks eksplanasi tersebut terlalu panjang.

Kunci Jawaban Tes Akhir

1. A	11. C	21. D	31. C
2. B	12. A	22. D	32. D
3. B	13. B	23. A	33. B
4. D	14. A	24. B	34. D
5. D	15. D	25. D	35. D
6. B	16. A	26. C	36. A
7. D	17. B	27. A	37. A
8. A	18. D	28. B	38. B
9. C	19. B	29. B	39. B
10. A	20. A	30. A	40. C

LAMPIRAN 3
UJI VALIDITAS DAN REABILITAS INSTRUMEN

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\UJI1.TXT

Page 1

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
---	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

1	0-1	0.424	0.864	0.685	A	0.242	-0.386	-0.281
					B	0.152	-0.630	-0.412
					C	0.424	0.864	0.685
*					D	0.182	-0.266	-0.182
					Other	0.000	-9.000	-9.000
2	0-2	0.485	0.595	0.475	A	0.485	0.595	0.475
*					B	0.273	-0.470	-0.351
					C	0.091	0.563	0.320
					D	0.152	-0.738	-0.483
					Other	0.000	-9.000	-9.000
3	0-3	0.515	0.825	0.658	A	0.182	-0.651	-0.446
*					B	0.515	0.825	0.658
					C	0.152	-0.571	-0.374
					D	0.152	-0.098	-0.064
					Other	0.000	-9.000	-9.000
4	0-4	0.394	0.552	0.435	A	0.182	0.443	0.303
					B	0.212	-0.461	-0.327
*					C	0.394	0.552	0.435
					D	0.212	-0.676	-0.479
					Other	0.000	-9.000	-9.000
5	0-5	0.606	0.541	0.426	A	0.182	-0.511	-0.350
					B	0.091	-0.370	-0.211
					C	0.121	-0.064	-0.039
*					D	0.606	0.541	0.426
					Other	0.000	-9.000	-9.000
6	0-6	0.970	0.586	0.235	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.030	-0.586	-0.235
*					D	0.970	0.586	0.235
					Other	0.000	-9.000	-9.000

7	0-7	0.970	0.418	0.167	A	0.970	0.418	0.167
*					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.030	-0.418	-0.167
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\UJ11.TXT

Page 2

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser. Biser.	Point Biser.
----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
8	0-8	0.818	0.546	0.374	A	0.152	-0.679	-0.445
*					B	0.818	0.546	0.374
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.030	0.223	0.089
					Other	0.000	-9.000	-9.000
9	0-9	0.636	0.805	0.628	A	0.152	-0.591	-0.387
*					B	0.636	0.805	0.628
					C	0.061	-0.150	-0.075
					D	0.152	-0.620	-0.406
					Other	0.000	-9.000	-9.000
10	0-10	0.909	0.342	0.194	A	0.909	0.342	0.194
*					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.030	0.189	0.076
					D	0.061	-0.573	-0.289
					Other	0.000	-9.000	-9.000
11	0-11	0.879	0.362	0.224	A	0.061	-0.131	-0.066
*					B	0.030	-0.418	-0.167
					C	0.879	0.362	0.224
					D	0.030	-0.418	-0.167
					Other	0.000	-9.000	-9.000
12	0-12	0.424	0.906	0.718	A	0.152	-0.246	-0.161
*					B	0.152	-0.502	-0.329
					C	0.424	0.906	0.718
					D	0.273	-0.539	-0.402
					Other	0.000	-9.000	-9.000

13	0-13	0.545	0.921	0.733	A	0.152	-0.443	-0.290
					B	0.182	-0.485	-0.332
					C	0.121	-0.661	-0.408
					D	0.545	0.921	0.733
*					Other	0.000	-9.000	-9.000
14	0-14	0.182	0.828	0.567	A	0.182	0.828	0.567
*					B	0.152	-0.128	-0.084
					C	0.455	-0.005	-0.004
					D	0.212	-0.644	-0.457
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\UJII1.TXT

Page 3

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser. Biser.	Point Biser.
15	0-15	0.364	0.667	0.520	A	0.364	0.667	0.520
*					B	0.273	-0.352	-0.262
					C	0.212	-0.070	-0.050
					D	0.152	-0.482	-0.316
					Other	0.000	-9.000	-9.000
16	0-16	0.545	1.000	0.831	A	0.545	1.000	0.831
*					B	0.182	-0.502	-0.344
					C	0.121	-0.626	-0.387
					D	0.152	-0.659	-0.432
					Other	0.000	-9.000	-9.000
17	0-17	0.515	0.877	0.700	A	0.212	-0.795	-0.564
					B	0.152	-0.394	-0.258
					C	0.515	0.877	0.700
*					D	0.121	-0.133	-0.082
					Other	0.000	-9.000	-9.000
18	0-18	0.485	0.943	0.752	A	0.212	-0.437	-0.310
					B	0.182	-0.528	-0.362
					C	0.121	-0.546	-0.337
					D	0.485	0.943	0.752
*								

					Other	0.000	-9.000	-9.000
19	0-19	0.485	0.793	0.632	A	0.182	-0.310	-0.212
					B	0.485	0.793	0.632
*					C	0.212	-0.564	-0.400
					D	0.121	-0.351	-0.217
					Other	0.000	-9.000	-9.000
20	0-20	0.485	1.000	0.854	A	0.485	1.000	0.854
*					B	0.212	-0.556	-0.394
					C	0.152	-0.630	-0.412
					D	0.152	-0.502	-0.329
					Other	0.000	-9.000	-9.000
21	0-21	0.576	0.853	0.676	A	0.182	-0.476	-0.326
					B	0.121	-0.523	-0.323
					C	0.576	0.853	0.676
*					D	0.121	-0.511	-0.316
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\UJ11.TXT

Page 4

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

22	0-22	0.242	0.701	0.512	A	0.273	0.407	0.303
					B	0.212	-0.548	-0.389
					C	0.273	-0.588	-0.439
					D	0.242	0.701	0.512
*					Other	0.000	-9.000	-9.000
23	0-23	0.515	1.000	0.876	A	0.242	-0.578	-0.422
					B	0.152	-0.689	-0.451
					C	0.515	1.000	0.876
*					D	0.091	-0.582	-0.331
					Other	0.000	-9.000	-9.000
24	0-24	0.515	0.895	0.714	A	0.515	0.895	0.714
*					B	0.152	-0.275	-0.180
					C	0.121	-0.649	-0.401

					D	0.212	-0.556	-0.394
					Other	0.000	-9.000	-9.000
25	0-25	0.394	0.918	0.723	A	0.121	-0.236	-0.146
					B	0.242	-0.489	-0.357
					C	0.394	0.918	0.723
*								
					D	0.242	-0.489	-0.357
					Other	0.000	-9.000	-9.000
26	0-26	0.515	0.616	0.492	A	0.121	-0.672	-0.415
					B	0.212	0.153	0.109
					C	0.152	-0.659	-0.432
					D	0.515	0.616	0.492
*								
					Other	0.000	-9.000	-9.000
27	0-27	0.394	0.534	0.420	A	0.182	0.575	0.393
					B	0.394	0.534	0.420
*								
					C	0.152	-0.689	-0.451
					D	0.273	-0.588	-0.439
					Other	0.000	-9.000	-9.000
28	0-28	0.939	0.111	0.056	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.939	0.111	0.056
*								
					C	0.061	-0.111	-0.056
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\UJI1.TXT

Page 5

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
---	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

29	0-29	0.788	0.038	0.027	A	0.182	-0.126	-0.086
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.788	0.038	0.027
*								
					D	0.030	0.324	0.130
?					Other	0.000	-9.000	-9.000
30	0-30	0.485	0.914	0.729	A	0.485	0.914	0.729
*								

					B	0.212	-0.437	-0.310
					C	0.182	-0.607	-0.416
					D	0.121	-0.385	-0.238
					Other	0.000	-9.000	-9.000
31	0-31	0.636	0.983	0.767	A	0.152	-0.699	-0.458
					B	0.152	-0.659	-0.432
					C	0.636	0.983	0.767
*					D	0.061	-0.419	-0.211
					Other	0.000	-9.000	-9.000
32	0-32	0.909	0.610	0.347	A	0.061	-0.573	-0.289
					B	0.909	0.610	0.347
*					C	0.030	-0.451	-0.181
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
33	0-33	0.576	0.935	0.741	A	0.576	0.935	0.741
*					B	0.121	-0.523	-0.323
					C	0.182	-0.511	-0.350
					D	0.121	-0.626	-0.387
					Other	0.000	-9.000	-9.000
34	0-34	0.455	0.700	0.557	A	0.455	0.700	0.557
*					B	0.242	-0.090	-0.066
					C	0.152	-0.679	-0.445
					D	0.152	-0.384	-0.251
					Other	0.000	-9.000	-9.000
35	0-35	0.273	0.914	0.682	A	0.242	-0.156	-0.114
					B	0.273	0.914	0.682
*					C	0.242	-0.334	-0.244
					D	0.242	-0.482	-0.351
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\UJI1.TXT

Page 6

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

36	0-36	0.576	0.829	0.657	A	0.576	0.829	0.657
*					B	0.091	-0.186	-0.106
					C	0.182	-0.493	-0.338
					D	0.152	-0.699	-0.458
					Other	0.000	-9.000	-9.000
37	0-37	0.303	0.662	0.503	A	0.303	0.662	0.503
*					B	0.242	-0.341	-0.249
					C	0.212	-0.453	-0.321
					D	0.242	0.021	0.015
					Other	0.000	-9.000	-9.000
38	0-38	0.939	0.496	0.250	A	0.000	-9.000	-9.000
*					B	0.939	0.496	0.250
					C	0.030	-0.283	-0.113
					D	0.030	-0.586	-0.235
					Other	0.000	-9.000	-9.000
39	0-39	0.576	0.971	0.769	A	0.182	-0.695	-0.476
*					B	0.091	-0.554	-0.315
					C	0.576	0.971	0.769
					D	0.152	-0.453	-0.296
					Other	0.000	-9.000	-9.000
40	0-40	0.545	0.828	0.659	A	0.545	0.828	0.659
*					B	0.152	-0.640	-0.419
					C	0.091	0.125	0.071
					D	0.212	-0.684	-0.485
					Other	0.000	-9.000	-9.000
41	0-41	0.485	0.613	0.489	A	0.121	-0.649	-0.401
*					B	0.182	0.268	0.184
					C	0.485	0.613	0.489
					D	0.212	-0.636	-0.451
					Other	0.000	-9.000	-9.000

42	0-42	0.576	0.829	0.657	A	0.091	-0.497	-0.283
					B	0.242	-0.770	-0.562
					C	0.576	0.829	0.657
*					D	0.091	-0.017	-0.010
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\UJ11.TXT

Page 7

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
43	0-43	0.424	0.658	0.521	A	0.424	0.658	0.521
*					B	0.242	-0.504	-0.368
					C	0.152	-0.531	-0.348
					D	0.182	0.093	0.064
					Other	0.000	-9.000	-9.000
44	0-44	0.515	0.964	0.769	A	0.182	-0.511	-0.350
*					B	0.515	0.964	0.769
					C	0.152	-0.453	-0.296
					D	0.152	-0.610	-0.399
					Other	0.000	-9.000	-9.000
45	0-45	0.424	0.587	0.465	A	0.152	-0.138	-0.090
*					B	0.424	0.587	0.465
					C	0.152	-0.600	-0.393
					D	0.273	-0.171	-0.127
					Other	0.000	-9.000	-9.000
46	0-46	0.909	0.610	0.347	A	0.000	-9.000	-9.000
*					B	0.909	0.610	0.347
					C	0.030	-0.418	-0.167
					D	0.061	-0.593	-0.298
					Other	0.000	-9.000	-9.000
47	0-47	0.576	1.000	0.849	A	0.182	-0.677	-0.464
*					B	0.121	-0.603	-0.372
					C	0.121	-0.592	-0.365
					D	0.576	1.000	0.849
					Other	0.000	-9.000	-9.000

48	0-48	0.576	0.977	0.774	A	0.152	-0.610	-0.399
					B	0.576	0.977	0.774
*					C	0.091	-0.638	-0.363
					D	0.182	-0.511	-0.350
					Other	0.000	-9.000	-9.000
49	0-49	0.545	0.542	0.431	A	0.212	-0.596	-0.423
					B	0.545	0.542	0.431
*					C	0.182	-0.432	-0.296
					D	0.061	0.601	0.302
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\UJI1.TXT

Page 8

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser. Biser.	Point Biser.
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

50	0-50	0.576	0.587	0.465	A	0.212	-0.181	-0.129
					B	0.091	-0.525	-0.299
					C	0.121	-0.454	-0.280
					D	0.576	0.587	0.465
*					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\UJI1.TXT

Page 9

There were 33 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale:	0

N of Items	50
N of Examinees	33
Mean	28.394
Variance	171.875
Std. Dev.	13.110
Skew	0.114
Kurtosis	-1.704
Minimum	11.000
Maximum	48.000
Median	29.000
Alpha	0.959
SEM	2.666
Mean P	0.568
Mean Item-Tot.	0.555
Mean Biserial	0.725

Hasil Analisis Butir Soal

No Soal	Prop. Correct (ITK)	Biser	Point Biser (IDB)	Alternatif	Prop. Endorsing	Keterangan
1	0,424	0,864	0,685	A B C D Other	0,242 0,152 0,424 0,182	Layak
2	0,485	0,595	0,475	A B C D Other	0,485 0,273 0,091 0,152	Layak
3	0,515	0,825	0,658	A B C D Other	0,182 0,515 0,152 0,152	Layak
4	0,394	0,552	0,435	A B C D Other	0,182 0,091 0,121 0,606	Layak
5	0,606	0,541	0,426	A B C D Other	0,182 0,091 0,121 0,606	Layak
6	0,970	0,586	0,235	A B C D Other	0,000 0,000 0,030 0,970	Gugur
7	0,970	0,418	0,167	A B C D Other	0,970 0,000 0,000 0,030	Gugur
8	0,818	0,546	0,374	A B C D Other	0,152 0,818 0,000 0,000	Gugur
9	0,636	0,805	0,628	A B C D Other	0,152 0,636 0,061 0,152	Layak

10	0,909	0,342	0,194	A B C D Other	0,909 0,000 0,030 0,061	Gugur
11	0,879	0,362	0,224	A B C D Other	0,061 0,030 0,879 0,030	Gugur
12	0,424	0,906	0,718	A B C D Other	0,152 0,152 0,424 0,273	Layak
13	0,545	0,921	0,733	A B C D Other	0,152 0,182 0,121 0,545	Layak
14	0,182	0,828	0,567	A B C D Other	0,182 0,152 0,455 0,212	Layak
15	0,364	0,667	0,520	A B C D Other	0,364 0,273 0,212 0,512	Layak
16	0,545	1,000	0,831	A B C D Other	0,545 0,182 0,121 0,152	Layak
17	0,515	0,877	0,700	A B C D Other	0,212 0,152 0,515 0,121	Layak
18	0,485	0,943	0,752	A B C D Other	0,212 0,182 0,121 0,485	Layak
19	0,485	0,793	0,632	A B C D Other	0,182 0,485 0,212 0,121	Layak

20	0,485	1,000	0,854	A B C D Other	0,485 0,212 0,152 0,152	Layak
21	0,576	0,853	0,676	A B C D Other	0,182 0,121 0,576 0,121	Layak
22	0,242	0,701	0,512	A B C D Other	0,273 0,212 0,273 0,242	Layak
23	0,515	1,000	0,876	A B C D Other	0,242 0,152 0,515 0,091	Layak
24	0,515	0,895	0,714	A B C D Other	0,515 0,152 0,121 0,212	Layak
25	0,394	0,918	0,723	A B C D Other	0,121 0,242 0,394 0,242	Layak
26	0,515	0,616	0,492	A B C D Other	0,121 0,212 0,152 0,515	Layak
27	0,394	0,534	0,420	A B C D Other	0,182 0,394 0,152 0,273	Layak
28	0,939	0,111	0,056	A B C D Other	0,000 0,939 0,061 0,000	Gugur
29	0,788	0,038	0,027	A B C D Other	0,182 0,000 0,788 0,030	Gugur

30	0,485	0,914	0,729	A B C D Other	0,485 0,212 0,182 0,121	Layak
31	0,636	0,983	0,767	A B C D Other	0,152 0,152 0,636 0,061	Layak
32	0,909	0,610	0,347	A B C D Other	0,061 0,909 0,030 0,000	Gugur
33	0,576	0,935	0,741	A B C D Other	0,576 0,121 0,182 0,121	Layak
34	0,455	0,700	0,557	A B C D Other	0,455 0,242 0,152 0,152	Layak
35	0,273	0,914	0,682	A B C D Other	0,242 0,273 0,242 0,242	Layak
36	0,576	0,829	0,657	A B C D Other	0,576 0,091 0,182 0,152	Layak
37	0,303	0,662	0,503	A B C D Other	0,303 0,242 0,212 0,242	Layak
38	0,939	0,496	0,250	A B C D Other	0,000 0,939 0,030 0,030	Gugur
39	0,576	0,971	0,769	A B C D Other	0,182 0,091 0,576 0,152	Layak

40	0,545	0,828	0,659	A B C D Other	0,545 0,152 0,091 0,212	Layak
41	0,485	0,613	0,489	A B C D Other	0,121 0,182 0,485 0,212	Layak
42	0,576	0,829	0,657	A B C D Other	0,091 0,242 0,576 0,091	Layak
43	0,424	0,658	0,521	A B C D Other	0,424 0,242 0,152 0,182	Layak
44	0,515	0,964	0,769	A B C D Other	0,182 0,515 0,152 0,152	Layak
45	0,424	0,587	0,465	A B C D Other	0,152 0,424 0,152 0,273	Layak
46	0,909	0,610	0,347	A B C D Other	0,000 0,909 0,030 0,061	Gugur
47	0,576	1,000	0,849	A B C D Other	0,182 0,121 0,121 0,576	Layak
48	0,576	0,977	0,774	A B C D Other	0,152 0,576 0,091 0,182	Layak
49	0,545	0,542	0,431	A B C D Other	0,212 0,545 0,182 0,061	Layak

50	0,576	0,587	0,465	A	0,212	Layak
				B	0,091	
				C	0,121	
				D	0,576	
				Other		

1. Analisis Butir soal

Kriteria analisis butir soal adalah sebagai berikut.

- a. Indeks Tingkat Kesulitan (ITK) ditunjukkan oleh nilai *Prop. Correct*

Nilai ITK	Keterangan
0,25-0,75	Tingkat kesulitasn untuk ulangan semester
0,20-0,80	Tingkat kesulitan untuk ulangan harian
ITK > 0,80	Soal terlalu mudah
ITK < 0,20	Soal terlalu sulit

- b. Indeks Daya Beda (IDB) ditunjukkan oleh nilai *Point Biser*

IDB yang dinyatakan layak adalah $\geq 0,25$ (atau dapat $\geq 0,20$)

- c. Pengecoh atau *Prop. Endorsing*

Nilai indeks pengecoh yang bagus adalah $\geq 0,20$.

Kriteria butir soal dinyatakan valid (dipakai, direvisi, atau digugurkan) adalah sebagai berikut.

- Jika ITK, IDB, dan pengecoh valid, maka butir soal tersebut valid.
- Jika ITK, IDB, dan pengecoh jelek, maka butir soal tersebut digugurkan.
- Jika ITK valid, IDB jelek, dan pengecoh valid, maka butir soal tersebut valid.
- Jika IDB minus, sedangkan ITK dan pengecoh valid, maka butir soal tersebut digugurkan.
- Jika ITK jelek walaupun IDB dan pengecoh bagus, maka butir soal tersebut tetap digugurkan.
- Jika ITK dan IDB bagus, tetapi pengecohnya jelek, maka butir soal tersebut dapat dipakai dengan revisi pada pengecohnya.

Berdasarkan data pada tabel pemaknaan hasil iteman di atas, dari 50 butir soal, 40 butir soal dinyatakan valid dan 10 butir soal dinyatakan gugur.

2. Reliabilitas Instrumen

Jumlah butir soal yang dianalisis sebanyak 50 butir, jumlah peserta sebanyak 33 siswa. Reliabilitas soal dapat dilihat pada *print out* iteman yang ditunjukkan pada keterangan nilai *alpha cronbach* sebagai berikut.

Nilai	Keterangan
$\geq 0,90$	Valid
0,80 – 0,89	Cukup valid
0,70 – 0,79	Sedang
0,60 – 0,69	Agak kurang
0,50 – 0,59	Kurang
$< 0,50$	Jelek

Keandalan soal-soal tersebut pada tingkat “valid”. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *alpha* sebesar 0.959.

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\UJI2.TXT

Page 1

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser. Biser.	Point Biser.
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

1	0-1	0.455	0.845	0.672	A	0.455	0.845	0.672
*					B	0.182	-0.489	-0.335
					C	0.212	-0.459	-0.326
					D	0.152	-0.309	-0.202
					Other	0.000	-9.000	-9.000
2	0-2	0.515	0.901	0.718	A	0.152	-0.319	-0.209
*					B	0.515	0.901	0.718
					C	0.121	-0.397	-0.245
					D	0.212	-0.704	-0.499
					Other	0.000	-9.000	-9.000
3	0-3	0.576	0.756	0.599	A	0.182	-0.637	-0.436
*					B	0.576	0.756	0.599
					C	0.152	-0.416	-0.273
					D	0.091	-0.185	-0.105
					Other	0.000	-9.000	-9.000
4	0-4	0.576	0.885	0.701	A	0.152	-0.514	-0.336
*					B	0.121	-0.647	-0.400
					C	0.576	0.885	0.701
					D	0.152	-0.407	-0.266
					Other	0.000	-9.000	-9.000
5	0-5	0.515	0.768	0.613	A	0.152	-0.299	-0.196
*					B	0.152	-0.289	-0.189
					C	0.182	-0.637	-0.436
					D	0.515	0.768	0.613
					Other	0.000	-9.000	-9.000
6	0-6	0.939	0.543	0.273	A	0.000	-9.000	-9.000
*					B	0.939	0.543	0.273
					C	0.061	-0.543	-0.273
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000

7	0-7	0.455	0.926	0.737	A	0.212	-0.776	-0.550
					B	0.182	-0.185	-0.127
					C	0.152	-0.397	-0.260
					D	0.455	0.926	0.737
*					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\UJI2.TXT

Page 2

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser. Biser.	Point Biser.
8	0-8	0.515	0.717	0.572	A	0.152	-0.358	-0.234
					B	0.152	-0.504	-0.330
					C	0.515	0.717	0.572
*					D	0.182	-0.316	-0.216
					Other	0.000	-9.000	-9.000
9	0-9	0.970	0.826	0.331	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.030	-0.826	-0.331
					D	0.970	0.826	0.331
*					Other	0.000	-9.000	-9.000
10	0-10	0.545	0.890	0.708	A	0.242	-0.710	-0.518
					B	0.545	0.890	0.708
*					C	0.121	-0.227	-0.140
					D	0.091	-0.521	-0.296
					Other	0.000	-9.000	-9.000
11	0-11	0.455	0.654	0.521	A	0.455	0.654	0.521
*					B	0.242	0.038	0.028
					C	0.182	-0.637	-0.436
					D	0.121	-0.511	-0.315
					Other	0.000	-9.000	-9.000
12	0-12	0.515	0.682	0.544	A	0.515	0.682	0.544
*					B	0.212	-0.396	-0.281
					C	0.182	-0.524	-0.359
					D	0.091	-0.115	-0.065
					Other	0.000	-9.000	-9.000

13	0-13	0.545	0.745	0.593	A	0.121	-0.067	-0.041
					B	0.152	-0.426	-0.279
					C	0.545	0.745	0.593
*					D	0.182	-0.689	-0.472
					Other	0.000	-9.000	-9.000
14	0-14	0.545	0.907	0.722	A	0.545	0.907	0.722
*					B	0.121	-0.693	-0.428
					C	0.182	-0.316	-0.216
					D	0.152	-0.582	-0.381
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\UJI2.TXT

Page 3

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser. Biser.	Point Biser.
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

15	0-15	0.515	0.843	0.672	A	0.515	0.843	0.672
*					B	0.091	-0.115	-0.065
					C	0.303	-0.533	-0.405
					D	0.091	-0.801	-0.456
					Other	0.000	-9.000	-9.000
16	0-16	0.515	0.786	0.627	A	0.515	0.786	0.627
*					B	0.182	-0.593	-0.406
					C	0.152	-0.465	-0.305
					D	0.152	-0.202	-0.132
					Other	0.000	-9.000	-9.000
17	0-17	0.576	0.861	0.683	A	0.152	-0.582	-0.381
					B	0.152	-0.299	-0.196
					C	0.121	-0.647	-0.400
					D	0.576	0.861	0.683
*					Other	0.000	-9.000	-9.000
18	0-18	0.970	0.492	0.197	A	0.030	-0.492	-0.197
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.970	0.492	0.197
*					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000

19	0-19	0.545	0.832	0.662	A	0.152	-0.768	-0.503
					B	0.545	0.832	0.662
*					C	0.121	-0.647	-0.400
					D	0.182	-0.073	-0.050
					Other	0.000	-9.000	-9.000
20	0-20	0.455	1.000	0.838	A	0.182	-0.489	-0.335
					B	0.455	1.000	0.838
*					C	0.152	-0.690	-0.452
					D	0.212	-0.436	-0.309
					Other	0.000	-9.000	-9.000
21	0-21	0.515	0.671	0.535	A	0.182	-0.298	-0.204
					B	0.515	0.671	0.535
*					C	0.182	-0.472	-0.323
					D	0.121	-0.318	-0.196
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\UJI2.TXT

Page 4

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser. Biser.	Point Biser.
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

22	0-22	0.970	0.158	0.063	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.970	0.158	0.063
*					D	0.030	-0.158	-0.063
					Other	0.000	-9.000	-9.000
23	0-23	0.970	0.826	0.331	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.970	0.826	0.331
*					C	0.030	-0.826	-0.331
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
24	0-24	0.485	0.675	0.538	A	0.212	-0.356	-0.253
					B	0.485	0.675	0.538
*					C	0.121	-0.170	-0.105
					D	0.182	-0.498	-0.341
					Other	0.000	-9.000	-9.000

25	0-25	0.515	0.952	0.760	A	0.515	0.952	0.760
*					B	0.212	-0.720	-0.511
					C	0.182	-0.507	-0.347
					D	0.091	-0.227	-0.129
					Other	0.000	-9.000	-9.000
26	0-26	0.545	0.797	0.635	A	0.121	-0.329	-0.203
					B	0.212	-0.451	-0.320
					C	0.121	-0.591	-0.365
					D	0.545	0.797	0.635
*					Other	0.000	-9.000	-9.000
27	0-27	0.394	0.694	0.547	A	0.273	-0.707	-0.528
					B	0.152	0.521	0.341
					C	0.394	0.694	0.547
*					D	0.182	-0.585	-0.400
					Other	0.000	-9.000	-9.000
28	0-28	0.515	0.832	0.663	A	0.515	0.832	0.663
*					B	0.212	-0.515	-0.365
					C	0.152	-0.494	-0.324
					D	0.121	-0.329	-0.203
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\UJI2.TXT

Page 5

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser. Biser.	Point Biser.
29	0-29	0.364	0.722	0.564	A	0.364	0.722	0.564
*					B	0.212	-0.119	-0.085
					C	0.182	0.014	0.010
					D	0.242	-0.769	-0.561
					Other	0.000	-9.000	-9.000
30	0-30	0.970	0.826	0.331	A	0.000	-9.000	-9.000
*					B	0.970	0.826	0.331
					C	0.030	-0.826	-0.331
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000

31	0-31	0.970	0.158	0.063	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.970	0.158	0.063
*					D	0.030	-0.158	-0.063
					Other	0.000	-9.000	-9.000
32	0-32	0.424	0.742	0.588	A	0.152	-0.192	-0.126
					B	0.424	0.742	0.588
*					C	0.273	-0.300	-0.224
					D	0.152	-0.621	-0.407
					Other	0.000	-9.000	-9.000
33	0-33	0.970	0.459	0.184	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.970	0.459	0.184
*					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.030	-0.459	-0.184
					Other	0.000	-9.000	-9.000
34	0-34	0.576	0.943	0.747	A	0.121	-0.579	-0.358
					B	0.182	-0.567	-0.388
					C	0.576	0.943	0.747
*					D	0.121	-0.511	-0.315
					Other	0.000	-9.000	-9.000
35	0-35	0.545	0.884	0.704	A	0.182	-0.750	-0.513
					B	0.152	-0.465	-0.305
					C	0.545	0.884	0.704
*					D	0.121	-0.215	-0.133
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\UJI2.TXT

Page 6

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser. Biser.	Point Biser.
---	----	-----	-----	-----	----	-----	-----	-----

36	0-36	0.485	0.749	0.598	A	0.152	-0.592	-0.388
					B	0.485	0.749	0.598
*					C	0.212	-0.214	-0.152
					D	0.152	-0.416	-0.273
					Other	0.000	-9.000	-9.000

37	0-37	0.515	0.883	0.705	A	0.212	-0.428	-0.303
					B	0.152	-0.602	-0.394
					C	0.515	0.883	0.705
*					D	0.121	-0.431	-0.266
					Other	0.000	-9.000	-9.000
38	0-38	0.545	0.711	0.566	A	0.152	-0.045	-0.030
					B	0.152	-0.660	-0.432
					C	0.545	0.711	0.566
*					D	0.152	-0.494	-0.324
					Other	0.000	-9.000	-9.000
39	0-39	0.515	0.849	0.677	A	0.515	0.849	0.677
*					B	0.182	-0.342	-0.234
					C	0.182	-0.672	-0.460
					D	0.121	-0.352	-0.217
					Other	0.000	-9.000	-9.000
40	0-40	0.515	0.918	0.732	A	0.182	-0.585	-0.400
					B	0.152	-0.494	-0.324
					C	0.515	0.918	0.732
*					D	0.152	-0.407	-0.266
					Other	0.000	-9.000	-9.000
41	0-41	0.606	0.420	0.330	A	0.061	-0.734	-0.369
					B	0.182	0.231	0.158
					C	0.606	0.420	0.330
*					D	0.152	-0.573	-0.375
					Other	0.000	-9.000	-9.000
42	0-42	0.970	0.826	0.331	A	0.970	0.826	0.331
*					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.030	-0.826	-0.331
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\UJI2.TXT

Page 7

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser. Biser.	Point Biser.
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

43	0-43	0.515	0.918	0.732	A	0.182	-0.663	-0.454
*					B	0.515	0.918	0.732
					C	0.152	-0.621	-0.407
					D	0.152	-0.192	-0.126
					Other	0.000	-9.000	-9.000
44	0-44	0.970	0.826	0.331	A	0.000	-9.000	-9.000
*					B	0.970	0.826	0.331
					C	0.030	-0.826	-0.331
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
45	0-45	0.394	0.962	0.758	A	0.242	-0.314	-0.229
*					B	0.182	-0.498	-0.341
					C	0.394	0.962	0.758
					D	0.182	-0.533	-0.365
					Other	0.000	-9.000	-9.000
46	0-46	0.455	0.781	0.622	A	0.455	0.781	0.622
*					B	0.212	-0.451	-0.320
					C	0.182	-0.437	-0.299
					D	0.152	-0.270	-0.177
					Other	0.000	-9.000	-9.000
47	0-47	0.424	0.754	0.597	A	0.121	-0.374	-0.231
*					B	0.242	-0.739	-0.539
					C	0.212	0.039	0.028
					D	0.424	0.754	0.597
					Other	0.000	-9.000	-9.000
48	0-48	0.455	0.810	0.645	A	0.455	0.810	0.645
*					B	0.152	-0.260	-0.170
					C	0.242	-0.402	-0.293
					D	0.152	-0.573	-0.375

					Other	0.000	-9.000	-9.000
49	0-49	0.455	0.845	0.672	A	0.091	-0.437	-0.249
					B	0.455	0.845	0.672
*					C	0.273	-0.687	-0.512
					D	0.182	-0.133	-0.091
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\UJI2.TXT

Page 8

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser. Biser.	Point Biser.
---	----	-----	-----	-----	----	-----	-----	-----

50	0-50	0.485	0.778	0.621	A	0.152	-0.553	-0.362
					B	0.485	0.778	0.621
*					C	0.152	-0.416	-0.273
					D	0.212	-0.285	-0.202
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:\UJI2.TXT

Page 9

There were 33 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale:	0

N of Items	50
N of Examinees	33
Mean	29.727
Variance	174.804
Std. Dev.	13.221
Skew	-0.054
Kurtosis	-1.559
Minimum	5.000
Maximum	50.000
Median	28.000
Alpha	0.961
SEM	2.616
Mean P	0.595
Mean Item-Tot.	0.563
Mean Biserial	0.765

Hasil Analisis Butir Soal

No Soal	Prop. Correct (ITK)	Biser	Point Biser (IDB)	Alternatif	Prop. Endorsing	Keterangan
1	0,455	0,845	0,672	A B C D Other	0,455 0,182 0,212 0,152	Layak
2	0,515	0,901	0,718	A B C D Other	0,152 0,515 0,121 0,212	Layak
3	0,576	0,756	0,599	A B C D Other	0,182 0,576 0,152 0,091	Layak
4	0,576	0,885	0,701	A B C D Other	0,152 0,121 0,576 0,152	Layak
5	0,515	0,768	0, 613	A B C D Other	0,152 0,152 0,182 0,515	Layak
6	0,939	0,543	0,273	A B C D Other	0,000 0,939 0,061 0,000	Gugur
7	0,455	0,926	0,737	A B C D Other	0,212 0,182 0,152 0,455	Layak
8	0,515	0,717	0,572	A B C D Other	0,152 0,152 0,515 0,182	Layak
9	0,970	0,826	0,331	A B C D Other	0,000 0,000 0,030 0,970	Gugur

10	0,545	0,890	0,708	A B C D Other	0,242 0,545 0,121 0,091	Layak
11	0,455	0,654	0,521	A B C D Other	0,455 0,242 0,182 0,121	Layak
12	0,515	0,682	0,544	A B C D Other	0,515 0,212 0,182 0,091	Layak
13	0,545	0,745	0,593	A B C D Other	0,121 0,152 0,545 0,182	Layak
14	0,545	0,907	0,722	A B C D Other	0,545 0,121 0,182 0,152	Layak
15	0,515	0,843	0,672	A B C D Other	0,515 0,091 0,303 0,091	Layak
16	0,515	0,786	0,627	A B C D Other	0,515 0,182 0,152 0,152	Layak
17	0,576	0,861	0,683	A B C D Other	0,152 0,152 0,121 0,276	Layak
18	0,970	0,492	0, 197	A B C D Other	0,030 0,000 0,970 0,000	Gugur
19	0,545	0,832	0,662	A B C D Other	0,152 0,545 0,121 0,182	Layak

20	0,455	1,000	0,838	A B C D Other	0,182 0,455 0,152 0,212	Layak
21	0,515	0,671	0,535	A B C D Other	0,182 0,455 0,152 0,212	Layak
22	0,970	0,158	0,063	A B C D Other	0,000 0,000 0,970 0,030	Gugur
23	0,970	0,826	0,331	A B C D Other	0,000 0,970 0,030 0,000	Gugur
24	0,485	0,675	0,538	A B C D Other	0,212 0,485 0,121 0,182	Layak
25	0,515	0,952	0,760	A B C D Other	0,515 0,212 0,182 0,091	Layak
26	0,545	0,797	0,635	A B C D Other	0,121 0,212 0,121 0,545	Layak
27	0,394	0,694	0,574	A B C D Other	0,273 0,152 0,394 0,182	Layak
28	0,515	0,832	0,663	A B C D Other	0,515 0,212 0,152 0,121	Layak
29	0,364	0,722	0,564	A B C D Other	0,364 0,212 0,182 0,242	Layak

30	0,970	0,826	0,331	A B C D Other	0,000 0,970 0,030 0,000	Gugur
31	0,970	0,158	0,063	A B C D Other	0,000 0,000 0,970 0,030	Gugur
32	0,424	0,742	0,588	A B C D Other	0,152 0,424 0,273 0,152	Layak
33	0,970	0,459	0,184	A B C D Other	0,000 0,970 0,000 0,030	Gugur
34	0,576	0,943	0,747	A B C D Other	0,121 0,182 0,576 0,121	Layak
35	0,545	0,884	0,704	A B C D Other	0,182 0,152 0,545 0,121	Layak
36	0,485	0,749	0,598	A B C D Other	0,152 0,485 0,212 0,152	Layak
37	0,515	0,849	0,677	A B C D Other	0,212 0,152 0,515 0,121	Layak
38	0,545	0,711	0,566	A B C D Other	0,152 0,152 0,545 0,152	Layak
39	0,515	0,849	0,677	A B C D Other	0,515 0,182 0,182 0,121	Layak

40	0,515	0,918	0,732	A B C D Other	0,182 0,152 0,515 0,152	Layak
41	0,606	0,420	0,330	A B C D Other	0,061 0,182 0,606 0,152	Layak
42	0,970	0,826	0,331	A B C D Other	0,970 0,000 0,030 0,000	Gugur
43	0,515	0,918	0,732	A B C D Other	0,182 0,515 0,152 0,152	Layak
44	0,970	0,826	0,331	A B C D Other	0,000 0,970 0,030 0,000	Gugur
45	0,394	0,962	0,758	A B C D Other	0,242 0,182 0,394 0,182	Layak
46	0,455	0,781	0,622	A B C D Other	0,455 0,212 0,182 0,152	Layak
47	0,424	0,754	0,597	A B C D Other	0,121 0,242 0,212 0,424	Layak
48	0,455	0,810	0,654	A B C D Other	0,455 0,152 0,242 0,152	Layak
49	0,455	0,845	0,672	A B C D Other	0,091 0,455 0,273 0,182	Layak

50	0,485	0,778	0,621	A	0,152	Layak
				B	0,485	
				C	0,152	
				D	0,212	
				Other		

3. Analisis Butir soal

Kriteria analisis butir soal adalah sebagai berikut.

- a. Indeks Tingkat Kesulitan (ITK) ditunjukkan oleh nilai *Prop. Correct*

Nilai ITK	Keterangan
0,25-0,75	Tingkat kesulitasn untuk ulangan semester
0,20-0,80	Tingkat kesulitan untuk ulangan harian
ITK > 0,80	Soal terlalu mudah
ITK < 0,20	Soal terlalu sulit

- b. Indeks Daya Beda (IDB) ditunjukkan oleh nilai *Point Biser*

IDB yang dinyatakan layak adalah $\geq 0,25$ (atau dapat $\geq 0,20$)

- c. Pengecoh atau *Prop. Endorsing*

Nilai indeks pengecoh yang bagus adalah $\geq 0,20$.

Kriteria butir soal dinyatakan valid (dipakai, direvisi, atau digugurkan) adalah sebagai berikut.

- Jika ITK, IDB, dan pengecoh valid, maka butir soal tersebut valid.
- Jika ITK, IDB, dan pengecoh jelek, maka butir soal tersebut digugurkan.
- Jika ITK valid, IDB jelek, dan pengecoh valid, maka butir soal tersebut valid.
- Jika IDB minus, sedangkan ITK dan pengecoh valid, maka butir soal tersebut digugurkan.
- Jika ITK jelek walaupun IDB dan pengecoh bagus, maka butir soal tersebut tetap digugurkan.
- Jika ITK dan IDB bagus, tetapi pengecohnya jelek, maka butir soal tersebut dapat dipakai dengan revisi pada pengecohnya.

Berdasarkan data pada tabel pemaknaan hasil iteman di atas, dari 50 butir soal, 40 butir soal dinyatakan valid dan 10 butir soal dinyatakan gugur.

4. Reliabilitas Instrumen

Jumlah butir soal yang dianalisis sebanyak 50 butir, jumlah peserta sebanyak 33 siswa. Reliabilitas soal dapat dilihat pada *print out* iteman yang ditunjukkan pada keterangan nilai *alpha cronbach* sebagai berikut.

Nilai	Keterangan
$\geq 0,90$	Valid
0,80 – 0,89	Cukup valid
0,70 – 0,79	Sedang
0,60 – 0,69	Agak kurang
0,50 – 0,59	Kurang
$< 0,50$	Jelek

Keandalan soal-soal tersebut pada tingkat “valid”. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *alpha* sebesar 0.961.

LAMPIRAN 4**SKOR TES AWAL DAN TES AKHIR KELOMPOK EKSPERIMEN DAN
KELOMPOK KONTROL**

**Kenaikan Skor Rata-rata Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok
Eksperimen**

NO	NAMA	SKOR TES AWAL	SKOR TES AKHIR	KENAIKAN SKOR
1	E1	26	38	+12
2	E2	22	36	+14
3	E3	24	38	+14
4	E4	24	33	+9
5	E5	30	36	+6
6	E6	24	33	+9
7	E7	25	32	+7
8	E8	32	36	+4
9	E9	25	36	+11
10	E10	26	34	+8
11	E11	25	30	+5
12	E12	21	31	+10
13	E13	33	33	0
14	E14	21	35	+14
15	E15	27	36	+9
16	E16	23	33	+10
17	E17	31	36	+5
18	E18	31	31	0
19	E19	33	37	+4
20	E20	21	35	+14
21	E21	27	35	+8
22	E22	26	36	+10
23	E23	28	33	+5
24	E24	13	35	+22
25	E25	25	36	+11
26	E26	24	31	+7
27	E27	29	35	+6
28	E28	25	36	+11
29	E29	23	35	+12
30	E30	21	31	+10
31	E31	29	35	+6
32	E32	32	36	+4

Kenaikan Skor Rata-rata Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

NO	NAMA	SKOR TES AWAL	SKOR TES AKHIR	KENAIKAN SKOR
1	K1	22	27	+5
2	K2	27	26	-1
3	K3	22	24	+2
4	K4	30	32	+2
5	K5	23	27	+4
6	K6	23	28	+5
7	K7	19	28	+9
8	K8	29	33	+4
9	K9	21	28	+7
10	K10	25	30	+5
11	K11	29	29	0
12	K12	26	31	+5
13	K13	18	28	+10
14	K14	20	27	+7
15	K15	19	32	+13
16	K16	19	22	+3
17	K17	27	30	+3
18	K18	25	32	+7
19	K19	19	26	+7
20	K20	27	30	+3
21	K21	19	29	+10
22	K22	28	34	+6
23	K23	29	32	+3
24	K24	26	28	+2
25	K25	26	27	+1
26	K26	26	28	+2
27	K27	29	22	-7
28	K28	25	34	+9
29	K29	25	18	-7
30	K30	23	26	+3
31	K31	22	20	-2

LAMPIRAN 5

***STATISTIC DESKRIPTIF* KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL**

Distribusi Sebaran Data

Kelompok Eksperimen

Statistics

		Preexp	postexp	Gains_eks	GS_eks
N	Valid	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0
Mean		6,3750	8,6172	2,2422	,5887
Median		6,2500	8,7500	2,2500	,5800
Mode		6,25	9,00	3,50	,56 ^a
Std. Deviation		1,05876	,53500	1,12251	,20262
Minimum		3,25	7,50	,00	,00
Maximum		8,25	9,50	5,50	,88
Sum		204,00	275,75	71,75	18,84

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

		pre_eks	post_eks
N	Valid	32	32
	Missing	0	0

pre_eks

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	8	25,0	25,0	25,0
	cukup	15	46,9	46,9	71,9
	kurang	9	28,1	28,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

post_eks

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	32	100,0	100,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Distribusi Sebaran Data

Kelompok Kontrol

Statistics

		pre_kontrol	post_kontrol	gain_kontrol	GS_kontrol
N	Valid	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0
Mean		6,0403	7,0645	1,0242	,2361
Median		6,2500	7,0000	1,0000	,2700
Mode		4,75	7,00	,75	,14
Std. Deviation		,91991	,85870	1,01521	,24789
Minimum		4,50	5,00	-1,75	-,64
Maximum		7,50	8,50	3,25	,62
Sum		187,25	219,00	31,75	7,32

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

		pre_kontrol	post_kontrol
N	Valid	31	31
	Missing	0	0

pre_kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	5	16,1	16,1	16,1
	cukup	12	38,7	38,7	54,8
	kurang	14	45,2	45,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

post_kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	13	41,9	41,9	41,9
	cukup	15	48,4	48,4	90,3
	kurang	3	9,7	9,7	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

LAMPIRAN 6
UJI PRASYARAT ANALISIS

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Preexp	postexp
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6,3750	8,6172
	Std. Deviation	1,05876	,53500
Most Extreme Differences	Absolute	,113	,223
	Positive	,109	,143
	Negative	-,113	-,223
Kolmogorov-Smirnov Z		,638	1,262
Asymp. Sig. (2-tailed)		,811	,083

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas Kelompok Kontrol

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre_kontrol	post_kontrol
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6,0403	7,0645
	Std. Deviation	,91991	,85870
Most Extreme Differences	Absolute	,139	,126
	Positive	,113	,111
	Negative	-,139	-,126
Kolmogorov-Smirnov Z		,771	,704
Asymp. Sig. (2-tailed)		,591	,705

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Homogenitas

Oneway

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Pretest	Eksperimen	32	6,3750	1,05876	,18716	5,9933	6,7567	3,25	8,25
	Kontrol	31	6,0403	,91991	,16522	5,7029	6,3777	4,50	7,50
	Total	63	6,2103	,99920	,12589	5,9587	6,4620	3,25	8,25
Posttest	Eksperimen	32	8,6172	,53500	,09458	8,4243	8,8101	7,50	9,50
	Kontrol	31	7,0645	,85870	,15423	6,7495	7,3795	5,00	8,50
	Total	63	7,8532	1,05459	,13287	7,5876	8,1188	5,00	9,50
Gainskor	Eksperimen	32	2,2422	1,12251	,19843	1,8375	2,6469	,00	5,50
	Kontrol	31	1,0242	1,01521	,18234	,6518	1,3966	-1,75	3,25
	Total	63	1,6429	1,22698	,15458	1,3338	1,9519	-1,75	5,50
GS	Eksperimen	32	,5888	,20262	,03582	,5157	,6618	,00	,88
	Kontrol	31	,2361	,24789	,04452	,1452	,3271	-,64	,62
	Total	63	,4152	,28608	,03604	,3432	,4873	-,64	,88

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	,000	1	61	,987
Posttest	3,698	1	61	,059
Gainskor	,239	1	61	,627
GS	,679	1	61	,413

Uji-T Sampel Berhubungan (Uji Paired T-Test)

Kelompok Eksperimen

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Postexp	8,6172	32	,53500	,09458
	Preexp	6,3750	32	1,05876	,18716

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	postexp & Preexp	32	,130	,479

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	postexp - Preexp	2,24219	1,12251	,19843	1,83748	2,64689	11,299	31	,000

Kelompok Kontrol

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	post_kontrol	7,0645	31	,85870	,15423
	pre_kontrol	6,0403	31	,91991	,16522

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	post_kontrol & pre_kontrol	31	,350	,054

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	post_kontrol - pre_kontrol	1,02419	1,01521	,18234	,65181	1,39657	5,617	30	,000

Uji-T Antarkelompok Perlakuan (Uji Independent T-Test)

Tes Awal (*pretest*)

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Eksperimen	32	6,3750	1,05876	,18716
	Kontrol	31	6,0403	,91991	,16522

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	,000	,987	1,338	61	,186	,33468	,25022	-,16567	,83502
	Equal variances not assumed			1,341	60,301	,185	,33468	,24966	-,16466	,83401

Tes Akhir (*Posttest*)

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	32	8,6172	,53500	,09458
	Kontrol	31	7,0645	,85870	,15423

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	3,698	,059	8,644	61	,000	1,55267	,17963	1,19347	1,91187
	Equal variances not assumed			8,582	49,967	,000	1,55267	,18092	1,18929	1,91606

Uji Independent T-Test *Gainskor*

T-Test

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gainskor	Eksperimen	32	2,2422	1,12251	,19843
	Kontrol	31	1,0242	1,01521	,18234

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.						Lower	Upper
Gainskor	Equal variances assumed	,239	,627	4,512	61	,000	1,21799	,26992	,67825	1,75773
	Equal variances not assumed			4,520	60,719	,000	1,21799	,26949	,67907	1,75691

LAMPIRAN 7
PENGHITUNGAN KECENDERUNGAN SKOR

Penghitungan Kecenderungan Skor Memahami Teks Eksplanasi

1. Tes Awal Kelompok Kontrol

- a. M_i

$$= 1/2 \cdot (\text{skor max} + \text{skor min})$$

$$= 1/2 \cdot (30 + 18)$$

$$= 1/2 \cdot (48)$$

$$= 24$$
- b. S_{di}

$$= 1/6 \cdot (\text{skor max} - \text{skor min})$$

$$= 1/6 \cdot (30 - 18)$$

$$= 1/6 \cdot (12)$$

$$= 2$$
- c. Kategori rendah

$$= < (M_i - S_{di})$$

$$= < (24 - 2)$$

$$= < 22$$
- d. Kategori sedang

$$= (M_i - S_{Di}) \text{ s.d } (M_i + S_{Di})$$

$$= (24 - 2) \text{ s.d } (24 + 2)$$

$$= 22 \text{ s.d } 26$$
- e. Kategori tinggi

$$= > (M_i + S_{Di})$$

$$= > (24 + 2)$$

$$= > 26$$

2. Tes Awal Kelompok Eksperimen

- a. M_i

$$= 1/2 \cdot (\text{skor max} + \text{skor min})$$

$$= 1/2 \cdot (33 + 13)$$

$$= 1/2 \cdot (46)$$

$$= 23$$
- b. S_{di}

$$= 1/6 \cdot (\text{skor max} - \text{skor min})$$

$$= 1/6 \cdot (33 - 13)$$

$$= 1/6 \cdot (20)$$

$$= 3,33$$
- c. Kategori rendah

$$= < (M_i - S_{di})$$

$$= < (23 - 3,33)$$

$$= < 19,67$$
- d. Kategori sedang

$$= (M_i - S_{Di}) \text{ s.d } (M_i + S_{Di})$$

$$= (23 - 3,33) \text{ s.d } (23 + 3,33)$$

$$\begin{aligned}
 &= 19,67 \text{ s.d } 26,33 \\
 \text{e. Kategori tinggi} &= > (Mi + SDi) \\
 &= > (23 + 3,33) \\
 &= > 26,33
 \end{aligned}$$

3. Tes Akhir Kelompok Kontrol

$$\begin{aligned}
 \text{a. } Mi &= 1/2 \cdot (\text{skor max} + \text{skor min}) \\
 &= 1/2 \cdot (34 + 18) \\
 &= 1/2 \cdot (52) \\
 &= 26 \\
 \text{b. } Sdi &= 1/6 \cdot (\text{skor max} - \text{skor min}) \\
 &= 1/6 \cdot (34 - 18) \\
 &= 1/6 \cdot (16) \\
 &= 2,66 \\
 \text{c. Kategori rendah} &= < (Mi - Sdi) \\
 &= < (26 - 2,66) \\
 &= < 23,34 \\
 \text{d. Kategori sedang} &= (Mi - SDi) \text{ s.d } (Mi + SDi) \\
 &= (26 - 2,66) \text{ s.d } (26 + 2,66) \\
 &= 23,34 \text{ s.d } 28,66 \\
 \text{e. Kategori tinggi} &= > (Mi + SDi) \\
 &= > (26 + 2,66) \\
 &= > 28,66
 \end{aligned}$$

4. Tes Akhir Kelompok Eksperimen

$$\begin{aligned}
 \text{a. } Mi &= 1/2 \cdot (\text{skor max} + \text{skor min}) \\
 &= 1/2 \cdot (38 + 30) \\
 &= 1/2 \cdot (68) \\
 &= 34 \\
 \text{b. } Sdi &= 1/6 \cdot (\text{skor max} - \text{skor min}) \\
 &= 1/6 \cdot (38 - 30) \\
 &= 1/6 \cdot (8) \\
 &= 1,33 \\
 \text{c. Kategori rendah} &= < (Mi - Sdi) \\
 &= < (34 - 1,33) \\
 &= < 32,67
 \end{aligned}$$

- d. Kategori sedang $= (Mi - SDi) \text{ s.d } (Mi + SDi)$
 $= (34 - 1,33) \text{ s.d } (34 + 1,33)$
 $= 32,67 \text{ s.d } 35,33$
- e. Kategori tinggi $= > (Mi + SDi)$
 $= > (34 + 1,33)$
 $= > 35,33$

LAMPIRAN 8

CONTOH BACAAN SISWA

Teks Bacaan Siswa

Teks 1

Tsunami

Kata “tsunami” berasal dari bahasa Jepang “tsu” yang berarti ‘pelabuhan’ dan “name” yang berarti ‘gelombang’. Namun, para ilmuwan mengartikan tsunami dengan ‘gelombang pasang’ (*tidal wave*) atau dikenal dengan sebutan gelombang laut karena gempa (*seismic sea waves*). Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau di daratan dekat pantai. Gelombangnya yang besar menyebabkan banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.

Tsunami tercipta saat permukaan dasar laut bergerak naik turun di sepanjang patahan selama gempa terjadi. Patahannya menyebabkan keseimbangan air menjadi terganggu. Makin besar daerah patahan yang terjadi, makin besar pula tenaga gelombang yang dihasilkan. Selain itu, tsunami juga tercipta karena meletusnya gunung berapi yang menyebabkan pergerakan air laut atau perairan sekitarnya sangat tinggi. Gelombang yang besar menyebabkan banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.

Gelombang tsunami yang terjadi di laut melaju lebih cepat daripada gelombang normal. Gelombang tersebut menyebar ke segala arah dengan ketinggian 30 sampai dengan 50 meter dan kecepatan 800 km/jam. Ketika gelombang tsunami memasuki air dangkal, kecepatannya akan menurun dan ketinggiannya akan bertambah. Ketinggian gelombang itu juga bergantung pada bentuk pantai dan kedalamannya. Gempa bumi yang terjadi di dasar laut sangat berpotensi menimbulkan tsunami dan sangat berbahaya bagi manusia.

Kamu tidak perlu khawatir karena tidak semua gempa dan letusan gunung berapi menyebabkan tsunami dan tidak semua tsunami menimbulkan gelombang besar. Tsunami selalu menyebabkan kerusakan bagi manusia. Kerusakan yang paling besar terjadi ketika gelombang besar tsunami itu mengenai pemukiman manusia sehingga menyeret apa saja yang di dalamnya.

Sumber: http://www.crayonpedia.org/mw/Peristiwa_Alam_di_Indonesia_6.2

Teks 2

Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas.

Gempa bumi terjadi karena pergeseran lapisan bawah bumi dan letusan gunung yang dahsyat. Selain itu, gempa bumi terjadi begitu cepat dengan dampak yang begitu hebat. Oleh karena itu, akibat yang ditimbulkan sangat luar biasa. Getaran gempa bumi sangat kuat dan merambat ke segala arah sehingga dapat menghancurkan bangunan dan menimbulkan korban jiwa.

Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi genting atau lunak sehingga mengalami pergerakan. Teori “Tektonik Plate” berisi penjelasan bahwa bumi kita ini terdiri atas beberapa lapisan batuan. Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung di lapisan, seperti halnya salju. Lapisan ini bergerak sangat perlahan sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu dengan lainnya. Itulah sebabnya mengapa gempa bumi terjadi. Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Gempa vulkanik ini lebih jarang terjadi jika dibandingkan dengan gempa tektonik.

Gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi di tempat-tempat tertentu saja, seperti pada batas Plat Pasifik. Tempat ini dikenal dengan lingkaran api karena banyaknya gunung berapi.

Sumber: Ilmu Pengetahuan Populer untuk Anak (2007), Karya Hotimah dan M. Hariwijaya.

Teks 3

Hujan

Hujan adalah peristiwa turunnya air dari langit ke bumi. Awalnya air hujan berasal dari air dari bumi seperti air laut, air sungai, air danau, air waduk, air rumpon, air sawah, air comberan, air susu, air jamban, air kolam, air ludah, dan lain sebagainya. Selain air yang berbentuk fisik, air yang menguap ke udara juga bisa berasal dari tubuh manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, serta benda-benda lain yang mengandung air.

Air-air tersebut umumnya mengalami proses penguapan atau evaporasi akibat adanya bantuan panas matahari. Air yang menjadi uap melayang ke udara terus bergerak menuju langit yang tinggi bersama uap-uap air yang lain. Di langit yang tinggi, uap tersebut mengalami proses pemadatan atau kondensasi sehingga membentuk awan. Dengan bantuan angin awan-awan tersebut dapat bergerak kesana-kemari secara vertikal, horizontal, dan diagonal.

Akibat angin atau udara yang bergerak, awan-awan saling bertemu dan membesar menuju atmosfer bumi yang suhunya rendah atau dingin, pada akhirnya membentuk butiran es dan air. Butiran-butiran air atau es tersebut jatuh ke permukaan bumi (proses presipitasi) karena berat dan tidak mampu ditopang angin. Semakin tinggi suhu udara maka es atau salju yang terbentuk mencair menjadi air, namun jika suhunya sangat rendah maka akan turun tetap sebagai salju.

Hujan tidak hanya turun berbentuk air dan es saja, namun juga bisa berbentuk embun dan kabut. Hujan yang jatuh ke permukaan bumi jika bertemu dengan udara yang kering, sebagian ujan dapat menguap kembali ke udara. Bentuk air hujan kecil adalah hampir bulat, sedangkan yang besar lebih ceper seperti burger, dan yang lebih besar lagi berbentuk payung terjun. Hujan besar memiliki kecepatan jatuhnya air yang tinggi sehingga terkadang terasa sakit jika mengenai anggota badan kita.

Sumber : <http://organisasi.org/proses-terbentuknya-terjadinya-hujan-alami-dan-buatan-ilmu-pengetahuan-fisika>

Teks 4**Pelangi**

Pelangi merupakan suatu busur spektrum besar yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air. Pelangi juga dianggap sebagai gejala optik dan meteorologi berupa cahaya beraneka warna saling sejajar yang tampak di langit atau medium lainnya. Pelangi tampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah pada horizon pada suatu saat hujan ringan. Pelangi juga dapat dilihat di sekitar air terjun yang jelas.

Pelangi dan efek cahaya lain di langit disebabkan oleh cahaya yang membias dan menyimpang menjauhi partikel. Saat matahari terbenam, langit menjadi merah karena sinar matahari lewat melalui atmosfer yang jauh lebih tebal daripada ketika matahari berada tinggi di langit pada siang hari. Pelangi tidak akan tampak pada malam hari atau ketika cuaca mendung. Hal itu terjadi karena pelangi merupakan hasil dari pembiasan cahaya. Pada mulanya cahaya matahari melewati sebuah tetes hujan, kemudian dibelokkan atau dibiaskan menuju tengah tetes hujan sehingga memisahkan cahaya putih menjadi warna spektrum.

Pelangi hanya dapat di lihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar tapi dari sisi yang berlawanan dengan si pengamat. Posisi si pengamat harus berada di antara matahari dan terkesan air dengan matahari di belakang orang tersebut. Matahari, mata si pengamat dan pusat busur pelangi harus berada dalam satu garis lurus. Cahaya dengan panjang gelombang terpendek seperti ungu, terdapat di bagian kurva dan yang memiliki panjang gelombang terpanjang seperti merah terdapat pada bagian luar.

Sumber: <http://www.smansax1-edu.com/2015/01/contoh-teks-eksplanasi-tentang-alam.html>

Teks 5

Petir

Petir adalah gejala alam yang biasanya muncul pada musim hujan di saat langit memunculkan kilatan cahaya sesaat yang menyilaukan. Beberapa saat kemudian disusul dengan suara menggelegar yang disebut guruh. Perbedaan waktu kemunculan ini disebabkan adanya perbedaan antara kecepatan suara dan kecepatan cahaya. Petir dapat terjadi dari awan ke awan (*intercloud*), salah satu awan bermuatan negatif dan awan lainnya bermuatan positif.

Proses terjadinya muatan di dalam awan karena awan berjalan secara teratur. Selama perjalanannya, awan akan berhubungan dengan awan-awan lainnya yang mengakibatkan berkumpulnya muatan negatif di salah satu sisi. Sementara itu, muatan positif berkumpul di sisi lainnya. Apabila perbedaan potensial di antara awan dan bumi besar, akan mengakibatkan terjadinya pembuangan muatan negatif yang disebut elektron. Pada proses pembuangan muatan ini, media yang dilalui elektron adalah udara. Pada saat elektron mampu menembus ambang batas isolasi udara inilah terjadi ledakan suara.

Petir terjadi pada musim hujan, karena keadaan udara mengandung kadar air yang lebih tinggi sehingga daya isolasinya turun dan arus lebih mudah mengalir. Karena ada awan bermuatan negatif dan awan bermuatan positif maka petir juga bisa terjadi antar awan yang berbeda muatan.

Disunting dari: <http://ilmupengetahuan.org/terjadinya/petir>

Teks 6**Banjir**

Perubahan iklim global mengakibatkan curah hujan tinggi bisa terjadi tiba-tiba. Curah hujan tersebut dapat terjadi dalam kurun waktu yang singkat atau dalam waktu lama. Awalnya, air akan berubah sifat menjadi jenuh pada tanah melalui infiltrasi pada pori-pori tanah. Pada kejadian selanjutnya air itu tidak lagi bisa diserap oleh tanah sehingga terjadi banjir.

Banjir terjadi hampir merata di Indonesia saat ini. Apa penyebabnya? Apakah manusia menjadi salah satu penyebabnya? Banjir terjadi karena banyak faktor. Curah hujan yang sangat tinggi dapat dianggap sebagai sebab terjadinya banjir. Selain itu, saluran air atau got yang tidak berfungsi karena tersumbat oleh sampah juga menjadi sebab terjadinya banjir.

Cara sederhana mengatasi banjir adalah dengan memperlakukan air dengan benar. Artinya, kita harus dapat menyalurkan dan mengendalikan curahan hujan yang jatuh ke bumi dengan baik. Misalnya, jika kita tidak dapat mengirit pemakaian air, kita masih dapat menyimpannya dengan memasukkan air kembali ke dalam tanah. Air hujan yang ditampung melalui talang dapat dimasukkan langsung ke dalam tanah dengan cara membuat lubang serapan. Jika Anda mempunyai biaya besar dan ruang lebih besar, buatlah sumur serapan dengan kedalaman mencapai empat meter dan diameter 150 cm.

Diolah dari sumber <http://www.sukadi.net/2012/11/banjir-dan-kambing-hitam.html>

LAMPIRAN 9
HASIL PERLAKUAN

KELOMPOK EKSPERIMEN

LEMBAR TUGAS SISWA

Nama : DINA OKTAVIANA
No : 9
Kelas : VII C

1. Jelaskan pengertian teks eksplanasi!

Jawab: Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan fenomena alam dan fenomena sosial

2. Buatlah pertanyaan dari teks eksplanasi yang berjudul tsunami!

Jawab:

- 1) apa yang dimaksud tsunami?
- 2) Pada saat apa tsunami terjadi?
- 3) apa sebabnya saat tsunami terjadi?
- 4) Gelombang tsunami menyebar ke segala arah dengan ketinggian
- 5) kata tsunami berasal dari bahasa?

3. Jawablah pertanyaan yang sudah kamu buat sebelumnya!

Jawab:

- 1) Seorang akan gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau di daratan dekat pantai
- 2) Permukaan dasar laut bergerak naik turun di sepanjang patahan selama gempa terjadi
- 3) kerusakan bagi manusia

LEMBAR TUGAS SISWA

Nama : Erwining Dyah Pringg
No : 10
Kelas : VIC

1. Jelaskan pengertian teks eksplanasi!

Jawab: Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan fenomena bencana alam dan fenomena sosial.

2. Buatlah pertanyaan dari teks eksplanasi yang berjudul tsunami!

Jawab:

1. Apa yang dimaksud tsunami?
2. Pada saat apa tsunami terjadi?
3. Apa sebab bisa tsunami terjadi?
4. Gelombang tsunami menyebar ke segala arah dengan ketinggian.
5. Apa sebab gelombang tsunami terjadi?

3. Jawablah pertanyaan yang sudah kamu buat sebelumnya!

Jawab:

1. Seorang akan gelombang yang terbentuk karena gempa/ letusan gunung berapi dibawah laut / di daratan dekat pantai.
2. Permukaan dasar laut bergerak naik turun disepanjang patahan selama gempa terjadi.
3. kerusakan bagi manusia
4. 30 - 50 meter dan kecepatan sekitar 600km/jam.
5. Banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.

LEMBAR TUGAS SISWA

Nama : Muhammad Nurhid Bayas Prayudi
No : 17
Kelas : VII C

1. Carilah struktur dalam contoh teks eksplanasi yang berjudul hujan!

2. Buatlah pertanyaan dari teks eksplanasi yang berjudul hujan!

Jawab:

- 1) Apa yang dimaksud dengan hujan? 2) Apa yang dimaksud dengan proses presipitasi? 3) Bentuk air hujan kecil adalah? 4) Bentuk air hujan yang besar adalah? 5) Apa yang dimaksud dengan hujan selju?

3. Jawablah pertanyaan yang sudah kamu buat sebelumnya!

Jawab:

- 1) Hujan adalah peristiwa turunnya air dari langit ke bumi. 2) Proses presipitasi adalah butiran-butiran air/es jatuh ke permukaan bumi
- 3) Bentuk air hujan kecil adalah butiran-butiran. 4) Bentuk air hujan yang besar adalah lebih cepet seperti buih. 5) Hujan salju adalah hujan yang turun tidak berupa air tetapi berupa butiran-butiran es.

LEMBAR TUGAS SISWA

Nama : INTAN ARINI
No : 13
Kelas : VIII C

1. Carilah struktur dalam contoh teks eksplanasi yang berjudul hujan!

2. Buatlah pertanyaan dari teks eksplanasi yang berjudul hujan!

Jawab:

- 1) apakah yang dimaksud Hujan?
- 2) Hujan tidak hanya turun berbentuk air dan es saja namun juga dapat berbentuk?
- 3) semakin tinggi suhu udara maka es atau salju yang terbentuk?
- 4) Dengan bantuan angin awan-awan tersebut dapat bergerak kemana-kemana secara?
- 5) Arahnya hujan berasal dari?

3. Jawablah pertanyaan yang sudah kamu buat sebelumnya!

Jawab:

1. Hujan adalah peristiwa turunnya air dari langit ke bumi
2. dapat jika berbentuk embun dan kabut.
3. terbentuk mencair menjadi air.
4. secara vertikal, horisontal dan diagonal
5. berasal dari air dari bumi seperti air laut, air sungai air danau ds.

KELOMPOK EKSPERIMEN

LEMBAR TUGAS SISWA

Nama : Erwining Dyah Pelinggi
No : 10
Kelas : VII C

1. Carilah kalimat definisi dan kalimat penjelas dari teks eksplanasi yang berjudul pelangi!

No	Kalimat definisi	Kalimat penjelas
1	Pelangi merupakan suatu	Pelangi dan efek cahaya lain
2	bagian spektrum besar	dibentuk disebabkan oleh cahaya yang
3	yang terpecah karena	membran dan menyimpang menjadi
4	penyempitan cahaya matahari	partikel
5	oleh butir-butir air	

2. Buatlah pertanyaan dari teks eksplanasi yang berjudul pelangi!

Jawab:

- 1) Apa yang dimaksud dengan pelangi?
- 2) Apa yang menyebabkan pelangi dan efek cahaya lain dilangi?
- 3) Mengapa langit menjadi merah?
- 4) Mengapa pelangi tidak tampak jika malam hari?
- 5) Bagaimana cara cahaya putih dapat menjadi warna spektrum?

3. Jawablah pertanyaan yang sudah kamu buat sebelumnya!

Jawab:

- 1) Suatu bagian spektrum besar yang terpecah karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air.
- 2) Cahaya yang membiaskan dan menyimpang mengikuti partikel
- 3) Sinar matahari lewat melalui atmosfer yang lebih tebal dan pada ketika matahari terdapat hingga dilangi pada siang hari.
- 4) Karena mengalami pembiasan.
- 5) Cahaya matahari melewati sebuah tetapan hujan, kemudian dibiaskan atau dibiaskan menjadi warna spektrum. Sehingga memisahkan cahaya putih menjadi spektrum.

LEMBAR TUGAS SISWA

Nama : Anisa Nur Chasana
No : 6 (enam)
Kelas : VII C

1. Carilah kalimat definisi dan kalimat penjelas dari teks eksplanasi yang berjudul pelangi!

No	Kalimat definisi	Kalimat penjelas
1	Pelangi merupakan suatu bagian	Pelangi disebabkan cahaya yang
2	spektrum besar yang terpecah	terbaca dan menyimpang menjadi
3	karena pembiasan cahaya	partikel pada tetapan hujan/lewat
4	matahari oleh butir-butir air	

2. Buatlah pertanyaan dari teks eksplanasi yang berjudul pelangi!

Jawab:

- 1) Apa yang dimaksud dengan pelangi?
- 2) Kapan pelangi bisa dilihat?
- 3) Apa saja warna pelangi?
- 4) Pelangi dan efek cahaya lain dapat disebabkan oleh...
- 5) Pelangi tidak akan tampak pada malam hari karena?

3. Jawablah pertanyaan yang sudah kamu buat sebelumnya!

Jawab:

- 1) Pelangi merupakan suatu bagian spektrum besar yang terpecah karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air.
- 2) Pelangi hanya dapat dilihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar dari sisi yang berlawanan dengan si pengamat.
- 3) Merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu.
- 4) Cahaya yang membiaskan dan menyimpang mengikuti partikel.
- 5) Karena pelangi merupakan hasil dari pembiasan cahaya.

LEMBAR TUGAS SISWA

Nama : Alvinayna Aida Maharani
No : 3
Kelas : VII C

1. Sebutkan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi yang berjudul gempa bumi!

No	Unsur kebahasaan	Kalimat dalam teks
1.	Atau, karena	Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi.
2.	karena, dan	Gempa bumi terjadi karena pergerakan lapisan batuan di bumi dan letusan gunung yang dahsyat.
3.	karena, atau	Gempa tektonik terjadi karena lapisan terak bumi bergerak gesekan atau tumbukan.
4.	Dari	Gempa bumi terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi.
5.	Dengan	Gempa bumi sering terjadi di daerah yang berbatasan dengan gunung berapi.

2. Buatlah pertanyaan dari teks eksplanasi yang berjudul gempa bumi!

Jawab:

1. Apa yang dimaksud gempa bumi?
2. Daerah yang bagaimana yang sering dilanda gempa bumi?
3. Bagaimana gempa bumi terjadi?
4. Gempa bumi dapat diprediksi menjadi 2 yaitu?
5. Apakah akibat yang ditimbulkan gempa bumi?

3. Jawablah pertanyaan yang sudah kamu buat sebelumnya!

Jawab:

1. Getaran / guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar / bawah permukaan bumi.
2. Di daerah yang berbatasan dengan gunung berapi dan juga di daerah yang diteliti lautan luas.
3. Terjadi karena pergerakan lapisan bawah bumi dan letusan gunung yang dahsyat.
4. Gempa tektonik dan gempa vulkanik.
5. Gempa tektonik disebabkan oleh gesekan dan menimbulkan korban jiwa.

LEMBAR TUGAS SISWA

Nama : Ruli Latasati
No : 29
Kelas : VII C

1. Sebutkan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi yang berjudul gempa bumi!

No	Unsur kebahasaan	Kalimat dalam teks
1	Atau	Gempa bumi adalah guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu yang berasal dari bawah permukaan bumi.
2	Dan	Gempa bumi terjadi karena pergerakan lapisan batuan di bumi dan letusan gunung yang dahsyat.
3	Dan	Gempa tektonik terjadi karena lapisan terak bumi bergerak gesekan atau tumbukan.
4	Karena, sehingga	Gempa bumi sering terjadi di daerah yang berbatasan dengan gunung berapi.
5	Dengan	Gempa bumi terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi.

2. Buatlah pertanyaan dari teks eksplanasi yang berjudul gempa bumi!

Jawab:

- 1) apa yang dimaksud gempa bumi?
- 2) apa daerah yang dilanda gempa bumi?
- 3) bagaimana gempa bumi terjadi?
- 4) apa saja yang bisa dilakukan jika terjadi gempa bumi?
- 5) apa saja akibat yang ditimbulkan gempa bumi?

3. Jawablah pertanyaan yang sudah kamu buat sebelumnya!

Jawab:

- 1) gempa bumi adalah guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batuan yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi.
- 2) gempa bumi terjadi karena pergerakan lapisan batuan di bumi dan letusan gunung yang dahsyat.
- 3) gempa tektonik terjadi karena lapisan terak bumi bergerak gesekan atau tumbukan.
- 4) gempa bumi sering terjadi di daerah yang berbatasan dengan gunung berapi.
- 5) gempa bumi terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi.

KELOMPOK KONTROL

LEMBAR TUGAS SISWA

Nama : Muhammad Rizal Cahyo S.
 No : 21
 Kelas : 7F

1. Jelaskan pengertian teks eksplanasi!

Jawab:
Teks yang menerangkan mengenai proses atau
fenomena alam maupun sosial.

2. Carilah struktur dalam teks eksplanasi yang berjudul laskar pelangi!

Struktur teks eksplanasi

↗

→

↘

Pernyataan umum

Defektan Penjelas

Interpretasi

→

→

→

Paragraf ke-1

Paragraf ke-2

Paragraf ke-3

LEMBAR TUGAS SISWA

Nama : Risky Dimas Pambudi
 No : 26
 Kelas : 7F

1. Jelaskan pengertian teks eksplanasi!

Jawab:
Teks yang menerangkan mengenai proses atau fenomena alam maupun
sosial.

2. Carilah struktur dalam teks eksplanasi yang berjudul laskar pelangi!

Struktur teks eksplanasi

↗

→

↘

Pernyataan Umum

Defektan Penjelas

Interpretasi

→

→

→

Paragraf ke-1

Paragraf ke-2

Paragraf ke-3

LEMBAR TUGAS SISWA

Nama : Risa Nur Hidayah
 No : 24
 Kelas : VII F

1. Carilah kalimat definisi dan kalimat penjelas dari teks eksplanasi yang berjudul gempa bumi!

No	Kalimat definisi	Kalimat penjelas
1.	Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batubumi yang berasal dari dasar/bawah permukaan laut.	Gempa tektonik terjadi karena lapisan batuk bumi menjadi genting / lunak sehingga mengalami pergerakan.

2. Apakah makna yang terkandung dalam teks eksplanasi yang berjudul gempa bumi!

Jawab:
maknanya bahwa gempa bumi itu terjadi karena getaran atau
guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang
berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Gempa bumi
dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu gempa tektonik dan vulkanik.
sehingga kita harus waspada dan tidak berkompot tinggal di-
datar gunung berapi.

LEMBAR TUGAS SISWA

Nama : Rupe Oktaviani Saputri
 No : 23
 Kelas : VII F

1. Carilah kalimat definisi dan kalimat penjelas dari teks eksplanasi yang berjudul gempa bumi!

No	Kalimat definisi	Kalimat penjelas
1	Gempa bumi adalah gaboran/ guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan bawah bumi yang berasal dari dasar/bawah permukaan laut.	Gempa tektonik terjadi karena lapisan batuk bumi menjadi genting / lunak sehingga mengalami pergerakan.

2. Apakah makna yang terkandung dalam teks eksplanasi yang berjudul gempa bumi!

Jawab:
Gempa bumi itu terjadi karena getaran atau guncangan yang
terjadi karena pergerakan lapisan bawah bumi yang berasal
dari dasar atau bawah permukaan bumi. Gempa bumi dapat dibedakan
menjadi 2 jenis yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik.

KELOMPOK KONTROL

LEMBAR TUGAS SISWA

Nama : Solma Lutfiana Hanifah

No : 28

Kelas : VII F

1. Sebutkan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi yang berjudul tsunami!

No	Unsur kebahasaan	Kalimat dalam teks
1.	Atau	Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut.
2.	Sebab	Sebab tsunami terjadi saat permukaan dasar laut bergeser naik turun disamping patahan selama gempa bumi.
3.	Karena	Tsunami bisa terjadi karena letusan gunung berapi.
4.	Sehingga	Kerusakan yang paling besar terjadi ketika gelombang besar tsunami itu mengenai pemukiman, maka sehingga masyarakat disana, ketinggian gelombang itu juga berpengaruh pada bentuk pantai dan pedalamannya.
5.	Dan	

2. Tentukan gagasan dari teks eksplanasi yang berjudul tsunami!

No	Struktur	Gagasan
1	Pernyataan umum	Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau di dasar-dasar patahan.
2	Deretan penjelasan	Seperti terjadi saat permukaan dasar laut bergeser naik turun dan geseran keneras di dasar laut di sepanjang patahan selama gempa terjadi.
3	Interpretasi	Tsunami bisa menyebabkan kerusakan besar bagi pemukiman penduduk yang paling besar ketika gelombang besar tsunami itu mengenai pemukiman sehingga masyarakat disana yang dirugikan.

LEMBAR TUGAS SISWA

Nama : Rupa Oktaviani Saputri

No : 28

Kelas : VII F

1. Sebutkan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi yang berjudul tsunami!

No	Unsur kebahasaan	Kalimat dalam teks
1.	Atau	Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa bumi letusan gunung berapi di bawah laut atau di dasar-dasar patahan.
2.	Sebab	Sebab tsunami terjadi saat permukaan dasar laut bergeser naik turun disamping patahan selama gempa terjadi.
3.	Karena	Tsunami bisa terjadi karena letusan gunung berapi.
4.	Sehingga	Kerusakan yang paling besar terjadi ketika gelombang besar tsunami itu mengenai pemukiman penduduk. Sehingga masyarakat disana yang dirugikan.
5.	Dan	Kerusakan gelombang ini juga berpengaruh pada bentuk pantai dan pedalamannya.

2. Tentukan gagasan dari teks eksplanasi yang berjudul tsunami!

No	Struktur	Gagasan
1	Pernyataan umum	Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa bumi letusan gunung berapi di bawah laut atau di dasar-dasar patahan.
2	Deretan penjelasan	Tsunami terjadi saat permukaan dasar laut bergeser naik turun disamping patahan selama gempa terjadi.
3	Interpretasi	Tsunami bisa menyebabkan kerusakan besar bagi pemukiman penduduk yang paling besar ketika gelombang besar tsunami itu mengenai pemukiman penduduk sehingga masyarakat disana yang dirugikan.

LEMBAR TUGAS SISWA

Nama : Muhammad Aze Nur Huda

No : 24

Kelas : VII F

1. Sebutkan konjungsi yang terdapat dalam teks eksplanasi yang berjudul banjir!

No	Konjungsi	Kalimat dalam teks
1.	Selain itu	Selain itu, saluran air yang tidak berfungsi karena tersumbat oleh sampah juga penyebab terjadinya banjir.
2.	Karena	Banjir terjadi karena banyak faktor.
3.	dan	Banjir menimbulkan penyakit dari berbagai bakteri.
4.	terjadi	Banjir itu sendiri diakibatkan terjadi air penyebabnya.
5.	sehingga	memerlukan sampai dengan beberapa minggu untuk membersihkan banjir.

2. Buatlah kalimat dengan konjungsi yang sudah ditemukan dalam teks yang berjudul banjir!

Jawab:

1. Selain itu banjir dapat mengakibatkan penyakit.
2. Banjir terjadi karena pembersihan sampah di sungai, selain dari lain-lain.
3. Banjir menimbulkan penyakit dan berbagai bakteri.
4. Banjir itu sendiri diakibatkan terjadi air penyebabnya.
5. memerlukan sampai dengan beberapa minggu untuk membersihkan banjir.

LEMBAR TUGAS SISWA

Nama : Raza Nur Hidayah

No : 24

Kelas : VII F

1. Sebutkan konjungsi yang terdapat dalam teks eksplanasi yang berjudul banjir!

No	Konjungsi	Kalimat dalam teks
1.	Atau	Saluran air atau got yang tidak berfungsi.
2.	Dan	Kita harus dapat menyaurkan dan mengendalikan curahan hujan yang jatuh ke bumi dengan baik.
3.	Sehingga	air tidak lagi diterap oleh tanah sehingga terjadi banjir.
4.	Karena	Banjir terjadi karena banyak faktor.
5.	Sebab	Banjir terjadi hampir merata di Indonesia pada saat ini.

2. Buatlah kalimat dengan konjungsi yang sudah ditemukan dalam teks yang berjudul banjir!

Jawab:

1. Atau - Ada banyak ingin membeli sepatu sekolah atau sepatu olahraga.
2. Dan - Adela sedang pergi ke Jakarta dan Andita pergi ke Surabaya.
3. Sehingga - Saat mengikuti lomba sepeda, Aldo tidak memperhatikan jalan sehingga ia terjatuh dari sepeda.
4. Karena - Shyntia tidak bisa mengikuti olahraga karena dia sedang sakit.
5. Saat - Saat ini ibu sedang memasak.

LAMPIRAN 10
HASIL PEKERJAAN SISWA

KELOMPOK EKSPERIMEN

LEMBAR JAWAB SISWA
(PRETEST)

Nama : INTAN APINI (33) 8-25
No : 13
Kelas : VII C
Mata Pelajaran : B. Indonesia
Hari/tanggal : 17 Maret 2015

Tid
Intan

No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	21	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
2	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	22	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
3	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	23	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
4	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	24	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
5	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	25	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
6	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	26	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
7	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	27	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
8	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	28	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
9	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	29	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
10	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	30	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
11	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	31	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
12	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	32	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
13	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	33	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
14	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	34	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
15	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	35	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
16	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	36	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
17	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	37	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
18	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	38	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
19	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	39	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
20	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	40	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D

LEMBAR JAWAB SISWA
(PRETEST)

Nama : Muhammad Zaki Saypullah (33) 8-25
No : 19
Kelas : VII C
Mata Pelajaran : Bhs. Indonesia
Hari/tanggal : 17-03-2015

Tid
Zaki

No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	21	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
2	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	22	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
3	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	23	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
4	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	24	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
5	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	25	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
6	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	26	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
7	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	27	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
8	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	28	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
9	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	29	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
10	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	30	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
11	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	31	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
12	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	32	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
13	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	33	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
14	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	34	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
15	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	35	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
16	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	36	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
17	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	37	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
18	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	38	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
19	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	39	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
20	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	40	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D

LEMBAR JAWAB SISWA
(PRETEST)

Nama : Hani Fathrah (21) 5-25
No : 42
Kelas : VII C
Mata Pelajaran : B. Indo
Hari/tanggal : Selasa, 17-03-2015

Tid
Hani

No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	21	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
2	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	22	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
3	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	23	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
4	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	24	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
5	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	25	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
6	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	26	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
7	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	27	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
8	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	28	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
9	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	29	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
10	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	30	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
11	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	31	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
12	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	32	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
13	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	33	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
14	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	34	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
15	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	35	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
16	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	36	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
17	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	37	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
18	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	38	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
19	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	39	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
20	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	40	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D

LEMBAR JAWAB SISWA
(PRETEST)


Nama : Renka Dwi Ramadha (13) 3-25
No : 24
Kelas : 7CHe
Mata Pelajaran : Bhs. Indonesia
Hari/tanggal : 17-03-2015

Tid
Renka

No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	21	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
2	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	22	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
3	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	23	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
4	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	24	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
5	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	25	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
6	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	26	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
7	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	27	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
8	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	28	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
9	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	29	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
10	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	30	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
11	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	31	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
12	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	32	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
13	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	33	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
14	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	34	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
15	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	35	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
16	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	36	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
17	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	37	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
18	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	38	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
19	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	39	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
20	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	40	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D

KELOMPOK EKSPERIMEN

LEMBAR JAWAB SISWA
(PRETEST)

Nama : Anisa Yuliana (25) 6.25 Ttd 

No : 7


Kelas : VII C

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/tanggal : Jumat, 27 Maret 2015

No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	21	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
2	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	22	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
3	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	23	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
4	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	24	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
5	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	25	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
6	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	26	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
7	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	27	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
8	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	28	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
9	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	29	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
10	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	30	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
11	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	31	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
12	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	32	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
13	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	33	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
14	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	34	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
15	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	35	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
16	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	36	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
17	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	37	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
18	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	38	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
19	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	39	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
20	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	40	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>

LEMBAR JAWAB SISWA
(POSTTEST)

Nama : THERUZY RAHAYU NURUL SYARITAH (30) 7.5 Ttd 

No : 11


Kelas : VII C

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

Hari/tanggal : JUMAT, 27 MARET 2015

No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	21	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
2	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	22	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
3	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	23	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
4	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	24	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
5	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	25	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
6	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	26	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
7	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	27	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
8	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	28	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
9	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	29	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
10	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	30	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
11	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	31	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
12	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	32	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
13	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	33	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
14	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	34	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
15	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	35	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
16	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	36	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
17	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	37	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
18	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	38	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
19	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	39	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
20	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	40	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>

LEMBAR JAWAB SISWA
(POSTTEST)

Nama : Muhamad Ade Irawan (35) 8.25 Ttd 

No : 14


Kelas : VII C

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/tanggal : Jumat, 27 Maret 2015

No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	21	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
2	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	22	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
3	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	23	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
4	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	24	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
5	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	25	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
6	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	26	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
7	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	27	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
8	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	28	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
9	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	29	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
10	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	30	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
11	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	31	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
12	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	32	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
13	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	33	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
14	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	34	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
15	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	35	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
16	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	36	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
17	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	37	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
18	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	38	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
19	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	39	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
20	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	40	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>

LEMBAR JAWAB SISWA
(POSTTEST)

Nama : Naura Alif Hendriawan (35) 8.75 Ttd 

No : 20

Kelas : VII C

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/tanggal : Jumat 27 Maret 2015

No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	21	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
2	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	22	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
3	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	23	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
4	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	24	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
5	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	25	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
6	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	26	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
7	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	27	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
8	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	28	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
9	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	29	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
10	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	30	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
11	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	31	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
12	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	32	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
13	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	33	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
14	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	34	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
15	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	35	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
16	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	36	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
17	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	37	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
18	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	38	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
19	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	39	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>
20	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>	40	A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/>

KELOMPOK EKSPERIMEN

LEMBAR JAWAB SISWA
(POSTTEST)

Nama : Alyisnangha Ajda Maharani (30) 9.5 Ttd 

No : 3

Kelas : VII C

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/tanggal : Jumat, 27 Maret 2015

No	Pilihan Jawaban
1	<input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
2	<input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
3	<input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
4	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
5	<input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
6	<input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
7	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
8	<input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
9	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
10	<input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
11	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
12	<input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
13	<input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
14	<input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
15	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
16	<input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
17	<input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
18	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
19	<input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
20	<input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D

LEMBAR JAWAB SISWA
(POSTTEST)

Nama : Adela Zhalaha W (30) 9.5 Ttd 

No : 1

Kelas : VIII C

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/tanggal : Jumat, 27 Maret 2015

No	Pilihan Jawaban
1	<input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
2	<input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
3	<input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
4	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
5	<input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
6	<input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
7	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
8	<input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
9	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
10	<input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
11	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
12	<input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
13	<input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
14	<input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
15	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
16	<input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
17	<input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
18	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
19	<input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
20	<input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D

KELOMPOK KONTROL

LEMBAR JAWAB SISWA
(PRETEST)

Nama : Dini Anggrasini (25) 6.25
No : 11
Kelas : VII F
Mata Pelajaran : Bhs. Indonesia
Hari/tanggal : Selasa, 17 Maret 2015

Tid

No	Pilihan Jawaban
1	A B C D
2	A B C D
3	A B C D
4	A B C D
5	A B C D
6	A B C D
7	A B C D
8	A B C D
9	A B C D
10	A B C D
11	A B C D
12	A B C D
13	A B C D
14	A B C D
15	A B C D
16	A B C D
17	A B C D
18	A B C D
19	A B C D
20	A B C D

No	Pilihan Jawaban
21	A B C D
22	A B C D
23	A B C D
24	A B C D
25	A B C D
26	A B C D
27	A B C D
28	A B C D
29	A B C D
30	A B C D
31	A B C D
32	A B C D
33	A B C D
34	A B C D
35	A B C D
36	A B C D
37	A B C D
38	A B C D
39	A B C D
40	A B C D

LEMBAR JAWAB SISWA
(PRETEST)

Nama : Fajar Widiu Bowono (18) 4.5
No : 14
Kelas : VII F
Mata Pelajaran : Bhs. Indonesia
Hari/tanggal : Selasa 17 Maret 2015

Tid

No	Pilihan Jawaban
1	A B C D
2	A B C D
3	A B C D
4	A B C D
5	A B C D
6	A B C D
7	A B C D
8	A B C D
9	A B C D
10	A B C D
11	A B C D
12	A B C D
13	A B C D
14	A B C D
15	A B C D
16	A B C D
17	A B C D
18	A B C D
19	A B C D
20	A B C D

No	Pilihan Jawaban
21	A B C D
22	A B C D
23	A B C D
24	A B C D
25	A B C D
26	A B C D
27	A B C D
28	A B C D
29	A B C D
30	A B C D
31	A B C D
32	A B C D
33	A B C D
34	A B C D
35	A B C D
36	A B C D
37	A B C D
38	A B C D
39	A B C D
40	A B C D

LEMBAR JAWAB SISWA
(PRETEST)

Nama : Rizki Alia C. (19) 4.75
No : 08
Kelas : VII F
Mata Pelajaran : Bhs. Indonesia
Hari/tanggal : Selasa, 17

Tid

No	Pilihan Jawaban
1	A B C D
2	A B C D
3	A B C D
4	A B C D
5	A B C D
6	A B C D
7	A B C D
8	A B C D
9	A B C D
10	A B C D
11	A B C D
12	A B C D
13	A B C D
14	A B C D
15	A B C D
16	A B C D
17	A B C D
18	A B C D
19	A B C D
20	A B C D

No	Pilihan Jawaban
21	A B C D
22	A B C D
23	A B C D
24	A B C D
25	A B C D
26	A B C D
27	A B C D
28	A B C D
29	A B C D
30	A B C D
31	A B C D
32	A B C D
33	A B C D
34	A B C D
35	A B C D
36	A B C D
37	A B C D
38	A B C D
39	A B C D
40	A B C D

LEMBAR JAWAB SISWA
(PRETEST)

Nama : Elva dani Prasasti (20) 7.25
No : 12
Kelas : VII F
Mata Pelajaran : Bhs. Indonesia
Hari/tanggal : 17 Maret 2015 (Selasa)

Tid


No	Pilihan Jawaban
1	A B C D
2	A B C D
3	A B C D
4	A B C D
5	A B C D
6	A B C D
7	A B C D
8	A B C D
9	A B C D
10	A B C D
11	A B C D
12	A B C D
13	A B C D
14	A B C D
15	A B C D
16	A B C D
17	A B C D
18	A B C D
19	A B C D
20	A B C D

No	Pilihan Jawaban
21	A B C D
22	A B C D
23	A B C D
24	A B C D
25	A B C D
26	A B C D
27	A B C D
28	A B C D
29	A B C D
30	A B C D
31	A B C D
32	A B C D
33	A B C D
34	A B C D
35	A B C D
36	A B C D
37	A B C D
38	A B C D
39	A B C D
40	A B C D

KELOMPOK KONTROL

LEMBAR JAWAB SISWA
(PRETEST)

Nama : Alina Khairul Anis (30) 7.5
No : 5
Kelas : VII F
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/tanggal : Sabtu, 6/11/2015

Ttd


No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	A B C D	21	A B C D
2	A B C D	22	A B C D
3	A B C D	23	A B C D
4	A B C D	24	A B C D
5	A B C D	25	A B C D
6	A B C D	26	A B C D
7	A B C D	27	A B C D
8	A B C D	28	A B C D
9	A B C D	29	A B C D
10	A B C D	30	A B C D
11	A B C D	31	A B C D
12	A B C D	32	A B C D
13	A B C D	33	A B C D
14	A B C D	34	A B C D
15	A B C D	35	A B C D
16	A B C D	36	A B C D
17	A B C D	37	A B C D
18	A B C D	38	A B C D
19	A B C D	39	A B C D
20	A B C D	40	A B C D

LEMBAR JAWAB SISWA
(POSTTEST)


Nama : Selma Irfanul Hanifah (22) 5.5
No : 28
Kelas : VII F
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/tanggal : Kamis, 26 Maret 2015

Ttd


No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	A B C D	21	A B C D
2	A B C D	22	A B C D
3	A B C D	23	A B C D
4	A B C D	24	A B C D
5	A B C D	25	A B C D
6	A B C D	26	A B C D
7	A B C D	27	A B C D
8	A B C D	28	A B C D
9	A B C D	29	A B C D
10	A B C D	30	A B C D
11	A B C D	31	A B C D
12	A B C D	32	A B C D
13	A B C D	33	A B C D
14	A B C D	34	A B C D
15	A B C D	35	A B C D
16	A B C D	36	A B C D
17	A B C D	37	A B C D
18	A B C D	38	A B C D
19	A B C D	39	A B C D
20	A B C D	40	A B C D

LEMBAR JAWAB SISWA
(POSTTEST)


Nama : Rupa Octaviani Saputri (34) 8.5
No : 23
Kelas : VII F
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/tanggal : Rabu, 14 Maret 2015

Ttd


No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	A B C D	21	A B C D
2	A B C D	22	A B C D
3	A B C D	23	A B C D
4	A B C D	24	A B C D
5	A B C D	25	A B C D
6	A B C D	26	A B C D
7	A B C D	27	A B C D
8	A B C D	28	A B C D
9	A B C D	29	A B C D
10	A B C D	30	A B C D
11	A B C D	31	A B C D
12	A B C D	32	A B C D
13	A B C D	33	A B C D
14	A B C D	34	A B C D
15	A B C D	35	A B C D
16	A B C D	36	A B C D
17	A B C D	37	A B C D
18	A B C D	38	A B C D
19	A B C D	39	A B C D
20	A B C D	40	A B C D

LEMBAR JAWAB SISWA
(POSTTEST)

Nama : Soma Nurita Sari (34) 8.5
No : 29
Kelas : VII F
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/tanggal : Kamis, 19 Maret 2015

Ttd


No	Pilihan Jawaban	No	Pilihan Jawaban
1	A B C D	21	A B C D
2	A B C D	22	A B C D
3	A B C D	23	A B C D
4	A B C D	24	A B C D
5	A B C D	25	A B C D
6	A B C D	26	A B C D
7	A B C D	27	A B C D
8	A B C D	28	A B C D
9	A B C D	29	A B C D
10	A B C D	30	A B C D
11	A B C D	31	A B C D
12	A B C D	32	A B C D
13	A B C D	33	A B C D
14	A B C D	34	A B C D
15	A B C D	35	A B C D
16	A B C D	36	A B C D
17	A B C D	37	A B C D
18	A B C D	38	A B C D
19	A B C D	39	A B C D
20	A B C D	40	A B C D

KELOMPOK KONTROL

LEMBAR JAWAB SISWA
(POSTTEST)


Nama : Sukma Kenuning Sargo (18) 4.5

No : 30

Kelas : VIIIF

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/tanggal : Kamis, 26 Maret 2015



No	Pilihan Jawaban
1	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
2	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
3	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
4	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
5	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
6	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
7	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
8	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
9	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
10	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
11	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
12	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
13	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
14	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
15	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
16	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
17	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
18	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
19	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
20	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D

LEMBAR JAWAB SISWA
(POSTTEST)


Nama : Bagus Cahyo (18) 7.0

No : 7

Kelas : 7F

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/tanggal : Kamis, 26 Maret 2015



No	Pilihan Jawaban
1	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
2	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
3	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
4	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
5	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
6	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
7	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
8	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
9	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
10	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
11	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
12	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
13	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
14	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
15	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
16	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
17	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
18	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
19	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D
20	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D

LAMPIRAN 11
DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMENTASI PENELITIAN

UJI VALIDITAS INSTRUMEN



KELOMPOK KONTROL

TES AWAL



PEMBELAJARAN



TES AKHIR

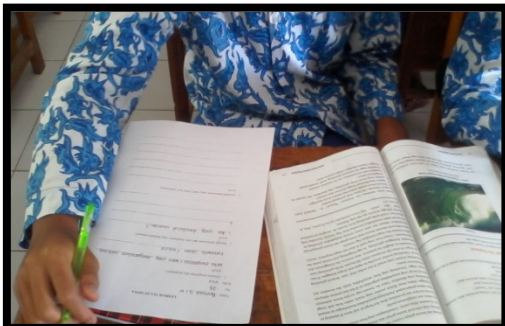


KELOMPOK EKSPERIMEN

TES AWAL



PERLAKUAN



TES AKHIR



LAMPIRAN 12
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 1027/UN34.12/PBSI/II/2015
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Survei/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Millatina Randu Gupita

NIM : 11201241044

Jur/Prodi : PBSI/PBSI.

Lokasi Penelitian : SMPN 12 Kota Magelang

Judul : Keefektifan Strategi SQ3R (*Survey-Question-Read-Recite-Review*) dalam Pembelajaran Memahami Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Kota Magelang

Tanggal Pelaksanaan: Februari - Maret 2015

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Izin Survei/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PBSI
FBS UNY,

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
NIP 19670204 199203 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/03-01
10 Jan 2011

Nomor : 271k/UN.34.12/DT/III/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 3 Maret 2015

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 12 Kota Magelang

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:


**KEEFEKTIFAN STRATEGI SQ3R (SURVEY-QUESTION-READ-RECITE-REVIEW) DALAM
PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS EKSPANASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 12 KOTA
MAGELANG**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : MILLATINA RANDU GUPITA
NIM : 11201241044
Jurusan/ Program Studi : Pend. Bhs. & Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Maret - April 2015
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 12 Kota Magelang

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kendudukan Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP.19670704 199312 2 001



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 12 MAGELANG**

Jl. Soekarno Hatta Telp. (0293) 367527 Kota Magelang 56125

SURAT KETERANGAN

No:

Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Magelang menerangkan bahwa:

Nama	: MILLATINA RANDU GUPITA
NIM	: 11201241044
Program/tingkat	: S.1
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Kampus	: Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah	: Jalan Ambartawang, Rejosari, Mungkid, Magelang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 12 Magelang yang dilaksanakan pada bulan Maret s.d. April dengan judul **"KEEFEKTIFAN STRATEGI SQ3R (SURVEY-QUESTION-READ-RECITE-REVIEW) DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS EKSPANASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 12 KOTA MAGELANG"**. Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 28 April 2015

Kepala Sekolah,



NIP. 19640606 198803 1 016